PROBLEMATIKA KEJUJURAN DAN KEDISPLINAN DALAM PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS X MAN KOTA SURABAYA

SKRIPSI

Oleh:

AINUL YAQIN
NIM. D91217078

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainul Yaqin

NIM : D91217078

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya, kecuali rujukan yang tertulis dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 14 Januari 2022

Menyatakan

Ainul Yaqin
NIM: D91217078

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : **AINUL YAQIN**

NIM : **D91217078**

Judul : **PROBLEMATIKA KEJUJURAN DAN KEDISPLINAN DALAM PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS X MAN KOTA SURABAYA.**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 15 Desember 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
FATHUR ROHMAN, M.Ag.	**WIWIN LUONA HUNAIDA, M.Pd.I.**
NIP. 197311302005011005	NIP. 197402072005012006

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ainul Yaqin ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 11 Januari 2022

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP.196301231993031002

Penguji I

Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I
NIP. 196911291994031003

Penguji II

Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag
NIP. 196912121993031003

Penguji III

Fathur Rohman, M.Ag
NIP. 197311302005011005

Penguji IV

Wiwin Luqna Hunaida, M.Pd.I
NIP. 197402072005012006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ainul Yaqin
NIM : D91217078
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
E-mail address : yaqin1945@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

✓ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)

yang berjudul :

Problematika Kejujuran dan Kedisiplinan dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X MAN Kota Surabaya.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Januari 2022

Penulis

(Ainul Yaqin)

ABSTRAK

Ainul Yaqin, D91217078: Problematika Kejujuran dan Kedisiplinan dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X MAN Kota Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Problematika kejujuran dan kedisiplinan siswa kelas X MAN Kota Surabaya; 2) Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat siswa kelas X MAN Kota surabaya tidak jujur, dan disiplin dalam pembelajaran daring; 3) Solusi yang digunakan untuk mengatasi problematika kejujuran dan kedisiplinan siswa kelas X MAN Kota Surabaya.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research)* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini yang dijadikan obyek adalah siswa kelas X MAN Kota Surabaya tahun pelajaran 2020-2021. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif, yaitu cara pengumpulan data dalam skripsi melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa: 1) Kejujuran dan kedisiplinan siswa menurun akibat proses pembalajaran daring berlangsung di masa pandemi covid 19 ini ada faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah kurang kesadaran pada diri siswa, selanjutnya adalah kurangnya pengawasan dari orang tua dan juga guru, dan juga mereka merasa kelelehan dan bosanmn ketika pembelajaran daring diberlakukan. 2) faktor-faktor yang memempengaruhi diantaranya adalah sebab pembelajaran daring waktunya sangat terbatas sehingga terkadang siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan pada akhirnya siswa tersebut malas mengerjakan tugas dan memilih cara yang instan yaitu dengan cara mencontek, jaringan yang kurang stabil di daerah rumah peserta didik juga turut mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran daring, disamping itu ada kendala yang lain yaitu berupa kuota ada beberapa siswa yang mengeluh sebab kuota mereka cepat habis ketika digunakan dalam pembelajaran daring 3) solusi yang dapat diberikan adalah dengan cara memberikan motivasi kepada siswa mengenai dampak positif apabila mereka menerapkan sikap kejujuran dan kedisiplinan, dengan cara memberikan pendekatan pada siswa mengenai masalah apa yang dialami ketika pembelajaran daring berlangsung, dan juga menjalin kerjasama yang baik antara wali kelas dengan wali murid agar bisa memantau perkembangan peserta didik.

Kata kunci: Problematika, Kejujuran, Kedisiplinan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv
PERNYATAAN KEASLIAN v
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
ABSTRAK ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I 1
PENDAHULUAN` 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Kegunaan Penelitian 9
E. Penelitian Terdahulu 11
F. Definisi Operasional 15
G. Sistematika Pembahasan 17
BAB II 20
KAJIAN PUSTAKA 20
A. Tinjuan Umum tentang Kejujuran 20
B. Tinjauan mengenai kedisiplinan 27
C. Tinjauan Umum tentang Pembelajaran Daring 40
D. Mata pelajaran Akidah Akhlak 57
BAB III 60
METODE PENELITIAN 60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 60
B. Subjek dan Objek Penelitian 61
C. Tahap-tahap Penelitian 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Sumber dan Jenis data 63
E. Teknik Pengumpulan Data 64
F. Teknik Analisis Data 67
BAB IV. 71
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN 71
A. Profil Madrasah.Aliyah Negeri-Kota Surabaya 71
B. Penyajian data Temuan Penelitian 74
C. Solusi Yang dilakukan untuk mengatasi Problematika Kejujuran dan Kedisplinan pada pembelajaran daring mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X MAN Kota Surabaya 95
BAB V 101
PEMBAHASAN 101
A. Problematika Kejujuran dan Kedisiplinan dalam pembelajaran daring siswa Kelas X MAN Surabaya 101
B. Faktor-faktor yang membuat siswa Kelas X MAN Kota Surabaya Tidak Jujur dan kurang Disiplin 102
C. Solusi Untuk Mengatasi Kejujuran dan Kedisiplinan Siswa 121
BAB VI 132
PENUTUP 132
A. Kesimpulan 132
B. Saran 135
Lampiran 1 140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara 140
Lampiran 2: Lembar Observasi 141
Lampiran 3: Surat Selesai Penelitian 143
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian 143
Lampiran 5: Surat Tugas Pembimbing 145
Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian..... 146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setahun terakhir ini seluruh Negara dikejutkan dengan sebuah wabah pandemic secara global yaitu peyakit yang disebut dengan Covid-19 (*Coronavirus Disease-2019)*, wabah ini berasal dari hewan dan penularan virusnya ini tergolong penyakit berbahaya dan penyebarannya sangat cepat diseluruh belahan yang ada dunia ini.

Oleh sebab itu *World Health Organization* (WHO) mengeluarkan statement atau pendapat bahwasannya penyebaran virus Covid-19 sebagai pandemic global saat ini banyak sekali berdampak pada kebijakan pada suatu negara, dari segi ekonomi masyarakat, pembatasan sosial berskala besar, dan juga yang paling terpengaruh dengan adanya virus Covid-19 adalah pada instansi pendidikan formal.

Segala bentuk pendidikan dari yang terendah sampai tertinggi, Pendidikan formal Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan sekolah Dasar (SD), Pendidikan Menengah Pertama (SMP/MTs), Pendidikan Menengah Akhir, Kejuruan / Madrasah Aliyah (SMA, SMK, MA), ataupun yang berada pada PTN (Perguruan Tinggi Negeri/Swasta) terpaksa untuk menghentikan seluruh aktifitas pembelajaran tatap muka di sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kementrian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud) Menerbitkan surat edaran terkait untuk mencegah dan juga memutus proses penyebaran Covid-19 dan untuk menjaga agar peserta didik dan tenaga pendidik tetap dalam keselamatan.

Guna mewujudkan pembelajaran aktif sesuai dengan agar tercapainya tujuan pendidikan nasional mencerdaskan kehidupan bangsa. Kementrian Pendidikan dan Kebudayan Republik Indonesia telah mengeluarkan SE Nomor 4 tahun 2020 pada saat itu bertempatan pada tanggal 24 Maret 2020 peraturan tersebut mengatur tata cara teknis dilapangan mengenai kebijakan pembelajaran darurat dimasa pandemi Covid-19 .Isi pada Surat Edaran didalamnya diantaranya adalah kegiatan mengajar agar dijalankan serta dilaksankan secara Daring di rumah peserta didik masing-masing upaya ini dilakukan demi terciptanya wawasan dan pengalaman pembelajaran baru bagi peserta didik dan juga bermakna bagi siswa[1] walaupun dalam masa keadaan darurat seperti ini, meningkatkan kewaspadaan pencegahan virus, dan juga agar memutus persebaran virus Covid-19 akibat proses interaksi diantara sekelompok siswa model belajar tepat dan sesuai dalam kondisi seperti sekarang yaitu dengan cara belajar dilakukan secara daring (dalam jaringan).[2] Proses kegiatan belajar mengajar dapat memakai fasilitas jaringan yang terhubung dengan internet menerapkan aspek konsep, asas fleksibel, konekstivitas aksesibilitas, dan juga menerapkan efisiensi agar pembelajaran

[1] Kemendikbud RI, "Edaran Tentang Pencegahan Wabah Covid-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia, Kompas (Jakarta: 3 Maret 2020, h. 2).
[2] Wahyudi Darmalaksana dkk, *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21,* Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work Form Home Covid-19 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020, h. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daring dapat berjalan dengan mudah dengan begitu dapat membentuk model pembelajaran yang menarik.[3]

Sesuai Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa kemampuan mengajar masyarakat adalah suatu usaha untuk membina kemampuan dan membentuk pribadi dan kemajuan negara yang terhormat dalam rangka mencerdaskan kehidupan negara, sepenuhnya berniat untuk membina kemampuan siswa untuk menjadi individu yang percaya diri. terlebih lagi bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, pribadi yang mulia, sehat, terpelajar, terampil, imajinatif, mandiri, dan menjadi penduduk mayoritas dan cakap.[4]

Pada saat kondisi pandemi global akibat virus Covid-19 saat ini mau tidak mau sebuah sistem pendidikan dirubah secara drastis yang biasanya proses pembelajaran diadakan secara langsung namun saat ini kondisinya sebaliknya yaitu dilaksanakan secara daring (dalam jaringan), tidak hanya itu media, strategi pembelajaran, serta model pembelajaran juga diperbarui. Pembelajaran dalam jaringan saat ini adalah sebuah inovasi bagaimana seorang pendidik menjawab tantangan zaman dengan menyesuaikan pada keadaan serta kondisi yang ada serta menemukan sumber media belajar mengajar yang bervariatif yang menarik dan efisien sehingga mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran daring tidak lepas juga peran dari orang tua untuk melalukan

---

[3] Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of The Covvid-19 Pandemic), Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, BIODIK, Vol. 6, No. 02, (2020), h. 216.

[4] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2013), h. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

controlling kepada anaknya agar pembelajaran bisa kondusif dan nyaman. Menurut Isman, pembelajaran berbasis web adalah pemanfaatan jaringan web selama sistem pembelajaran, pembelajaran berbasis web memiliki sifat adaptif di mana siswa memiliki kesempatan yang berlimpah untuk belajar, pembelajaran harus dimungkinkan di mana saja selama ada organisasi web yang memuaskan dan asosiasi dengan penggunaan. Mahasiswa dapat berdiskusi langsung dengan pengajarnya melalui media antara lain *Zoom Cloud Meeting, Classroom, Google Meet, Grup WhatsApp, Video Teleconference*, dan berbagai media. Tercapainya suatu model media pembelajaran adalah siswa memahami pembelajaran yang mereka peroleh mengingat setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda.

Pada saat pelaksanaannya banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi seperti susahnya akses sinyal, koneksi yang kurang memadai, biaya untuk membeli kuota yang mahal hal ini sangat berdampak pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran daring tidak boleh meninggalkan aspek-aspek pendidikan karakter. Sebagaimana dikemukakan oleh E. Mulyana, pendidikan karakter adalah suatu usaha untuk membantu pemajuan jiwa anak baik secara aktual maupun intelektual, kodrat normalnya menuju perkembangan manusia yang unggul.[5] Sebagaimana ditunjukkan oleh Kun Setyaning Astuti yang dikutip oleh Darmiyati Zuchdi:

> "Ada 16 kualitas objektif untuk pendidikan karakter, tepatnya: berbakti dalam cinta, sah, penuh perhatian, terkendali, memiliki sikap kerja keras yang sulit, sinergis, mandiri, mendasar, inventif dan imajinatif, visioner,

[5] E. Mulyana, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan penuh perhatian, empati, sungguh-sungguh, adil, lugas, patriotisme, dan internasionalisme".[6]

Di masa pandemi seperti ini, banyak sekali permasalahan yang muncul dari para guru maupun dari para siswa, banyak di antaranya yang terbebani oleh hal-hal khusus dan non-khusus, misalnya kendala web organisasi, web share, dan elemen yang berbeda termasuk secara khusus masalah disiplin dan kepercayaan. Disiplin ini penting karena disiplin merupakan kegiatan yang menunjukkan perilaku hormat dan terorganisir dalam pengaturan dan aturan yang berbeda. Disiplin sebagai alat edukatif adalah setiap standar yang harus dipatuhi dan dilakukan, yang berguna untuk meningkatkan siswa yang sebenarnya. Seorang siswa dapat dianggap fokus dengan asumsi ia telah mematuhi dan menjalankan prinsip-prinsip yang dibuat oleh sekolah. Disiplin harus ditanamkan sejak awal karena kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap kemajuan siswa.

Selain itu juga ada masalah kejujuran, kejujuran merupakan aspek utama dalam sebuah pembelajaran dilingkungan sekolah ataupun pada lingkungan masyarakat. Allah menyuruh kita untuk selalu berperilaku jujur dalam kehidupan kita sehari-hari berusaha untuk belajar dengan orang- orang bertakwa serta dapat dipercaya seperti dalil dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kalian kepada Allah SWT, dan hendaklah bersama orang-orang yang benar." (Qs. At-taubah 119).[7]

[6] Ibid., h. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kejujuran harus ditanamkan pada anak ketika dia masih dalam masa kecil pada pengawasan orang tua, maupun ketika dalam masa pendidikan disekolah bertumbuh, berkembang, dan membangun kepribadiannya kelak. Sifat dan perilaku anak mengikuti dan mencontoh beberapa perilaku orang disekitarnya. Keteladanan contoh dari sikap kejujuran orang tua dan orang sekitar lingkungan keluarga kita akan terus melekat pada pikiran anak dan juga membiasakan kejujuran dari kecil akan membawa dampak kebaikan pada dirinya dimasa dewasa. Allah juga mengutuk orang-orang yang suka berbohong seperti yang ada pada Al-Qur'an Surat-An nahl 105;

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَاذِبُونَ

Artinya : "Sesungguhnya yang mengadakan kebohongan ialah orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah dan mereka adalah orang yang pendusta".[8]

Dalam dunia pendidikan kejujuran sangatlah penting untuk di terapkan guna menciptakan pembelajaran yang kompetitif serta menjadi tolak ukur guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran bagaimana mengukur pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, kejujuran memang sangat mudah diucapkan namun sangat susah untuk dijalankan apalagi dalam proses pembelajaran terkadang agar mendapat nilai yang bagus dan mendapatkan pujian siswa yang pandai terkadang siswa pintar memanfaatkan fasilitas demi mencapai segala kemauan tersebut, bisa jadi mereka tidak jujur dengan cara mencontek ketika ujian berlangsung, membolos sekolah tanpa alasan yang jelas, malas

[7] Departemen Agama RI, Al-Qur`an dan Terjemahnya, (Bandung: Sigma, 2009), h.202.
[8] Ibid., h.279.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengerjakan tugas pada saat pembelajaran daring, datang sekolah terlambat,maupun hal-hal lainnya. hal ini lambat laun akan menjadikan kebiasaan mereka ketika dewasa kelak sehingga memunculkan budaya persaingan yang tidak sehat yang nantikan akan menjadi kebiasaan yang buruk di lingkungan masyarakat.

Pada saat peneliti mengamati proses kegiatan proses belajar mengajar daring pada saat pandemi Covid-19 berlangsung dan berdasarkan pengalaman peneliti ketika terjun dalam proses pembelajaran ketika PLP (Praktek Lapangan Persekolahan) masih banyak sekali problem yang dihadapi oleh guru ketika proses pembelajaran yaitu masalah kedisiplinan banyak sekali siswa yang molor dalam ketika diberi tugas yang dikasih oleh pendidik sehingga memperlambat dalam penyampaian materi pelajaran bahkan banyak juga yang tidak mengerjakan sama sekali tugas dari awal pertemuan hingga tengah semester hal ini menyebabkan masalah pada proses penilaian.

Selain itu problematika kejujuran juga dialami banyak siswa yang ketika mengerjakan soal di media E-Learning jawaban mereka mirip-mirip dengan teman yang lainnya hal ini menyebabkan nilai mereka sama, selain itu mereka juga menggunakan jawaban dari internet hal itu terkadang menyebabkan siswa malas berfikir dan memilih hal yang instant, ini nantinya akan memunculkan rasa malas untuk membaca dan malas untuk berfikir di takutkan hal ini akan berdampak kepada masa depan peserta didik. Oleh sebab itu kejujuran dan kedisiplinan harus di terapkan dengan semaksimal mungkin supaya dapat menjadikan siswa yang berkompeten dan pandai baik itu dalam pengetahuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama islam maupun pengetahuan yang umum. Jujur juga termasuk perilaku yang sangat disukai Oleh Nabi Muhammad SAW dan sifat tersebut wajib dimiliki oleh setiap orang muslim maka dari itu kita harus mencontoh karena beliau adalah *"Uswatun Hasanah"* bagi seluruh umat islam di dunia.

Berdasarkan permasalahan tersebut muncul sebuah problematika kejujuran dan kedisiplinan pelaksanaan pembelajaran daring dengan kondisi pembelajaran yang semestinya peserta didik dalam kondisi demikian. Seperti yang diketahui bahwasannya peserta didik suka melakukan suatu hal instan seperti mencari jawaban dari soal yang diberikan oleh guru melalui internet lakunya. Semestinya tenaga pendidik harus bisa memberikan bimbingan kepada peserta didik, sebab guru tidak bisa memantau keadaan siswa secara langsung. Karena permasalahan kesenjangan inilah peneliti tertarik melakukan penelitian tentang problematika kejujuran dan kedisiplinan dalam pembelajaran daring siswa, agar siswa memiliki sikap yang baik ketika melaksanakan pembelajaran daring yaitu memiliki sikap dan perilaku jujur dan disiplin yang selaras dengan norma agama islam yakni sesuai dengan akhlak dan kepribadian yang dicontohkan oleh Rosulullah SAW. Untuk itu, peneliti memberi judul dalam penelitian ini yaitu **"Problematika Kejujuran dan Kedisiplinan Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X MAN Kota Surabaya".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang kemukakan di atas, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumusakan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana problematika kejujuran dan kedisiplinan dalam pembelajaran daring Siswa Kelas X MAN Kota Surabaya?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan siswa tidak jujur dan tidak disiplin dalam pembelajaran daring?
3. Bagaimana solusi yang diberikan oleh guru untuk mengatasi problematika kejujuran dan kedisiplinan dalam pembelajaran daring Akidah Akhlak siswa kelas X MAN Kota Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui problematika kejujuran dan kedisiplinan yang dihadapi oleh guru PAI dalam masa pembelajaran daring.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab siswa tidak jujur dan tidak disiplin dalam pembelajaran daring
3. Untuk mengetahui solusi yang tepat dalam mengatasi problematika kejujuran dan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran daring Akidah Akhlak di MAN Kota Surabaya.

D. Kegunaan Penelitian

Dapat dilihat dari tujuan penelitian yang sudah di jelaskan di atas, guna penelitian ini dibagi menjadi dua hal yaitu:

1. Manfaat teoritis:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan penelitian ini dipercaya dapat menambah informasi dan pengalaman baru bagi para pembaca di bidang sains, dapat mengetahui apa saja permasalahan yang dicari oleh pendidik PAI selama pembelajaran internet dan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dicari oleh pengajar PAI.

2. Manfaat praktis:

a. Bagi pendidik

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya pembinaan karakter, khususnya perilaku amanah dan disiplin pada siswa dalam masa pembelajaran internet. Jadi idealnya akan ada peningkatan disposisi dari sebelumnya.

b. Bagi mahasiswa

Dipercaya bahwa dengan penjelajahan ini mahasiswa dapat mengubah mentalitasnya tentang perilakunya dalam kehidupan sehari-hari dan selanjutnya konsekuensi dari pekerjaannya bahwa disiplin dan dapat dipercaya adalah hal yang penting dan dapat mengubah karakter individu di kemudian hari.

c. Bagi penulis

Dengan penjelajahan ini, diharapkan nantinya dapat menambah pengetahuan dalam pembelajaran tentang bagaimana mendidik dan mengembangkan kepribadian amanah dan disiplin pada siswa sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di lain waktu mereka menjadi pendidik dapat memberikan teladan yang sejati.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil telaah melalui berbagai macam literature seperti jurnal, skripsi, dan lain sebagainya, dapat diperoleh kesimpulan bahwasannya, dalam penelitian terdahulu terdapat penelitian yang membahas mengenai masalah kejujuran dan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran. Namun kali ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya sebab saat ini sedang dalam masa pembelajaran daring akibat pandemi covid-19. Maka oleh sebab itu peneliti saat ini membahas problematika yang saat ini terjadi pada saat pembelajaran daring yaitu yang paling urgent yaitu masalah kejujuran dan kedisiplinan.

Dalam tulisan yang diperiksa oleh ahli tersebut, hasilnya ilmuwan tidak melihat adanya karya tulis atau ujian sebagai semacam perspektif yang telah mempertimbangkan ***"Problematika Kejujuran dan Disiplin dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak".*** Meskipun demikian, ada beberapa judul eksplorasi yang terkait dengan judul yang dianut oleh analis, antara lain:

1. Karya Siti Zahara (2020), Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi yang berjudul "*Strategi Guru Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas II Dalam Pembelajaran Daring SDN 165 Catur Rahayu Kecamatan Dendang Jambi"*. Hasil dari penelitian ini lebih difokuskan bagaimana cara mendidik siswa agar memiliki karakter disiplin diantara beberapa cara yang diamati dilapangan diantaranya sebagai berikut: guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlebih dahulu guru memberikan teladan berupa perilaku disiplin yang baik dalam pembelajaran di sekolah agar siswa termotivasi juga untuk melakukannya, selain itu cara lainnya yaitu memberikan reward terhadap siswa yang rajin dalam mengerjakan tugas sekolah, selain itu juga ada beberapa pendekatan yang digunakan yaitu antara guru dengan murid, guru dengan wali kelas agar tercipta keharmonisan. Dan juga mengadakan kegiatan yang berbasis keagamaan agar menunjang rasa keimanan dan ketakwaan melalui kegiatan TPQ, Tahfidz Qur'an, kultum, Sholat berjamaah dan sebagainya. Faktor yang membuatnya kurang tepat adalah permasalahan di antara wali dan siswa, tuntutan manajemen anak dalam penggunaan media berbasis web karena, jika Anda menggunakan media berbasis web dari waktu ke waktu dapat merusak kepribadian anak. mahasiswa.[9] Yang mengakui ujian dari pencipta ini adalah bahwa mata pelajaran eksplorasi adalah siswa kelas dua SD dengan siswa kelas sepuluh Madrasah Aliyah, selain itu juga terdapat persamaan dan perbedaan pada objek ujian. Di sini pencipta menambahkan bagian kedisiplinan dalam mengatasi masalah-masalah edukatif sedangkan dalam teori Siti Zahrah berpusat pada sistem pendidik dalam membangun orang-orang terlatih siswa sekolah dasar kelas 2.

2. Karya Riza Sofiaturrohmah (2019), IAIN Tulunggagung, yang berjudul "*Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan terhadap kejujuran dan*

[9] Siti Zahra, "Strategi Guru Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas II Dalam Pembelajaran Daring SDN 165 Catur Rahayu Kecamatan Dendang", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi, (Jambi: Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2020).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedisiplinan Siswa Di MTs Sultan Agung JabalSari Sumber Gempol Tulunggagung". Dalam penelitian ini difokuskan kepada kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk menunjang karakter kejujuran dan kedisiplinan ada beberapa cara yang dapat diambil kesimpulan untuk meningkatkan karakter jujur dan disiplin menggunakan pendekatan berbasis keagaaman diantaranya yaitu melaksanakan kegiatan sholat dhuha berjamaah, menurut penelitian ini cara penanaman kedisiplinan bisa dimulai dengan membuat peraturan-peraturan kemudian di laksanakan jikalau berhasil akan mendapatkan reward/ penghargaan jikalau mereka tidak mentaati peraturan maka akan dijatuhi hukuman hal ini supaya membiasakan diri mereka untuk disiplin. Pada penelitian kaliini menitik beratkan pada perilaku keagamaan agar siswa memiliki akhlak yang baik.[10] Ada beberapa persamaan dan kontras dalam proposisi yang dibuat oleh spesialis. Perumpamaan tersebut antara lain adalah pada objek ujiannya, khususnya baik mendalami kesungguhan dan disiplin siswa, sedangkan yang penting adalah pada subjek eksplorasi, khususnya siswa MTs dan siswa MAN, dan juga terdapat kontras pada titik fokus pembicaraan. pada pekerjaan eksplorasi Riza. Sofiaturrohmah menekankan dampak dari pelaksanaan latihan yang ketat, titik fokus dari ujian ini adalah pada latihan keras permohonan dhuha pada kejujuran dan disiplin

[10] Riza Sofiaturrohmah, "Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan terhadap kejujuran dan kedisiplinan Siswa Di Mts Sultan Agung JabalSari Sumber Gempol Tulunggagung", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Tulunggagung, (Tulunggagung: Perpustakaan IAIN Tulunganggung, 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa, sedangkan titik fokus eksplorasi saya adalah pada isu-isu amanah dan disiplin dalam web. pembelajaran berbasis dan jawaban mereka.

3. Karya Misbahul Arfin AlBustani (2017), IAIN Ponorogo, yang berjudul "*Problematika Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDN 1 Jarak Sima Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016"*. Dalam penelitian ini bahasan penulis mengenai masalah guru dalam meningkatkan siswa supaya disiplin, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa serta upaya guru dalam menyikapi problematika peningkatan kedisiplinan siswa. Dalam penelitian ini penyebab faktor siswa menjadi tidak disiplin adalah kurangnya perhatian dari orang tua maupun lingkungan sekitar mengenai kedisiplinan, pengaruh dari teman bermainnya. Faktor yang lainnya yaitu perkembangan zaman yang semakin pesat namun tidak diimbangi dengan penerapan pendidikan karakter sehingga banyak anak yang tidak begitu baik akhlaknya. Adapun upaya yang dilakukan oleh sekolah yakni dengan cara mengevaluasi siswa melalui kehadiran siswa, pemberian hukuman jika melanggar, bekerjasama dengan warga sekitar untuk mengatasi siswa yang membolos ketika sekolah berlangsung, selain itu guru harus memberikan teladan yang baik sebab guru adalah contoh yang dapat di ikuti perilakunya dalam kehidupan sehari-hari, selain itu sekolah juga mewajibkan ekstrakulikuler pramuka guna untuk melatih kedisiplinan siswa sebab dalam pramuka kita diajarkan banyak hal diantaranya tanggung jawab, kedisiplinan, mandiri, kekompakan dan lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagainya. [11] terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian SDN 1 JARAK SIMA PONOROGO milik penulis yaitu lokasinya di MAN KOTA SURABAYA, fokus penelitian karya misbahul munir terdapat pada meningkatkan kedisiplinan siswa dengan cara mewajibkan ekstrakurikuler pramuka guna melatih kedisiplinan siswa, perbedaan yang lain yang penulis temukan terdapat pada problematika kejujuran dan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran daring yang dihadapi yaitu yaitu siswa sering tidak mengerjakan tugas dan absensi terlambat dan lain sebagainya.

F. Definisi Operasional

1. Problematika berasal dari kata issue yang berarti issue atau masalah. [12] Untuk sementara, seperti yang ditunjukkan oleh KBBI, isu-isu dicirikan sebagai hal-hal yang ditangani oleh orang miskin. [13] Jadi cenderung beralasan bahwa Masalah adalah kumpulan dari beberapa masalah yang sangat kompleks dan hampir semua orang mengalaminya, ini adalah dampak yang sangat besar daripada kondisi ideal.
2. Kejujuran, sebagaimana ditunjukkan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengandung arti sopan santun, bukan curang. Menurut Suryono, amanah adalah perilaku yang bergantung pada upaya untuk menjadikan dirinya

[11] Misbahul Arifin Albustani, "Problematika Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDN 1 Jarak Sima Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Ponorogo, (Ponorogo: Perpustakaan IAIN Ponorogo, 2017).
[12] Komarudin dan Yoke Tjuparmah S, Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 145.
[13] Tim Penulisan KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 896.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pribadi yang selamanya dapat dipercaya dalam kegiatan, perkataan, dan pekerjaan.[14]

Dapat diartikan Jujur sering di sebut dengan perkataan yang selaras dengan perbuatan dalam hal ini sering kita sebut dengan istilah "apa adanya"[15]. Seseorang dapat dikatakan jujur apabila suatu perbuatan yang di dalamnya sesuai dengan perkataan ucapan dan tindakannya sehingga tidak ada kebohongan dan kecurangan dalam mengerjakan sesuatu.

3. Kedisiplinan adalah sebuah perbuatan yang selalu menaati dan patuh pada peraturan yang telah dibuat. Menurut E. Mulyasa, disiplin adalah syarat permintaan, ketika individu yang bergabung dalam suatu kerangka akan mengikuti pedoman yang ada.[16] Disiplin merupakan suatu tindakan khusus yang dirancang untuk mempersiapkan masa depan si anak dalam menghadapi lingkungannya. Pentingnya membentuk karakter disiplin sebab agar siswa siap untuk menjalankan peraturan yang ada di dalam tempat dia belajar dan lingkunganya sebab hal itu akan membawanya kedalam kesuksesan di masa depan.[17]
4. Pembelajaran berbasis web (daring) akan menemukan yang diselesaikan melalui pertemuan implikasi secara langsung atau biasa disebut dengan pembelajaran jarak jauh, memanfaatkan jaringan web yang dilakukan. untuk

[14] Didin Hafidhuddin, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 11.
[15] Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), h. 16.
[16] E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2009), h. 191.
[17] Conny R Setiawan, *Pengajaran Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta: Indeks, 2009), h.28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan kesempatan berkembang yang signifikan kepada siswa,[18] selain itu pembelajaran berbasis web adalah pembelajaran jarak jauh berbasis web untuk bekerja pada sifat pelatihan dan tingkat pemanfaatan inovasi.[19] Pembelajaran berbasis web menggarisbawahi bagian ketepatan dan firasat siswa dalam mendapatkan semua data yang diperkenalkan oleh guru online. Jenis penemuan yang menggunakan jaringan web dengan ketersediaan, kemampuan beradaptasi, keterbukaan, dan kemahiran untuk membuat semua jenis model hubungan pembelajaran disebut pembelajaran berbasis web.[20] Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis web adalah penemuan yang memanfaatkan organisasi web untuk menyelesaikan cara paling umum dari latihan belajar dan belajar yang bersifat adaptif karena kita dapat berkembang di mana saja, baik di rumah atau di tempat manapun. tempat selama ada organisasi web yang memuaskan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lugas, lebih jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, dalam proposisi ini pencipta akan membuat diagram percakapan setiap bagian sebagai berikut:

---

[18] Kemendikbud RI, *Edaran Tentang Pencegahan Wabah Covid-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia*, 2020.

[19] Irma Marciana Rumengan dkk, "Pembelajaran Daring Pendidikan dan Pelaksanaan Aparatur Sipil Negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Papua Barat", *Jurnal Teknik Informatika*, Vol. 14.No. 3 (Juli-September, 2019), h. 303.

[20] Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of The Covvid-19 Pandemic)", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, BIODIK, Vol. 6, No. 02, 2020, h. 216.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I: Pendahuluan Dalam segmen ini, berisi dasar masalah, rencana masalah, sasaran penelitian, kegunaan penelitian, pemeriksaan masa lalu, definisi fungsional, dan percakapan yang disengaja.

BAB II: Tinjauan Pustaka. Bagian ini mengkaji tinjauan keaslian secara keseluruhan yang memuat gagasan dapat dipercaya, pentingnya memiliki sifat yang sah, upaya untuk menanamkan keaslian pada siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi keaslian, kualitas individu yang memiliki sifat adil, dan selanjutnya berbicara tentang sebuah garis besar disiplin yang memuat pengertian disiplin, macam-macam disiplin, alasan penerapan disiplin, bagian-bagian disiplin, cara-cara pengembangan disiplin lebih lanjut, tata cara pelatihan dan pelaksanaan di sekolah, dan selanjutnya mengkaji garis besar realisasi internet yang memuat gagasan pembelajaran berbasis web, arti penting pembelajaran berbasis web, standar – standar pembelajaran berbasis web, penanda pembelajaran berbasis web, tujuan pembelajaran berbasis web, atribut pembelajaran berbasis web, media pembelajaran berbasis web, Mata Pelajaran Akhlak dan Ilustrasi Ciri-ciri Akhlak Akhlak.

BAB III: Metode Penelitian. Bagian ini membahas tentang metodologi dan jenis pemeriksaan, subjek dan item penelitian, tahapan penelitian, sumber dan jenis informasi, prosedur pemilihan informasi, strategi penyelidikan informasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV: Pengenalan informasi dan penemuan ujian pada segmen ini berisi tentang profil Madrasah Aliyah Negeri di Kota Surabaya, keterbukaan informasi tentang masalah amanah dan disiplin di sekolah.

BAB V: Pembicaraan pada segmen ini membahas tentang rencana masalah masalah kepercayaan dan disiplin siswa, serta jawaban atas kejujuran dan disiplin siswa yang kalah.

BAB VI: Penutup Sebagai bagian terakhir, bagian ini berisi tentang akhir dari pemeriksaan yang telah dilakukan dan ide dari pencipta untuk penyempurnaan yang dapat dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjuan Umum tentang Kejujuran

1. Pengertian Jujur

Sikap penting yang harus dimiliki oleh setiap orang karena keasliannya dikelompokkan ke dalam etika mah secara efektif yang merupakan mentalitas terpuji yang memiliki kualitas positif bagi keberadaan manusia dalam kehidupan sehari-hari di arena publik adalah kejujuran. Menurut Tabrani Rusyan, asli dalam bahasa Arab adalah tafsir yang berasal dari kata *Shidiq* yang berarti sah, dan dapat diandalkan. Pentingnya penjelasan di atas adalah bahwa amanah adalah perkataan dan perbuatan yang sesuai dengan kenyataan. Dapat dipercaya juga bisa disebut akurat, yaitu memberikan sesuatu yang valid dan sesuai kenyataan.[21]

Suryono berpendapat bahwa sebuah tindakan perilaku yang dilandaskan pada usaha menjadikan diri peserta didik menjadi ornag yang mudah dipercaya baik dari segi tindakan, perkataan, perbuatan dan tindakan pekerjaan. [22] kebaikan (kemaslahatan), kemaslahatan sendiri berfungsi sebagai membawa kebaikan terhadap banyak orang, bukan kepentingan

[21] A. Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, (Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara, 2006), h. 25.
[22] Didin hafidhuddin, *Pendidikan Karakter Berbasil al-Qu'ran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirinya sendiri maupun golongannya melainkan, melainkan semua orang yang ikut terlibat.[23]

Jujur sendiri identik dengan kebenaran dan lawan dari kata jujur adalah berbohong yang identic dengan keresahan/ kesalahan. Jujur juga memiliki makna lebih jauh jikalau dihubungkan dengan perbuatan kebaikan/ kemaslahatan, fungsinya sebagai pemawa kebaikan terhadap banyak orang, bukan kepentingan dirinya sendiri maupun golongannya melainkan semua orang yang ikut terlibat.[24]

Pentingnya memiliki sifat jujur ini tepat sesuai dengan ayat Al-Qur'an, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman! Bertkwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar*" (QS:AlAhzab:70).[25]

Pandangan yang menggembirakan dan kunci yang mendasari pencapaian dalam kehidupan sehari-hari yang teratur adalah kejujuran. Seorang individu yang asli secara efektif disukai oleh banyak individu dan akan memperluas kemuliaannya. Salah satu model yang dicontohkan oleh

[23] Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 16.
[24] Ibid., h. 17.
[25] Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2006), h. 680.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mentalitas Nabi Muhammad SAW, ketika dia diberi perintah oleh Siti Khadijah untuk memperjelas bisnis pertukarannya.[26]

2. Urgensi memiliki sifat jujur

Perilaku yang sah harus ditanamkan dalam diri seorang anak sejak awal karena kepercayaan membutuhkan interaksi yang panjang dan tidak sesederhana membalikkan tangan, kesungguhan harus diaklimatisasi sejak awal dari iklim keluarga terlebih dahulu karena keluarga adalah dasar pembentukan. Bagi seorang anak untuk bertindak jujur, maka anak-anak biasanya akan memperhatikan dan meniru perilaku orang-orang terdekat, khususnya ayah dan ibu mereka, kemudian, orang-orang terdekat dalam keluarga, kemudian, pada saat itu, hanya orang-orang terdekat. iklim sosial di sekitar kita. Seandainya perbuatan curang menjadi suatu kecenderungan yang digali dalam suatu tatanan kehidupan, maka nasib negeri ini akan semakin terpuruk, tipu daya membuat negeri ini semakin menghadapi kemalangan. Ketidakjujuran juga mungkin akan mendorong perbaikan perilaku seperti kekotoran batin, plot, nepotisme, misrepresentasi, dll.

Semua perkumpulan harus bekerja sama dan memperhatikan arti pentingnya kejujuran dan harus berusaha secara ideal untuk menanamkan nilai kepercayaan pada setiap orang, terutama mahasiswa, karena, jika itu tidak dilaksanakan maka keberadaan negara ini akan menghadapi massa yang merepotkan. di depan.[27]

---

[26] Iman Abdul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlaq Nabi Membangun Kepribadian Muslim*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), h. 181.
[27] Ngainun Naim, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengemabangan & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alaidin Koto menyatakan, secara sosiologis orang yang jujur sangat disenangi oleh masyarakat sekitar lingkungan kita sebagai dampak langsung keridhoan Allah kepada hambanya, seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an disurat Al-Maidah ayat 119:

قَالَ اللَّهُ هَٰذَا يَوْمُ يَنْفَعُ الصَّادِقِينَ صِدْقُهُمْ ۚ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۚ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

Artinya: *Inilah hari yang manfaat bagi orang-orang yang benar dalam kejujuran. Bagi mereka surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai. Merekalah kekal didalamnya. Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha terhadap Allah, itulah kemenangan yang amat besar bagi orang yang benar dan jujur.*[28]

Kejujuran adalah sifat yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun karena orang jujur adalah orang yang mulia. Bahkan salah satu sifat yang dimiliki oleh para Nabi dan Rasul adalah kejujuran, sehingga orang yang menerapkan sikap dan perilaku jujur maka orang tersebut telah meneladani salah satu sifat nabi yang terpuji.

3. Upaya menanamkan sifat kejujuran pada peserta didik

a. Mendalami aqidah islam

Aqidah adalah keyakinan yang luas terhadap keberadaan manusia, Allah SWT, alam semesta dan alam semesta. Keyakinan ini adalah hubungan positif antara manusia dengan Allah SWT dan mengatur

[28] Alaidin Koto, *Hikmah Di Balik Perintah dan Larangan Allah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan antar individu, dan mengontrol hubungan antara manusia dengan alam dan hewan di sekitar kita. Keyakinan semacam ini akan membuat individu sadar akan keadaannya di alam semesta, sadar akan keputusan untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat, salah satunya dengan berterus terang kepada siapa saja.

b. Meningkatkan basis kepribadian diri sendiri

Untuk melakukan proses penanaman kejujuran maka salah satu yang dominan dalam menentukan kemampuan untuk berbuat jujur adalah kembali kedalam pribadi seorang manusia itu sendiri. Ibaratnya seperti sebuah pohon, sehebat apapun agin yang akan menerjang, pohon tersebut tidak akan roboh disebabkan karena kuatnya akar di dalam tanah. Maka langkah pertama yang terpenting untuk menanamkan sebuah kejujuran dalah berupaya menguatkan kepribadian diri sendiri.

c. Menumbuhkan sifat keikhlasan

Mengerjakan semua ini adalah untuk mengharapkan ridha dari Allah SWT, dan tanpa memiliki rasa pamrih akan membanggakan diri sendiri dan ingin disanjung oleh masyarakat banyak.

d. Menanamkan jiwa yang sportif

Artinya adalah untuk mengatur situasi individu lain melawan situasi kita sendiri, untuk menempatkan sentimen individu lain ke dalam diri kita sendiri. Sehingga kita bisa merasakan rasa iba dan kasih sayang terhadap apa yang saudara kita rasakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Membiasakan diri

Kejujuran merupakan suatu sikap yang tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan hal itu merupakan sebab dari hasil sebuah kebiasan, sedangkan proses pembiasaan ini terbagi menjadi 2 proses berikut ini:

1) Proses pembiasaan yang tidak secara tidak sadar dilakukan yaitu:
   a) Memberikan contoh bersikap jujur baik itu berupa perkataan dan juga tindakan yang dilakukan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.
   b) Memberikan materi tontonan yang mendidik yang baik dan juga positif yang berguna untuk mendorong seseorang berbuat jujur.
   c) Menceritakan kisah-kisah inspiratif orang yang berhasil melalui kejujuran yang dilakukan agar dapat meneladani perilaku seseorang tersebut.
2) Proses yang dibangun dalam kondisi sadar seperti dilakukan dalam pembelajaran di Madrasah diantaranya berikut ini:
   a) Menjelaskan urgensi mengapa islam menganjurkan umatnya untuk bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari dan pelajaran akhlaq yang baik serta menunjukan dampak positif dari sifat jujur.
   b) Menggambarkan dengan jelas kemungkinan jika yang menerpakan kejujuran.

Dalam proses belajar jujur, sekolah dapat mendesain suatu lingkungan yang akrab dengan nilai-nilai yang positif berupa kejujuran, menurut pakar motivasi, cara yang paling cepat dan efektif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk membuat seseorang dapat berubah adalah dengan memberikan *Reward and Punishment*.

Proses pembelajaran oleh setiap individu manusia dimulai sejak seseorang memulai berniat untuk bersikap jujur. Proses pembelajaran adalah merubah kebiasaan dari yang tidak tau menjadi tau, dari yang awalnya buruk menjadi baik, dari yang telah baik menjadi lebih baik lagi. Hal ini terjadi disebabkan perubahan sewaktu-waktu dimana orang tersebut sekarang bersikap jujur kadan dapat terjatuh kedalam dusta, dan juga sebaliknya, orang yang masih berdusta, dikemudian hari akan menjadi manusia yang baik serta jujur.[29]

4. Ciri-ciri Orang yang memiliki sifat jujur

Seperti yang ditunjukkan oleh kesuma, yang memiliki perilaku yang jujur dalam perilaku mereka sehari-hari, sebagai berikut:

a. Jika ia memiliki keyakinan yang kuat untuk terus berusaha, keyakinannya adalah untuk kebenaran dan keuntungan.
b. Setiap kali dia mengatakan sesuai dengan kenyataan saat ini.
c. Antara diucapkan dari hati yang ditunjukkan dengan kegiatan.[30]

Selanjutnya adalah pemikiran individu yang sah adalah perumpamaan antara perkataan dan perbuatannya, misalnya seorang pengajar Aqidah Akhlak, seorang pendidik yang mengajarkan tentang ilustrasi moral, jelas,

[29] Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Kaarakter (Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung jawab), terj Juma Abdu Wamaungo*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 99.
[30] Ibid., h. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memberikan teladan, yang agung sebagaimana ditunjukkan oleh apa yang diajarkan, dengan alasan. bahwa seorang instruktur yang layak harus menetapkan model asli dan sulit untuk menetapkan model. yang buruk untuk siswa, sejauh kepercayaan. Individu yang legit umumnya akan disukai oleh banyak individu. Karakter ini adalah bagian penting untuk membuat seseorang mencintai kenyataan dan memiliki pilihan untuk menanggung bahaya.[31]

B. Tinjauan mengenai kedisiplinan

1. Pengertian Disiplin

Disiplin menurut ungkapan berasal dari bahasa Latin "*Diciplina*" yang mempunyai arti penting dalam melatih dan mempelajari latihan dalam suasana yang mendidik, selain itu istilah tersebut juga dipandang seperti dalam bahasa Inggris "*Disciple*" yang berarti setia kepada seorang pionir. Bila dikaitkan dengan alam semesta latihan, merupakan tugas seorang siswa untuk secara konsisten tunduk kepada pelopor yang telah membuat pedoman-pedoman yang dibuat oleh suatu yayasan pendidikan yang diharapkan dapat mencapai kebaikan dan manfaat. contoh agar tujuan belajar dapat tercapai, dicapai dengan kesengajaan.[32] Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kedisiplinan dapat diartikan sebagai permintaan dan

[31] Ibid., h. 17.
[32] Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi siswa,* (Jakarta: PT Grafindo, 2004), h. 30-31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepatuhan di samping ketaatan terhadap suatu standar yang biasa kita sebut disiplin.[33]

Ditunjukkan oleh Ariesandi, disiplin adalah suatu upaya untuk mempersiapkan mental dan karakter anak secara bertahap dan mantap, dengan tujuan agar nantinya siswa dapat menangani dirinya sendiri dan berguna bagi masyarakat.[34].Disiplin pada siswa merupakan suatu gerakan yang efektif dan lumrah yang harus dilakukan oleh setiap siswa dalam suatu organisasi pendidikan, harus tunduk pada setiap pedoman yang ada dan membatasi pelanggaran yang dapat merugikan siswa yang sebenarnya dan landasan pendidikan secara keseluruhan.

Dalam pelajaran Islam, disiplin juga telah diajarkan sejak zaman Nabi Muhammad, bahkan di dalam al-Qur'an. Adapun mendidik sesuai dengan ajaran Islam dalam al-Qur'an misalnya tercermin dari sikap tunduk melaksanakan setiap perintah Allah dan berusaha menjauhi apa-apa yang dilarang oleh Islam, misalnya dalam berbuat. Doa lima hari dalam majelis menjelang awal waktu itu adalah contoh pelaksanaan disiplin seorang Muslim yang setia dalam melakukan perintah Allah. Sehingga dengan begitu kehidupan akan berjalan dengan sesuai yang disyariatkan, hal tersebut sesuai dengan firman Allah yang terdapat dalam Al-Qur’an Surat Huud ayat 112 yang berbunyi:

---

[33] Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.268.
[34] Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 230-231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا ۚ إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya*: maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang telah bertaubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan.*[35]

Dari ayat diatas dapat kita ambil hikmah dan pelajaran bahwasannya disiplin adalah merupakan sikap yang amat penting yang harus dimiliki oleh setiap orang islam. Karena disiplin akan memiliki efek yang baik dan positif dengan asumsi itu dilakukan terus-menerus, disiplin bukan hanya soal waktu. Padahal di samping itu apa kewajiban kita. Disiplin harus dimungkinkan secara bertahap sampai siswa terbiasa dengannya, kemudian, pada saat itu, tahap berikutnya masuk ke sudut pandang apa pun. Individu yang tidak fokus akan mempengaruhi kehidupannya di kemudian hari, baik ketika berada dalam yayasan pendidikan, iklim keluarga, dan lebih jauh lagi secara lokal. Dia akan sering menentang norma, secara efektif salah menilai kewajiban dengan tujuan hidupnya tidak efisien. Oleh karena itu, kedisiplinan sangat penting sebagai persiapan untuk persiapan di kemudian hari. Selanjutnya, sebuah sekolah harus mensyaratkan dan menerapkan standar disiplin kepada siswanya sebagai pekerjaan untuk melaksanakan sifat pengajaran berbasis orang.

Dapat diambil kesimpulan bahwasannya kedisiplinan merupakan sebuah usaha untuk mengendalikan diri terhadap peraturan yang berlaku.

[35] Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sigma, 2009), h.234.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disiplin terbentuk dari sebuah kesadaran baik itu mulai dari paksaan dengan mengunakan hukuman, agar hal tersebut menjadi terbiasa sehingga membentuk karakter disiplin yang baik.

2. Macam-macam bentuk kedisiplinan

Ada beberapa bentuk kedisiplinan diantaranya adalah sebagai berikut ini:

a. Disiplin yang dilandasi oleh otoriter. Dalam pemikiran seperti ini, siswa di sekolah memiliki disiplin yang tinggi ketika mereka harus duduk diam sambil fokus pada klarifikasi pendidik selama proses pengajaran dan pembelajaran. Siswa dituntut untuk menyetujui semua perintah dari pendidik dan apa yang dilakukan oleh pengajar dan tidak boleh menolak semuanya secara bersamaan. Hal ini harus dimungkinkan oleh guru untuk membendung siswa, dan harus gratis bagi siswa dengan tujuan agar nantinya mereka dapat menyesuaikan diri dengannya. Oleh karena itu, siswa akan menuruti keinginan pendidik.

b. Sehubungan dengan gagasan Disiplin Permisif mengharapkan siswa diberi kesempatan yang luas dalam iklim sekolah. Pedoman yang ada di sekolah-sekolah yang dididik longgar dan tidak menyusahkan siswa. Dengan begitu siswa diberi kesempatan untuk berpikir dan bertindak sesuai prinsip dan standar yang sesuai.

c. Disiplin mengingat gagasan peluang yang tidak terkendali atau peluang yang mampu, khususnya gagasan peluang untuk memberi ruang kepada siswa untuk mengomunikasikan keinginan mereka, namun konsekuensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari kegiatan mereka harus dianggap bertanggung jawab. Peluang semacam ini biasanya dikenal sebagai peluang terarah.[36]

3. Tujuan penerapan Kedisiplinan

Tujuan penerapan disiplin di sekolah adalah agar siswa dapat menjadi individu yang mandiri yang tidak bergantung pada orang lain, selalu memiliki rasa tanggung jawab terhadap sesuatu yang dibagikan kepada mereka, mengatasi masalah yang muncul pada siswa dan menjaganya agar tidak terjadi. berulang, berusaha untuk membuat lingkungan yang terlindungi, menyenangkan, bermanfaat, dan menyenangkan dalam latihan pembelajaran, sehingga mereka mematuhi setiap pedoman yang telah ditetapkan.[37] Oleh sebab itu, kedisiplinan berkaitan erat dengan sebuah organisasi maupun institusi, kerjasama, peraturan, mentaati prosedur, dan lain sebagainya.

Disiplin merupakan suatu yang sangat penting dan sesuatu yang niscaya untuk dimiliki oleh setiap peserta didik. Oleh sebab itu, penegakan kedisiplinan agar dilaksanakan sebagai salah satu usaha untuk membentuk peserta didik yang berkarakter.

4. Aspek-aspek Kedisiplinan

Menurut Lester D.Crow dan Alice Crow mengemukakan pendapat bahwasannya mengenai kedisiplinan adalah:

---

[36] Ali Imron, Manajemen *Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 173-174.
[37] Ibid, h 173-174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Disiplin di lingkungan sekolah biasanya mengacu pada pengendalian perilaku siswa yang dilakukan dari jarak jauh".[38]

Satu kata lagi dari kalimat di atas adalah bahwa ide yang mendasari disiplin terkait erat dengan perilaku yang sesuai standar, yang dapat diperiksa dan dilihat dari perspektif eksternal. Orang-orang yang menyalahgunakan norma-norma itu bertindak secara tidak normal (kegaduhan) yang muncul pada diri manusia, terutama pada anak-anak muda zaman sekarang. Ada yang berpendapat bahwa kekecewaan seorang anak dalam belajar erat kaitannya dengan tidak adanya penghiburan dan inspirasi dari luar untuk belajar. Selanjutnya, agar anak-anak dapat fokus dan mendapatkan hasil terbaik, mereka harus diberi titik potong pada perilaku dan mentalitas mereka. Meskipun pemikiran seperti itu semakin ditinggalkan karena banyak penemuan baru dari penelitian telah menghasilkan suatu hal, khususnya dalam ilmu otak pembelajaran. Memang, bahkan untuk mendapatkan hasil yang bagus dan paling ekstrem, siswa umumnya tidak dipaksa untuk melakukan banyak tugas, tetapi saat ini mereka harus didorong untuk mengumpulkan dan membangkitkan disiplin dalam diri mereka sendiri sehingga mereka dapat belajar. Standar ini juga sangat penting karena tidak hanya terkait dengan perilakunya dengan belajar, tetapi juga sangat terkait dengan kehidupan, terlepas dari apakah itu terkait dengan yayasan ramah, seperti kondisi di rumah, di sekolah. Secara lokal atau dalam pertemuan lainnya. Seorang anak harus dipersiapkan untuk

[38] Lester D. Crow & Alice Crow, *Introduction to Education*, (New York: American Book Company, 1996), h. 304.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menahan diri sehingga anak tidak sulit untuk hidup berdampingan dan dia dapat hidup dan berinteraksi dengan orang lain.

Disiplin adalah bagian utama dan selanjutnya menjadi sudut penilaian bagi pendidik untuk mengevaluasi perilaku siswa. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tinjauan dari MDC, ada sekitar 20 penanda yang dapat digunakan sebagai bagian mendasar dalam tolok ukur evaluasi pendidik dalam pandangan saat ini. Dua puluh perspektif tersebut adalah sebagai berikut:

a. Cobalah untuk tidak menyalakan HP saat pembelajaran sedang berlangsung.
b. Cobalah untuk tidak menyalahgunakan pedoman dan pedoman di sekolah.
c. Tidak merokok di lingkungan sekolah.
d. Datang dan pulang sekolah sesuai jadwal.
e. Tidak berjuang.
f. Tidak bermain curang.
g. Usahakan untuk tidak meninggalkan kelas selama dalam sistem pembelajaran.
h. Cobalah untuk tidak merusak tes.
i. Usahakan untuk tidak makan dan minum selama dalam sistem pembelajaran.
j. Membuat surat kuasa bila tidak layak untuk pergi ke contoh.
k. Bergabunglah dengan lima doa dan cinta setiap hari sesuai jadwal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

l. Usahakan untuk tidak bermain-main dan membuat keributan saat berdoa.

m. Bersedia dan dinamis selama waktu yang dihabiskan untuk pengembangan diri baik dalam latihan ekstrakurikuler.

n. Ikuti dzikir atau latihan cinta lainnya sesuai waktu yang telah ditentukan.

o. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

p. Cobalah untuk tidak perlu menunda pekerjaan sehingga tujuan dapat dicapai tanpa masalah.

q. Hadir dan lebih dinamis dalam latihan ekstrakurikuler.

r. Dinamis dalam latihan ruang siswa.

s. Menjadi bagian dalam Pramuka, PMR, dan latihan olahraga.[39]

5. Cara Peningkatan Kedisiplinan Siswa

Usaha penegakan kedisiplinan dapat dilaksanakan dengan beberapa cara berikut, diantaranya sebagai berikut ini:[40]

a. Instruksi dan persiapan adalah organisasi vital dan memainkan peran penting untuk membentuk dan membuat sikap yang terlatih. Pengajaran dan persiapan adalah interaksi yang berisi pengaturan pengaturan yang secara prosedural harus diikuti oleh siswa yang terlibat dengan kursus sekolah dan persiapan. Misalnya, komitmen untuk mematuhi dan mematuhi setiap aturan dan pedoman yang telah dibuat dan ditetapkan,

[39] Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assesment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 195-197.
[40] M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), h. 45-49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membiasakan hidup sesuai prinsip yang berlaku baik di arena publik, membangun kerjasama antar mahasiswa, mendorong rasa ketabahan dengan teman, mengembangkan persekutuan, menjadi terbiasa dengan perkembangan tertentu dll.

b. Peningkatan Motivasi. Motivasi adalah segala sesuatu yang menggerakkan atau mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan atau perbuatan, ilham itu sendiri juga terbagi menjadi dua macam, yaitu ilham lahiriah yang utama, ilham yang datang dari luar diri seseorang, dan berikut ilham bawaan yang datang dari dalam diri seseorang. individu, terkait dengan persyaratan disiplin, dimulai dari inspirasi asing. Seseorang melakukan atau memainkan suatu aktivitas karena dorongan yang satu atau yang lain, atau dampak dari orang lain, atau ketika kita memiliki keinginan tertentu. Inspirasi seseorang juga bisa melalui unsur bawaan, setelah dia mengajar, itu sangat mempengaruhi kita, sehingga kita akan merasa terpacu untuk menjadi lebih baik. Jadi kita akan menilai diri kita sendiri untuk secara konsisten mencapai sesuatu yang bermanfaat dan mengurangi kegagalan.

c. Kepemimpinan. Ini adalah kapasitas yang dibutuhkan individu untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan apa yang dibutuhkan atau dibutuhkan seseorang. Dengan demikian, kemampuan perintis sangat mempengaruhi pemenuhan syarat disiplin. Untuk situasi ini, pelopor tidak hanya membimbing bawahannya atau meminta, tetapi seseorang harus menetapkan model terbaik, sehingga dapat digunakan dengan baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai ilustrasi oleh siswa. Untuk situasi ini, seorang perintis sangat ditingkatkan dalam melakukan kegiatan disiplin dalam kegiatan nyata yang harus terlihat dan dilihat oleh siswa daripada hanya menyampaikan aturan dan standar sebagai pembicaraan.

d. Penggunaan *Reward and Punishment* Atau biasa dikenal dengan pemberian hadiah dan disiplin. Pemberian hadiah ini tidak harus dalam bentuk natura, namun dapat juga diberikan sebagai tepuk tangan, penataan jabatan tertentu dengan asumsi bahwa hal itu sesuai dengan tujuannya, atau pemberian pernyataan atas pencapaian apa yang telah ia capai. Sedangkan pengaturan disiplin seharusnya tidak benar-benar menyakiti, baik yang tulus, maupun yang tidak benar-benar melukai efek mental yang akan dimiliki siswa. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kreativitas siswa untuk membuat jenis remunerasi dan disiplin yang dapat membawa kekuatan yang kuat bagi siswa untuk terlibat secara lengkap dan efektif dengan disiplin yang berwenang.

e. Penerapan aturan Upaya persyaratan disiplin selalu terkait dengan penggunaan aturan. Oleh karena itu, penting untuk menumbuhkan sikap *rule of law* (konsisten dengan undang-undang, standar, dan selanjutnya mengatur) bukan *rule of man* (konsisten dengan pedoman karena ada pejabat yang mengatur). Dengan demikian, diharapkan siswa dapat memiliki kesadaran untuk mengikuti setiap pedoman dan pedoman yang telah dibuat dan ditetapkan. Mentalitas ini memiliki tanda bahwa siswa sudah dapat menyaring dan mengendalikan diri (*Self Control*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan juga ada beberapa cara untuk meningkatkan kedisiplinan siswa diantaranya adalah melalui faktor internal pribadi peserta didik itu sendiri diantaranya adalah:

a. Mempunyai cita-cita

Memiliki cita-cita yang besar dan juga tinggi akan menjadikan sumber motivasi untuk terus berbenah bagi seseorang peserta didik. Cita-cita yang besar dan tinggi akan menumbuhkan semangat juang yang lebih keras dan giat, belajar dengan sungguh-sungguh, dan mampu menghadapi serta menyingkirkan berbagai rintangan yang akan dihadapi. Selain itu, cita-cita yang besar dan tinggi akan mendorong peserta didik untuk mendisiplinkan dirinya sendiri. sebab jika dia tidak disiplin, maka dia tidak akan meraih cita-citanya dan kegagalan akan menantinya.

b. Pandai memanajemen waktu

Dalam melatih kedisiplinan diperlukan juga untuk mengatur waktu. Sikap hidup yang disiplin meniscayakan peserta didik untuk mengatur semua kegiatannya berdasarkan skala prioritas. Melalui skala prioritas peserta didik dapat mengetahui dan menentukan apa saja pekerjaan yang harus dikerjakan dan apa saja yang harus ditinggalkan. Terlebih lagi untuk mengerjakan apa yang diprioritaskan terlebih dahulu mana yang lebih baik di kerjakan dan mana yang sekirannya dapat ditinggalkan agar lebih efektif dan efisien dalam mengerjakan sesuatu. Sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia dan seluruh pekerjaan dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Memiliki tanggung jawab

Bertanggung jawab merupakan sikap seseorang yang berani mengambil resiko atas setiap keputusan yang telah ia buat, selain itu, sikap tanggung jawab berarti juga bersedia untuk melaksanakan seluruh tugas yang dibebankan kepadanya secara sungguh-sungguh dengan baik. Untuk itu, sikap tanggung jawab akan mendorong peserta didik untuk secara sukarela mendisiplinkan dirinya sendiri.

d. Meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat

Sikap hidup yang disiplin menganjurkan untuk meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat, misalnya bermain berlebihan, nongkrong yang tidak bermanfaat, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, seseorang pendidik harus memberikan contoh yang baik dan konstruktif kepada anak didi dan juga masyarakatnya.[41]

6. Teknik Pembinaan dan Penerapan Disiplin disekolah

Ada beberapa Teknik Pembinaan dan penerapan disiplin yang bisa diterapkan di sekolah berikut ini:

a. Teknik *external control*

Selama waktu yang dihabiskan untuk menumbuhkan disiplin di kelas, instruktur menggunakan prosedur kontrol luar, tepatnya dengan mengontrol dari luar sebagai arahan atau manajemen. Siswa di kelas akan selalu diatur dan dikendalikan agar tidak lepas kendali dalam

[41] Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif,* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), h. 88-93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

latihan yang menghebohkan dan tidak efektif. Yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode ini adalah perubahannya sesuai dengan tingkat kemajuan siswa. Prosedur ini mengharuskan siswa di kelas menjadi fokus dan selanjutnya harus diberikan disiplin dan hadiah.

b. Teknik *internal control*

Sesuatu yang bertentangan dengan prosedur pengendalian dari luar disebut Teknik *Internal Control*. Teknik internal control berusaha agar siswa dapat melatih diri di ruang belajar. Untuk situasi ini, siswa diinstruksikan untuk fokus. Setelah siswa menunjukkan pengendalian diri, ia akan lebih berhati-hati dan berusaha untuk belajar sendiri. Jika metode ini dikembangkan dengan benar, ia akan memiliki kekuatan yang lebih besar daripada strategi pengendalian luar. Cara pencapaian metode ini terletak pada model instruktur dalam menerapkan disiplin.

c. Teknik *cooperative control*

Pada teknik *cooperative control* ini antara guru dan peserta didik harus saling berkolaborasi dengan baik dalam menegakan kedisiplinan didalam kelas. Guru dan juga peserta didik sebaiknya membuat semacam kontrak perjanjian yang berisi tentang penegakan yang berkaitan dengan peraturan kedisiplinan yang harus ditaati bersama dan juga sanksi-sanksi atas ketidaksiplinan yang dibuat dan ditaati secara bersama.

Kontrak perjanjian ini sangat penting sebab dengan cara begini guru dan peserta didik dapat bekerjasama dengan baik, kerja sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dapat menjadikan peserta didik dihargai. Oleh sebab itu pembinaan disiplin kelas yang baik, harus ada kerjasama dengan guru dan siswa dalam mengendalikan situasi kelas kearah tujuan pembelajaran yang lebih baik.[42] Dengan adanya teknik pembiasaan dan penerapan disiplin seperti didalam kelas seperti yang telah di uraikan diatas maka diharapkan mampu menumbuh kembangkan kedisiplinan bagi diri siswa. Dengan adanya praktek yang dilakukan siswa dalam disiplin, siswa akan telatih dalam mengendalikan diri sehingga pada akhirnya akan terbentuk disiplin itu sendiri.

C. Tinjauan Umum tentang Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring dikenal sebagai pembelajaran jarak jauh adalah istilah yang saat ini terkenal di tengah kondisi seperti ini, khususnya istilah online yang merupakan singkatan dari "dalam organisasi, dalam dialek lain, khususnya bahasa Inggris, dari yang diuraikan oleh Kata *Online*. *Online* sendiri memiliki arti terkait dengan suatu organisasi, sedangkan online juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana PC/PC dengan tanda dapat memperdagangkan data karena jaringan organisasi di web. Peneliti ternama bernama Federal Standard menjelaskan Arti penting dari organisasi adalah apa yang terjadi dan kondisi dimana terdapat perangkat pendukung surat menyurat dan gadget. Dalam mempertimbangkan status berbasis web, beberapa langkah yang harus ada dan harus dipenuhi antara lain sebagai

[42] Mulyadi, *Classroom Manajemen Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan bagi Siswa*, (Malang: UIN-Malang Press: 2009), h. 131-132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikut, khususnya kontrol dari terkait dan saling terkait, orang, ada kantor yang dapat digunakan sesuai dengan kerangka kerja, tidak ada impedansi dari orang lain, harus terkait 10 0% dari waktu ke web. kerangka jaringan, dengan tujuan agar fungsional, dan praktis layak digunakan dalam bantuan.

Akhir-akhir ini, istilah pembelajaran berbasis web sering terdengar di lingkungan kita saat ini, terutama di kalangan masyarakat sekitar yang berkecimpung dengan dunia pendidikan, di mana sebagian besar dari mereka sekarang mengenal istilah online. sebut pembelajaran internet. Satu kata lagi untuk pembelajaran berbasis web adalah pembelajaran jarak jauh. (*PJJ*/*jarak belajar*). Yaitu kerangka pembelajaran yang memanfaatkan jaringan informasi web sambil melakukan latihan-latihan pembelajaran.[43]

Menurut Meidawati, pembelajaran berbasis web adalah tindakan pembelajaran yang tepat yang dilakukan oleh sebuah yayasan instruktif di mana keadaan siswa dan instruktur tidak berada di ruangan yang sama atau dalam bantalan yang sama di berbagai bidang sehingga memerlukan sinyal dan organisasi yang cukup sehingga mereka dapat menyesuaikan diri. tidak terhambat saat melakukan sistem pembelajaran dan juga membutuhkan alat transmisi media yang bagus, dan yang membantu mewujudkan sehingga dapat menghubungkan pendidik dan siswa dengan baik. Sedangkan itu peserta didik mendapatkan jadwal pembelajaran, perencanaan proses belajar

[43] Ibid, h.133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar, serta bimbingan dari lembaga insititusi yang mengelolah pendidikan jarak jauh tersebut.[44]

Proses pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja berada selagi terdapat sumber daya yang memadai diantaranya yaitu jaringan sinyal yang kuat yang terhubung dengan koneksivitas internet, alat yang memadai agar mendukung ketika pembelajaran daring yaitu *Handphone*, Laptop, komputer, dsb. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik tanpa kendala yang begitu berarti.[45]

Dari percakapan di atas, cenderung beralasan bahwa pembelajaran berbasis web merupakan mata kuliah pergaulan antara mahasiswa dan pengajar sedangkan sistem pembelajarannya tidak diselesaikan dalam satu area yang sama, namun pembelajaran berbasis web dapat dilakukan di mana saja dalam ruang virtual, sedangkan ada asosiasi web yang dapat diakses. Selain itu, pembelajaran internet dapat mempermudah siswa untuk belajar dengan sedikit berpikir untuk menempatkan. Dalam proses pembelajaran berbasis web ini tentunya ada kelebihan dan kekurangannya, diantara kelebihan pembelajaran berbasis web adalah sebagai berikut, khususnya pembelajaran ini lebih mudah beradaptasi mengingat cenderung dilakukan dimana saja, mudah beradaptasi dalam belajar, dan tidak ada batasan untuk maju di mana saja dan kapan saja, misalnya belajar dapat diselesaikan di ruang santai, di kamar, di tempat-tempat siang bolong juga, misalnya di

[44] Marharjono, *Manfaat Pembelajaran Sejarah Menggunakan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19,* Jurnal Karya Ilmiah Guru, Vol. 05, No. 1, 58.
[45] Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Surabaya: CV. Sarnu Untung Jatim, 2020), h. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bistro, di bistro dengan menggunakan organisasi *wifi*, di mana saja Anda bisa belajar dengan asumsi itu didukung oleh organisasi dan tanda yang memuaskan.

Kemudian, kelebihan dari pembelajaran ini adalah memudahkan siswa yang rumahnya jauh dari sekolah, tidak terburu-buru dalam mengejar waktu sehingga tidak terlambat datang ke sekolah karena pembelajaran adalah dilakukan dengan cara maya. Hal ini dapat membingkai iklim lain dalam kerangka pembelajaran dan dapat mendorong semangat baru bagi siswa dalam belajar bagi siswa yang memiliki tujuan dan energi yang tinggi untuk belajar. Namun, pembelajaran berbasis web juga memiliki kekurangan, antara lain sulit bagi siswa untuk berkonsentrasi dan berkonsentrasi dengan asumsi sistem pembelajaran dilakukan dalam kondisi yang tidak membantu. Dan juga hambatan yang berbeda seperti aksesibilitas bagian web dalam mendukung sistem pembelajaran atau bundel web atau *wifi*.

Keterbatasan tidak hanya itu saja melainkan juga terdapat dalam alat yang mampu digunakan untuk pembelajaran daring diantaranya berupa: gadget, laptop, komputer, dan lain sebagainya. Terkadang orang tua peserta didik merasa keberatan untuk membeli peralatan digital tersebut namun mereka mengusahakan untuk memiliki demi anaknya dapat mengikuti kegiatan belajar.

Pembelajaran daring juga membuat pendidik dan peserta didik menjadi jauh bahkan jarang sekali berinterkasi satu dengan lainnya baik itu dengan guru, guru dengan guru, guru dengan peserta didik, peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan peserta didik lainnya maupun yang lainnya dan masih banyak lagi. Hal ini menyebabkan kurangnya *Chemistry* antara pendidik dan peserta didik sehingga terkadang kurang terbangun rasa kepercayaan dan kehangatan seperti ketika pembelajaran tatap muka berlangsung di sekolah. Sebab jikalau hal tersebut terjadi maka akan menghambat terbentuknya moral dan perilaku siswa ketika berjalannya kegiatan pembelajaran.[46]

2. Prinsip-Prinsip dalam Pembelajaran daring

Aturan pembelajaran daring adalah membuat pengambilan yang signifikan, menyiratkan bahwa metode yang terlibat dengan latihan mengajar dan belajar diatur ke arah kerjasama antara siswa dan instruktur seperti pendidikan dan latihan latihan. Belajar tidak hanya berpusat pada memberikan tugas belajar kepada siswa. Bagaimanapun, pendidik juga harus mengambil bagian dalam sistem pembelajaran mengklarifikasi topik. Munawwar dalam Padjar, dkk berpendapat bahwa rencana kerangka kerja dalam pembelajaran internet harus didasarkan pada 3 standar, yaitu: (1) kerangka pembelajaran harus lugas sehingga siswa dapat memahami topik tanpa masalah. (2) kerangka kerja harus dibuat sepribadi mungkin dengan tujuan agar klien individu tidak bergantung satu sama lain. (3) *framework* harus memiliki kecepatan agar lebih mudah bagi pengajar dan siswa untuk mendapatkan materi atau menjawab pertanyaan sambil menyelesaikan tes sehingga nantinya mereka akan mendapatkan hasil yang paling ekstrim dan

[46] Hadisi dan Muna, "Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran e-learning", *Jurnal Ta'dib*, Vol. 8, No. 1, 2015), h. 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

framework ini harus selalu di-refresh agar tidak menemui masalah yang dapat menghambat belajar.[47]

3. Indikator Pembelajaran Daring

Ada beberapa macam indikator yang harus ada pada pembelajaran daring, berikut ini:

a. Administrasi

Perlunya pengetahuan dalam pengoperasian pembelajaran daring hal ini berfungsi untuk data absensi peserta didik dalam pembelajaran, untuk mendaftarkan siswa, maupun kegiatan akademisi lainnya.

b. Perencanaan pembelajaran

Semua yang berkaitan dengan pembelajaran daring harus dipersiapkan terlebih dahulu semua kebutuhannya seperti media pembelajaran, metode pembelajaran yang tepat dan menarik, materi yang sesuai dan mudah dipahami, RPP, dan lain sebagainya

c. Pelaksanaan pembelajaran

Proses pembelajaran daring dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dengan jadwal pembelajaran daring dan pelaksanaan pembelajaran daring.

d. Penilain hasil serta juga proses pembelajaran daring

[47] Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Grobongan: CV Sarnu Untung, 2020), h. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan dari pelaksanaan pembelajaran daring yaitu juga berguna menilai serta mengukur pemahaman siswa mengenai apa yang dia dapat ketika mengikuti proses pembelajaran.[48]

4. Teknis Pembelajaran daring

Belakangan ini kita tidak asing lagi dengan istilah internet learning/pembelajaran jarak jauh, memang sudah cukup lama muncul perkembangan media seperti *E-Books, E-Learning, E-Library, E-Educa*tion, dan lain sebagainya. dilaksanakan karena tidak adanya informasi dan pemahaman tentang pemanfaatan khusus media. Meskipun demikian, mengingat saat ini sedang terjadi pandemi yang disebabkan oleh infeksi Covid-19, mereka mau tidak mau perlu mempelajari dan memahami media dengan alasan bahwa kebutuhan untuk belajar tetap berjalan walaupun dalam berbagai kondisi karena dari pandemi. Hal ini dengan alasan pembelajaran harus dilakukan di rumah sesuai Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi tentang Pemberlakuan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Strategi tersebut mengarahkan bagaimana teknik pelaksanaan sistem pembelajaran yang dibantu di rumah melalui realisasi internet yang pasti dapat dikenal sebagai pembelajaran jarak jauh yang dimaksudkan untuk memberikan peluang pertumbuhan yang signifikan kepada siswa tanpa intimidasi atau minat untuk memutuskan setiap

[48] Yusuf Bilfaqih, dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 16-17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencapaian program pendidikan kemajuan kelas seperti di kelas. berkonsentrasi pada kelulusan.

Khusus untuk pelaksanaan dan pelaksanaan pembelajaran internet, Kementerian Agama juga memberikan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 285.1 Tahun 2020 tentang Upaya Penanggulangan dan Pencegahan Covid -19 Virus. Pembelajaran jarak jauh/penguasaan berbasis web berpusat di sekitar pelatihan keterampilan dasar, memberikan instruksi tentang pemahaman menaklukkan pandemi Covid-19, memperkuat nilai sekolah orang dalam keluarga dan jaringan sekitarnya, serta meningkatkan kepercayaan diri, serta kemampuan dalam mencintai siswa dalam keluarga iklim. Dengan kondisi tersebut, cara yang paling umum dalam latihan mengajar dan belajar, madrasah di beberapa daerah di Indonesia mengkoordinasikan pendidikan dan pembelajaran dari rumah dengan memanfaatkan situs atau penggunaan *E-Learning* Madrasah melalui https://elearning.kemenag.go.id/ web, atau media berbasis web lainnya. Selain itu masih banyak lagi tahapan yang dapat mendukung proses pembelajaran internet, seperti *google study hall*, *zoom meeting*, dll. Pembelajaran juga harus didukung dengan perolehan kantor yang besar dan pemanfaatan inovasi yang baik dari guru dan siswa, semua terkait dengan pembelajaran jarak jauh. demikian juga harus dan harus memiliki peralatan khusus yang memadai seperti handphone, alat-alat, *workstation*, dll. Selanjutnya dalam pemanfaatannya harus pandai membantu sistem pembelajaran dengan tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses pembelajaran internet mencapai perubahan yang sangat radikal dalam bidang pengajaran karena membawa perubahan pada kerangka sekolah, dan lebih jauh lagi pada materi pembelajaran yang dididik, cara paling umum untuk mendidik dan mempelajari latihan, seperti halnya pengembangan penghalang yang dilihat oleh guru. dan siswa, instruktur, dan semua orang yang terlibat. berhubungan dengan sekolah. Darmalaksana, dkk menilai bahwa pembelajaran berbasis web tidak hanya bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, tetapi juga sebagai pilihan dalam mengalahkan ketergantungan dan kebebasan dalam hal ilustrasi yang memungkinkan siswa memperoleh untuk materi tentang menemukan yang lebih luas dari dunia maya, lebih tepatnya web sehingga mereka dapat mengamati contoh-contoh yang berharga untuk belajar. informasi baru dan nantinya akan mendorong kreativitas siswa dalam menyelidiki informasi baru dan ini untuk dapat menerapkan pendekatan rencana pendidikan 2013 dalam rutinitas siswa sehari-hari.

5. Karakteristik Pembelajaran Daring

Untuk menjalankan pembelajaran daring dengan baik maka kunci keberhasilan dan kesuksesannya terletak pada Efektifitas. Adapun beberapa karakteristik yang mendukung keberhasilan dalam sebuah proses pembelajaran daring tidak lepas dari berbagai hal berikut ini:

a. Karakteristik Pendidik

Pendidik adalah bagian utama selama waktu yang dihabiskan untuk mengajar dan mempelajari latihan dan merupakan penentu pencapaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam latihan pembelajaran, guru juga fokus dalam kelangsungan belajar. Inovasi juga merupakan bantuan untuk pembelajaran berbasis web, namun lebih dari itu, dominasi inovasi dari pengajar yang solid dan didominasi justru akan menentukan keberhasilan pembelajaran internet. Selain itu, pengajar yang dapat menjalankan media pembelajaran berbasis online dan ahli pembelajaran virtual homeroom juga siap menentukan prestasi dalam pembelajaran berbasis web. Karena dengan pemanfaatan media berbasis online yang menarik dan ditunjang dengan teknik pembelajaran yang keren dan menarik, maka akan timbul rasa senang pada siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b. Atribut Peserta didik

Disiplin adalah kunci utama pencapaian siswa dalam proses belajar mengajar dalam kondisi berbasis internet seperti ini, dan juga dijunjung tinggi oleh kegembiraan dan kepastian. Yang dimaksud dengan disiplin di sini adalah setia dalam mengambil minat untuk belajar dari awal sampai batas terjauh belajar, tidak muncul lebih lambat dari yang diharapkan ke dalam ruang virtual saat belajar, dan selanjutnya melakukan tugas yang diberikan oleh instruktur dengan tulus untuk mengukur. Pemahaman siswa saat mengikuti pembelajaran dan juga saat menyerahkan tugas, tidak ditunda oleh tanggal yang disepakati, hanya komitmen yang berbeda meskipun mereka diselesaikan di rumah mereka sendiri dengan pemeriksaan terbatas oleh sekolah. Dan selanjutnya dominasi inovasi dan media elektronik juga siap membantu bagaimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dapat memaknai pembelajaran berbasis web dan itulah yang akan menjadi jalan menuju prestasi dalam pembelajaran.

c. Teknologi

Teknologi merupakan komponen yang utama dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring, teknologi juga menjadi faktor penting dan penentu keberhasilan dalam pembelajaran. Terlebih lagi dalam jaringan internet, peserta didik wajib memiliki akses untuk terhubung dengan internet yaitu dengan cara mencari sinyal *Wifi* ataupun menggunakan paket data internet. Selain itu wajib memiliki sarana penunjang pembelajaran daring yaitu berupa *Handphone*, laptop, computer, modem, dan lain sebagainya yang sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran, dan tentunya perlu adanya pengawasan dari orang sekitar pendidikan seperti pendidik, orang tua peserta didik, dan lingkungan peserta didik.[49]

d. Berbagai macam-macam media pembelajaran daring

Media seperti yang ditunjukkan oleh istilah yang mendasarinya berasal dari bahasa Latin "*medius*", dan itu berarti "*pusat, presentasi atau delegasi*". Sedangkan dalam bahasa Arab makna media disinggung sebagai awal mula "*Wasail*", yang mengandung makna sebagai pesan awal atau perantara dari pengirim pesan sehingga cenderung diterima oleh penerima pesan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media dicirikan untuk surat menyurat, antara lain TV, surat kabar, majalah, dan

[49] Roman Andrianti, dkk, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0*, Seminar Nasional Teknologi Komputer dan Sains (SAINTEKS), Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain-lain. Sebagaimana dikemukakan oleh Heinich dkk., ditegaskan bahwa media adalah suatu cara untuk menyampaikan data antara sumber dan penerima. Secara keseluruhan, media juga dapat diartikan sebagai apa saja yang dapat menyampaikan pesan kepada penerima sehingga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat memperkuat penalaran, pertimbangan, kegembiraan, dan minat siswa sehingga terjadi sistem pembelajaran.[50]

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menopang sistem pembelajaran dengan tujuan membantu penyampaian data dari pengajar kepada siswa ketika berada dalam sistem pembelajaran. Sehingga pembelajaran menjadi sederhana, berfantasi, bersemangat, dan ternyata lebih berhasil dan efektif sedangkan unsur-unsur media menurut Saberi adalah sebagai berikut:

a. Sebagai aparatur penunjang dinas yang terlibat oleh pendidik dalam mengakui senang dan senang belajar.
b. Kapasitas media merupakan bagian yang tak terpisahkan dari satu kesatuan situasi dan kondisi pembelajaran, sehingga pengajar harus dapat mengembangkan media agar jauh lebih unggul sehingga dapat menarik keuntungan siswa dalam pembelajaran.
c. Pemanfaatan media harus sesuai dengan tujuan dan penggunaan tujuan pembelajaran serta materi yang sesuai topik dan sesuai dengan pokok bahasan pembelajaran.

[50] Ahmad Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Media digunakan sebagai pelengkap dalam rangka mencari cara agar lebih menarik bagi kepentingan dan pertimbangan siswa.
e. Media juga dapat menjadi sarana dalam mempercepat sistem pembelajaran dan membantu siswa dalam menangkap pengaturan dan pemahaman sistem pembelajaran yang diberikan oleh pengajar.
f. Tujuan mendasarnya adalah media harus membidik pada hakikat pembelajaran.[51]

Media pembelajaran pembelajaran berbasis web adalah media yang terlibat ketika dalam pembelajaran internet media harus dilengkapi dengan pengatur sebagai pengatur media atau aplikasi yang dapat dikerjakan oleh klien media sehingga mereka dapat menangani dan juga dapat mencapai apa yang diinginkan. klien membutuhkan dan mengunduh aset pembelajaran yang hebat. itu seperti rekaman, foto-foto yang berhubungan dengan materi dari web.[52]

Seperti yang ditunjukkan oleh Ritland dan Dabbagh, ada tiga bagian mendasar dalam pengambilan internet, termasuk model pembelajaran, informatif dan prosedur pembelajaran, seperti halnya media pembelajaran berbasis web. Ada sisi positif dari penggunaan media pembelajaran berbasis web sebagai berikut:

a. Mampu mengasah daya inovasi bagi kedua guru dan siswa serta memiliki pilihan untuk mengasah daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran.

[51] Ahmad Saberi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 113.
[52] Muhammad Zainuri Atsani, "Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 02, No. 1, (Januari, 2020), h. 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pembelajaran ini lebih bebas karena siswa diperlukan untuk mencari sendiri jika mereka merasa tidak cukup dalam mendapatkan materi pembelajaran, dapat membangun informasi siswa dalam mendapatkan topik, dan pembelajaran ini secara umum akan memiliki intuisi yang tinggi dalam terang. fakta bahwa instruktur dapat mengajukan pertanyaan dan menyaring siswa melalui media. obrolan video yang tidak dibatasi oleh pengaturan umum.

c. Dapat memberikan perjumpaan-perjumpaan baru sejauh memperoleh mengingat kenyataan bahwa selama ini tidak sama dengan pembelajaran yang lalu. Karena kita sekarang ini belajar dalam ruang virtual yang digunakan dalam pembelajaran internet, misalnya suara, pembelajaran dengan kekuatan fokus, rekaman, dan gerakan-gerakan yang menarik, yang kesemuanya tujuan utamanya adalah untuk membantu sistem pembelajaran dan menyebarkan data ke siswa dan pendidik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.[53]

d. Menyediakan akomodasi dalam menyampaikan dan mengunduh materi pembelajaran melalui web, mengirim pesan atau mengirim email tugas yang diberikan oleh instruktur antara guru dan siswa. Dapat memposting komentar selama percakapan, menggunakan ruang kunjungan ke obrolan video terhubung untuk menyampaikan secara lugas.

[53] Ahmad Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pembelajaran daring terdapat beberapa macam aplikasi yang dapat digunakan dalam menunjang kesuksesan dalam proses pembelajaran daring diantaranya sebagai beikut ini:

a. *Learning Management System*

Aplikasi ini merupakan sebuah perangkat lunak ataupun s*oftware* yang memiliki fungsi berupa digunakan untuk keperluan adiminstasi. Laporan dari suatu kegiatan, dokumentasi, kegiatan pembelajaran maupun juga kegiatan belajar mengajar secara online baik itu melalui sistem yang berupa E-Learning, maupun berupa materi-materi yang diajarkan secara online. Beberapa aplikasi yang berlisensi *open source* dalam *Learning Management System* dan yang sangat sering diakses serta digunakan dalam pembelajaran daring yaitu aplikasi Google Classroom, Zoom Meeting, Moodle, Edmodo, Kahoot,Quizizz, serta aplikasi yang dirilis oleh Kementrian Agama yaitu berupa aplikasi E-Learning Madrasah jadi tiap madrasah bisa mengatur sendiri model serta tipe pembelajaran yang akan dilaksanakan.[54]

b. Video Conference

Menurut Nurdiansyah, konferensi video adalah aplikasi penglihatan dan suara yang memungkinkan kita untuk maju secara mencolok baik itu korespondensi seperti suara, video, dan gambar yang dupleks dan berkelanjutan. Ini dapat diterapkan jika Anda memiliki kecepatan informasi web dan sinyal yang solid dan Mendukung aplikasi

[54] Ibid., h. 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini memerlukan batas asosiasi cepat dan kapasitas transmisi yang sangat besar. Beberapa aplikasi konferensi video yang dapat digunakan untuk pembelajaran yang kuat adalah: *Zoom gathering*, *Google Meet*, *Microsoft Teams*, *Facetime*, dan *WhatsApp*. Berbagai tahapan media online harus digunakan sebaik-baiknya, dengan asumsi melihat kondisi di tengah pandemi Covid-19, misalnya, Untuk situasi ini, guru juga harus jeli dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. sistem pembelajaran sehingga nantinya mereka benar-benar ingin dengan mudah mencapai target pembelajaran. Dan selanjutnya pendidik harus imajinatif dalam menciptakan media pembelajaran agar siswa dapat memahami secara sederhana materi yang telah dijelaskan oleh pengajar. Sehingga perlu mendominasi banyak media pembelajaran.

6. Problematika kejujuran dan kedisiplinan dalam pembelajaran daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Banyak sekali hambatan-hambatan ketika proses kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran daring baik itu dari segi peserta didik, media yang digunakan ataupun kendala teknis yang lainnya. Kendala yang paling menonjol disini adalah permasalahan kejujuran siswa yang mulai menurun akibat pembelajaran daring diakibatkan beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya pengawasan dari guru maupun orang tua peserta didik sebab pada saat pembelajaran berbeda tempat sehingga kesulitan dalam mengawasi dan terkadang juga meremehkan tugas yang diberikan oleh guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebab jarang bertemu dengan guru mata pelajaran tersebut, dan masalah yang paling menonjol dalam pembelajaran daring ini adalah masalah kedisiplinan sebab terkadang masih banyak siswa yang tidak mengikut pelajaran alias membolos ketika pembelajaran berlangsung dengan berbagai macam alasan, dan pada saat pelajaran ada saja yang telat dan tidak menyalakan kamera sehingga guru kurang bisa memantau apakah siswa tersebut memperhatikan pelajaran atau tidak.

Gangguan yang lain ada pada sinyal dan jaringan internet terkadang juga ada yang kesusahan dalam mengakses internet dikarenakan tidak mempunyai pulsa maupun kuota internet terkadang orang tua siswa juga mengalami kekurangan ekonomi sehingga terkadang tidak dapat membelikan kuota internet buat kegiatan belajar mengajar. tidak hanya kendala itu saja yang dihadapi ketika pembelajaran daring masih ada hambatan- hambatan yang lain terkait dengan informasi tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa melalui whatsApp yang telat diterima oleh siswa maupun orang tua yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai teknologi terkadang ketika guru mengirimkan tugas jam 7 pagi namun baru bisa dibuka pukul 5 sore disebabkan oleh tidak adanya kuota internet dan jaringan yang tidak memadai.

Faktor hambatan selanjutnya yaitu berupa HP milik siswa yang terkadang kurang memadai sehingga tidak bisa mendownload aplikasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar seperti aplikasi *Zoom Meeting*, *Google Classrom*, *Google Meet*, dan media yang lainnya yang menunjang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran. Masalah yang lainnya berupa kendala terhadap HP terkadang ketika mengumpulkan tugas kepada guru tugas tersebut tidak bisa terbaca disebabkan oleh buruknya kualitas gambar yang dikirim oleh siswa hal tersebut tentu disebabkan oleh HP siswa yang terkadang kurang memadai, sehingga ketika mengoreksi tugas siswa, guru terkadang mengalami kesulitan dikarenakan tugas tidak dapat terbaca dengan baik.[55]

D. Mata pelajaran Akidah Akhlak

1. Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah Akhlak adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam namun titik fokus dari contoh pernyataan iman etis ini adalah untuk memberikan pendidikan moral kepada siswa untuk menjadi orang-orang hebat, dan memiliki keyakinan yang kuat sesuai tuntunan Islam. Ilustrasi aqidah akhlak ini sangat penting sebagai pengaturan bagi siswa saat hidup berdampingan dalam iklim sekolah dan lokal.

Pengertian aqidah secara bahasa diperoleh dari bahasa Arab, khususnya Aqidah yang diambil dari kata dasar *Aqada-ya'qidu-aqdan*, *Aqidatan* yang mengandung pengertian pengertian, keamanan, ikatan yang kuat. [56] Setelah muncul sebagai Aqidah, itu menyiratkan keyakinan. Sedangkan aqidah sebagaimana ditunjukkan oleh istilah tersebut adalah standar dasar keyakinan dalam diri seorang muslim yang sumbernya adalah

[55] Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi dan Harapan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan", *SCHOLARIA*, Vol. 10, No. 03, (September, 2020), h. 286-287.
[56] H. Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1972), h. 274

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ajaran Islam dan harus dipegang teguh bagi setiap muslim, dan bersifat membatasi.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Syekh Abu Bakar al-Jaziri, ia menawarkan pandangannya bahwa aqidah adalah berbagai hukum yang jelas dalam realitasnya dan diakui dengan kehendak, perasaan yang diterima dengan hati dan dicoba kebenarannya.[57]

Kata akhlak berasal dari kata jamak khuluq atau al-khuluq yang berarti akhlak, budi pekerti, budi pekerti.[58] Yang dimaksud dengan istilah khulq (akhlak) adalah suatu kondisi atau sifat yang telah memasuki dan menjenuhkan jiwa dan membingkai karakter dan dari situlah muncul berbagai macam kegiatan tanpa batas tanpa dibuat-buat.[59]

Dari pengertian di atas, dapat diduga bahwa ilustrasi aqidah akhlak merupakan upaya yang terencana dan terencana untuk merencanakan siswa agar memahami, memahami, menghayati, dan beriman kepada Allah serta mengakui akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari secara teratur melalui bimbingan, pengalaman, dan latihan sosialisasi.

2. Karakteristik pelajaran Akidah Akhlak

Karakteristik pelajaran aqidah akhlak berpusat pada penanaman kebajikan, akhlak, dan karakter yang digerakkan oleh siswa, dan kemudian dapat diklaim dan dijadikan rutinitas positif untuk menciptakan perubahan ke dunia lain dan perbaikan aktual yang dijalankan dalam kehidupan

[57] Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), h.199.
[58] Ibid, 347
[59] Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendasar sesuai dengan sifat-sifat Islam yang ketat. . Dalam belajar Akidah Akhlak juga mengontrol bagaimana kita berhubungan dengan Allah SWT, kualitas yang mendalam dengan manusia secara individu, dan lebih jauh lagi kualitas yang mendalam dalam mengelola alam.

Akhlak yang baik hendaknya dijadikan sebagai pedoman hidup bagi setiap manusia terutama peserta didik, sebab tujuan utama pendidikan adalah merubah perilaku yang kurang baik menjadi baik. Dan kaitannya akidah ini erat hubungannya dengan kejujuran sebab tidak ada yang tahu mengenai salah satu akhlak terpuji ini kecuali Allah dan dirinya sendiri oleh sebab itu kejujuran harus ditanamkan dan dilatih supaya dapat terbiasa, sedangkan akhlak ini cenderung sama dengan sifat kedisiplinan perlu di latih sebab hubungan akhlak ini tidak hanya kepada Allah saja melainkan kepada sesama manusia, dan alam semesta ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang biasa disebut (*Field Research*) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat subjektif, suatu teknik pemeriksaan yang digunakan dalam menyelidiki suatu hal yang wajar. Dimana di sini kapasitas ilmuwan sebagai instrumen vital dalam sebuah tinjauan, menurut Lexy J. Meleong berpendapat bahwa eksplorasi subjektif menghasilkan informasi yang mencerahkan, khususnya sebagai kata-kata yang tersusun atau sebagai awal lisan dari sumber-sumber serta perilaku yang dapat dikenali.[60] Jika dilihat dari segi strategi penyajian informasi, kali ini ahli akan menggunakan contoh yang bersifat ekspresif, sulit untuk mencirikan pentingnya contoh yang jelas sebagai berikut: "strategi penelitian yang menggambarkan dan menguraikan hal-hal yang ada seperti yang ditunjukkan oleh dunia nyata.[61]

Dapat disimpulkan dari anggapan bahwa metode kualitatif dengan desain deskriptif dilakukan dengan tujuan mengetahui, menggambarkan secara metodis sesuai dengan aktualitas, dan karakteristik protes, atau subjek yang akan kita lihat. Dalam pertanyaan ini, bagian dari seorang analis adalah untuk bertindak sebagai penonton atau analis seperti yang membuat dan mengenali berbagai kategori karakter di layar, melihat efek samping rumit yang dialami

[60] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 9.
[61] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mencatat setiap hasil dari persepsinya di buku persepsinya. Di sini bagian dari analis bukan untuk mencari atau mengklarifikasi koneksi, bukan untuk menguji spekulasi atau membuat perkiraan.[62] Metode kualitatif yang menarik memiliki dua atribut prinsip, untuk lebih spesifiknya:

1. Gambarkan realitas yang terkait dengan masalah yang digabungkan dengan terjemahan publik
2. Menekankan pada isu-isu yang nyata atau biasa disebut isu-isu yang ada pada saat pemeriksaan diarahkan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam memutuskan suatu objek pemeriksaan, penting untuk memikirkan suatu objek eksplorasi. Objek pemeriksaan ini adalah MAN Kota Surabaya. Madrasah ini merupakan madrasah aliyah negeri, hanya satu sekolah madrasah aliyah yang ada di kota Surabaya. Kawasan Madrasah ini berada di Jalan Wonorejo Timur No. 15, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Sekolah ini berada tepat di dekat jalan raya yang kondisinya tidak terlalu ramai dengan kendaraan mekanik yang melintas, dan tidak riuh sehingga membuat sistem pembelajaran lebih bermanfaat dan berhasil. Penjelasan peneliti memilih tempat ujian disini adalah bahwa tempat penelitian ini sangat strategis dan tidak terlalu jauh dari rumah dokter spesialis, dan daerah tersebut merupakan sekolah madrasah ujian sebelumnya. Dengan cara ini, spesialis akan dengan mudah mendapatkan dan menyelidiki data informasi penelitian.

[62] Alaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian merupakan gambaran tentang cara-cara yang harus ditempuh dalam sebuah tinjauan. Menurut Lexy Moleong, ada tahapan mendasar yang harus dilakukan dalam memimpin sebuah penelitian sebagai berikut:[63]

1. Tahapan *Invetion*

   Tahap ini merupakan tahap penelitian pra lapangan, tahap ini digunakan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh dari artikel penelitian dan kemudian memberikan rencana eksplorasi. Untuk situasi ini, ada enam fase yang harus dikenali oleh spesialis sebelum terjun ke lapangan, secara spesifik:

   a. Membina pengaturan penelitian,
   b. Pilih bidang penelitian,
   c. Mengawasi hibah penelitian,
   d. Menyelidiki atau mengevaluasi keadaan suatu daerah penelitian,
   e. Memilih dan menggunakan saksi, dan
   f. Alat pemeriksaan asuh.

2. Tahapan *Discovery*

[63] Lexy J Moleong, *Metodologi Pendidikan Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap ini merupakan tahap investigasi yang melibatkan sesuai topik yang dipilih sebagai titik fokus pemeriksaan, tahap ini merupakan kerja lapangan dimana analis memasuki lapangan untuk mengumpulkan informasi dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahapan *Explanation*

Pada tahap ini para spesialis melihat ke dalam semua informasi yang sesuai dari berbagai sumber, khususnya melalui pertemuan, persepsi, dan berbagai informasi dan dokumentasi. Kemudian, setelah itu ahli merombak hasil yang telah dibaca untuk diteliti dengan menggambarkan informasi untuk diamati akhir dari hasil penelitian.

D. Sumber dan Jenis data

Data merupakan suatu substansi yang belum dimurnikan yang memerlukan penanganan lebih lanjut untuk menghasilkan data atau sebagai data yang secara umum akan menonjolkan suatu kenyataan. Informasi mendasar dalam penelitian ini berasal dari efek samping dari persepsi dan pertemuan yang dipimpin oleh para ilmuwan. Sumber informasi prinsip adalah subjek dimana informasi itu diperoleh. Sumber informasi dibedakan menjadi dua, yaitu sumber informasi esensial khusus dan sumber informasi tambahan. Sumber informasi penting akan menjadi sumber data yang memiliki tanggung jawab mengenai berbagai informasi atau yang biasa disebut sebagai sumber informasi atau data utama. Sumber informasi penting atau sumber informasi mendasar dalam ujian ini adalah pengajar siswa akidah akhlak di kelas X MAN Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, sumber informasi tambahan adalah informasi yang membantu informasi penting, di mana tugas informasi opsional di sini adalah sebagai sumber data yang tidak secara langsung menyaring kekuatan dan kewajiban tentang suatu data yang diperlukan pada saat eksplorasi. Sumber informasi pilihan di sini untuk membantu ujian adalah siswa kelas X MAN Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuatu yang vital dalam suatu konsentrasi agar informasi yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang telah dibuat merupakan teknik pengumpulan data. Prosedur pemilihan informasi adalah strategi atau upaya yang dilakukan oleh seorang ilmuwan untuk mengumpulkan informasi penelitian. Prof. Sugiono memberikan pandangannya mengenai metode pengumpulan informasi bahwa strategi pengumpulan informasi dapat diselesaikan dengan berbagai cara, termasuk melalui pengumpulan bahan pemahaman menulis dan kemudian mengamatinya sehingga menghasilkan catatan yang signifikan dan akan ditetapkan sebagai sistem hipotetis, kemudian, pada saat itu, cukup sebutkan fakta yang dapat diamati. , Wawancara, dokumentasi, dll campuran dari semua. Dari sini, ada beberapa fokus penting yang harus dipikirkan, lebih spesifik apa, di mana, bagaimana, dan beberapa informasi yang diperlukan.[64] Metode berbagai informasi yang digunakan dalam tinjauan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

[64] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), h. 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suatu strategi untuk mengumpulkan informasi dengan memperhatikan kondisi-kondisi yang melingkupi yang kemudian diisi suatu struktur yang tersusun untuk diisi sebagai informasi lapangan disebut Observasi. [65] Observasi yang akan diselesaikan oleh spesialis adalah persepsi partisipatif di mana analis dapat memperhatikan dan mengambil bagian dalam latihan terus menerus.[66]

Observasi digunakan untuk melihat keaslian dan perilaku disiplin siswa, menyaring sistem pembelajaran, kekhasan normal dan jika jumlah responden tidak berlebihan. Analis menggunakan strategi persepsi untuk melacak informasi tentang masalah keaslian dan disiplin dalam pembelajaran internet untuk siswa kelas sepuluh di MAN Surabaya.

2. Wawancara

Wawancara biasa kita sebut rapat kali ini adalah salah satu strategi atau teknik atau metode dengan tujuan akhir untuk mengumpulkan sumber informasi penelitian. Dalam pembicaraan dengan strategi ini, beberapa pertanyaan akan diajukan kepada individu aset dan kemudian akan ditangani langsung oleh individu aset dengan rentang waktu yang disepakati dan ditentukan. [67] Pertemuan-pertemuan yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini antara lain:

a. Wawancara langsung

[65] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 220.
[66] Ibid., 221.
[67] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara langsung, khususnya korespondensi yang dilakukan oleh analis dan juga narasumber yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Wawancara dipimpin langsung oleh para ilmuwan pada guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk memperoleh data terkait siklus pembelajaran madrasah ibadat kelas X MAN Surabaya, bagaimana proses pembelajaran internet berjalan, hambatan yang dialami saat pembelajaran di web, permasalahan yang berkaitan untuk kejujuran dan disiplin belajar dalam mengerjakan tugas, dll. Selain itu, ahli juga bertemu dengan pendidik yang bersangkutan tentang masalah dan bagaimana cara mengatasi masalah saat ini sehingga dapat diselesaikan dengan tepat.

Untuk membantu terlaksananya eksplorasi ini, peneliti juga memimpin wawancara dengan orang-orang aset siswa kelas X di MAN Surabaya. Terkait dengan pembelajaran internet, dan lebih jauh lagi tentang masalah kepercayaan dan disiplin selama siklus pembelajaran berbasis web, dan bagaimana mereka bereaksi untuk menangani masalah ini, para ilmuwan juga mencari sumber data yang berbeda untuk membantu berbagai informasi dalam penelitian.

b. Wawancara Tidak Langsung

Wawancara tidak langsung adalah korespondensi antara penanya dengan narasumber yang dilakukan secara tersirat, khususnya melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media korespondensi yang mudah diakses yang dapat memberikan akomodasi dan dapat dengan mudah dijangkau oleh penanya dan individu aset sehingga cenderung dikelola tanpa bertatap muka secara langsung. satu tempat.[68] Pembenaran untuk model pengujian ini dapat dilakukan oleh para ahli jika mereka tidak dapat memenuhi sumber secara langsung karena sesuatu yang serius, dll agar tidak menggagalkan metode yang terlibat dalam melacak informasi untuk penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam resensi yang berarti mengamati informasi tentang masalah yang berhubungan dengan faktor-faktor seperti majalah, catatan, buku, makalah, risalah, dll.[69]

Dokumentasi adalah teknik eksak dengan mengumpulkan informasi, merekam, dan menyimpan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi penelitian tentang latar belakang sejarah berdirinya MAN Kota Surabaya, konstruksi hierarkis di MAN Kota Surabaya, wilayah geografis, jumlah pengajar dan perwakilan, serta kerangka kerja yang ada, dan contoh rencana yang digunakan dalam pembelajaran berbasis web untuk mata pelajaran aqidah dan akhlak.

F. Teknik Analisis Data

Interaksi dalam mencari informasi dan selanjutnya mengumpulkan informasi yang diperoleh secara metodis secara tepat dan akurat yang diperoleh

[68] Irfan Tamwifi, *Metode Penelitian*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 224
[69] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari wawancara, survei, catatan persepsi, dan selanjutnya dokumentasi dengan memilah-milah informasi berdasarkan klasifikasi disebut Teknik Analisis Data. Kemudian, pada saat itu, diubah menjadi unit, terintegrasi, kemudian, pada saat itu, mengorganisir menjadi desain, memilih terlebih dahulu yang lebih penting untuk dipelajari dan dapat memberikan tujuan sehingga nanti dapat dirasakan dengan baik tanpa bantuan orang lain dan selanjutnya yang lain.[70]

Sesuai dengan pengujian yang bersifat ekspresif ini, dalam membedah informasi subjektif, digunakan contoh penalaran induktif, khususnya yang berkaitan dengan bagaimana mencapai penentuan dari berbagai realitas eksplisit ke tujuan yang eksplisit ke tujuan umum, di akhir penelitian. hari, esai awal itu bergerak dari yang didirikan pada realitas eksplisit untuk penjelasan yang menjelaskan realitas tersebut.[71] Jenis pemeriksaan informasi subjektif dilakukan jika informasi yang dikumpulkan adalah informasi yang substansinya berupa kumpulan kata dan bukan rangkaian angka dan tidak dapat disusun ke dalam kelas atau berdasarkan struktur kemampuan. Dalam penelitian, ilmuwan harus melakukan strategi pemeriksaan informasi menggunakan tiga teknik untuk penyelidikan informasi subjektif termasuk:

1. Reduksi Data

Yang dimaksud dengan penurunan informasi adalah suatu rangkaian siklus dalam memilih, memusatkan perhatian pada menguraikan, mengabstraksi, dan mengubah informasi mentah dari akibat-akibat catatan

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 240.
[71] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), h. 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang merupakan akibat dari pemeriksaan tersusun dari lapangan. Mengurangi informasi adalah tindakan meringkas, memutuskan hal-hal sentral dalam percakapan eksplorasi, dan menyoroti hal-hal yang bersifat mendasar dan signifikan serta mencari topik dan contoh. Dengan tujuan agar nantinya dapat ditarik kesimpulan mengenai informasi yang pada akhirnya dapat ditarik dan dikonfirmasi.

2. Penyajian Data

Setelah menyelesaikan siklus penurunan dan kemudian memasuki tahap berikutnya, khususnya pertunjukan informasi, dalam pengujian subjektif ini, pengenalan informasi harus dimungkinkan dalam struktur pendek dengan teks cerita. Hal ini diharapkan dapat memperjelas apa yang terjadi dan selanjutnya dalam menyusun tahapan-tahapan selanjutnya yang akan diambil mengingat apa yang didapatnya itu.[72]

3. Penarikan kesimpulan

Saat mencapai kesimpulan, resolusi dasar yang telah diajukan adalah tujuan yang tidak permanen, dan pada akhirnya ini dapat berubah dengan asumsi tidak ada informasi yang solid ditemukan untuk membantu peninjauan pada tahap pengumpulan informasi berikutnya. Jika sejak awal telah ditunjukkan dengan informasi pemeriksaan yang lengkap dan sah serta dapat diprediksi dalam mengumpulkan informasi, maka tujuan yang

[72] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2005), h. 341.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh akan menghasilkan tujuan yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan.[73]

[73] Ibid., h. 247-257.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Profil Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya

1. Sejarah MAN Kota Surabaya

Latar belakang sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya adalah sekolah ini pada awalnya dari Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri/SP-IAIN Surabaya, tahun berdirinya sekolah ini adalah 1 September 1963 tentang mata air proklamasi. Pendeta Agama Nomor 83 Tahun 1963 yang diberikan pada tanggal 5 September 1963, dan tanggal pengenalan sebagai sekolah negeri pada tanggal 26 November 1963 yang bertempat di sekolah TP-KHADIJAH yang beralamat di Jalan Jendral Ahmad -Yani No. 2, dan menjadi satu dengan IAIN Sunan Ampel saat itu. Motivasi berdirinya SP-IAIN adalah untuk membekali tenaga pendidik yang islami sehingga nantinya dapat menjadi pengajar yang tegas islami baik jangka pendek maupun menengah, karena madrasah merupakan sekolah yang menghasilkan siswa-siswi yang senang karena sebagian lulusannya sudah unggul dalam hal pendidikan. menjadi imam dan pejabat tinggi baik di lingkungan Kementerian Agama maupun dinas yang berbeda.

Landasan pendidikan MAN Surabaya Kota memiliki manfaat, misalnya memiliki skolastik yang cerdas dalam bernalar, serta memiliki administrasi yang solid untuk mengaktifkan segala potensi yang ada dan menumbuhkan imajinasi keilmuan daerah setempat. Seperti halnya memiliki pionir-pionir yang mampu mempersiapkan seluruh keilmuan daerah dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menumbuhkan imajinasi untuk menjadi kekuatan madrasah meskipun pergantian peristiwa semakin cepat.

Visi Madrasah Aliyah Negeri Surabaya adalah “Terwujudnya Manusia Yang Berkeyakinan, Berakhlak, dan Berprestasi”. Merek dagang yang digunakan adalah "Ketat dan Kompeten". Sementara misi Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya adalah:

a. Membentengi keyakinan untuk mengamalkan ajaran Islam secara umum dan utuh.
b. Menjadi terbiasa dengan tingkah laku dan berbicara dengan patuh, sama halnya dengan menghargai keragaman yang ada dalam kehidupan di Madrasah dan selanjutnya di Komunitas.
c. Semangat untuk menciptakan iklim yang enerjik dalam bekerja dengan mempertimbangkan sifat-sifat Islami.
d. Mengakui realisasi, yang dinamis inventif, kreatif, sukses, gratis, dan selanjutnya menyenangkan.
e. Memahami model pembelajaran yang berkualitas dalam kaitannya dengan inovasi data, dan selanjutnya korespondensi.
f. Bekerja pada sifat instruktur dan fakultas pelatihan untuk menumbuhkan minat, bakat, dan kapasitas siswa.
g. Memajukan ide dan kerangka kerja yang ada untuk mendorong minat, bakat, dan kemampuan siswa.
h. Bekerja pada koneksi proporsional besar dalam latihan non-ilmiah untuk membantu kualitas skolastik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Meningkatkan prestasi belajar siswa baik di bidang intelektual maupun non-akademik, baik di tingkat publik maupun global.

j. Tingkatkan, lulusan mahasiswa yang, diakui. perguruan tinggi yang terhormat.

k. Menjadikan Madrasah terbaik tingkat Provinsi.

2. Program Unggulan di MAN Kota Surabaya

Untuk lebih mengembangkan manfaat dan guna mewujudkan hakikat persekolahan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya adalah dengan mencontoh media pembelajaran, Madrasah juga menerapkan kerangka Kredit Semester (SKS), yang sudah dimulai sekitar tahun 2017 dimulai ketika siswa mulai masuk kelas X. yang dapat lebih mengembangkan administrasi untuk semua siswa, terlepas dari apakah mereka biasa, cerdas luar biasa, atau keterampilan luar biasa. Ini merupakan salah satu bentuk peningkatan kemampuan seluruh siswa MAN di Kota Surabaya. Untuk membantu rasa percaya masyarakat terhadap Madrasah, Madrasah harus memajukan semua potensi yang ada saat ini untuk menjadi Madrasah yang mendominasi baik dalam bidang prestasi, disiplin, budaya, yang bergantung pada kepercayaan dan pengabdian sesuai visi dan kondisi yang ada di Madrasah.[74]

[74] Dokumentasi MAN Kota Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian data Temuan Penelitian

1. Problem Kejujuran dan Kedisiplinan dalam pembelajaran daring Siswa Kelas X MAN Surabaya dan Faktor-Faktor Penyebabnya

Untuk mengetahui dan mendapatkan informasi terkait masalah amanah dan disiplin dalam pembelajaran siswa kelas X di MAN KOTA Surabaya, para ilmuwan memimpin persepsi dan pertemuan dengan 2 pengajar Akidah Akhlak, Guru Bimbingan Konseling, dan 8 siswa.

Dari hasil persepsi para ilmuwan pada tanggal 30 Juli 2021 untuk mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Surabaya Kota, sebelum dimulainya pembelajaran internet instruktur awalnya memberikan data kepada siswa melalui tandan dari aplikasi Whatsapp bahwa dalam satu jam pembelajaran serius akan dimulai Menariknya lagi guru memberikan Zoom Meeting join agar nanti siswa bisa datang dan login sesuai jadwal. Bahkan 10 menit sebelum pembelajaran guru juga mengigatkan lagi di grup Whatsapp yang berisi siswa kelas tersebut agar dapat mengecek kondisi dan kesiapan siswa dalam menghadapi pembelajaran.[75] Dari situlah guru dapat mengetahui dan melihat bagaimana respon yang diberikan oleh peserta didik ketika sebelum memulai pembelajaran daring.

Setelah itu tepat pukul 07.40 WIB guru bergabung masuk kedalam kelas online terlebih dahulu. Dan setelah itu kemudian guru menunggu siswa untuk masuk kedalam kelas online, beberapa siswa satu persatu

[75] Hasil Observasi Proses Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak, 30 Juli 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulai hadir didalam kelas online tersebut, setelah diberikan toleransi selama 10 guru memulai pembelajaran daring diawali dengan membaca doa secara bersama-sama yang dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek setelah itu guru memulai untuk mengecek daftar hadir siswa melalui absensi dengan cara memanggil satu persatu siswa kemudian siswa disuruh mengaktifkan kamera untuk mengecek bahwasannya siswa tersebut benar-benar hadir dan siap untuk mengikuti pembelajaran secara daring, dan setelah di cek melalui absensi kehadiran terdapat hampir seperempat siswa atau 15 orang siswa yang belum bergabung dalam pembelajaran daring. Setelah itu guru memberikan arahan sesuai dengan kompetensi dasar mengenai konsep *Tazkiyatun Nafs* (Penyucian jiwa). Proses pembelajaran ini menggunakan model diskusi presentasi dimulai dari penyampaian materi oleh kelompok yang bertugas disitu menggunakan media power point untuk membantu menampilkan materi yang akan dibahas oleh pemateri satu persatu. Awalnya pembelajaran berjalan lancar dan tenang, namun setelah itu banyak siswa yang tidak fokus pada pembelajaran, banyak dari mereka yang mematikan kamera mereka, mereka tidak memiliki petunjuk tentang motivasi di balik mengapa mereka mematikannya. /tidak dapat dipindahkan untuk pindah ke slide berikutnya, bukan hanya itu, kendala lain adalah tidak adanya koordinasi dan korespondensi yang baik dimulai dengan satu aset individu kemudian ke yang berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah selesai presentasi kemudian dibuka sesi tanya jawab apabila dirasa kurang memahami terkait dengan materi yang disampaikan namun pada saat itu tidak ada siswa yang bertanya kemudian guru mengambil alih forum dan membuka sesi tanya jawab kemudian ada dua orang yang bertanya, setelah itu narasumber disuruh untuk menjawab pertanyaan dari peserta, kemudian setelah sesi tanya jawab selesai guru mengambil alih forum guna untuk menjelaskan dan mereview kembali materi yang disampaikan oleh pemateri kelompok guru menjelaskan materi dengan jelas tidak lupa guru juga mengajak siswanya aktif dalam pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak guna mengetahui seberapa pemahaman siswa terkait materi *Tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa) tetapi banyak siswa yang tidak bisa menjawab tersebut banyak dari mereka yang diam tanpa ada respon apa-apa, kemudian guru mengajak siswa untuk membaca tilawah surat ad-dhuha, dan al-insyiroh secara bersama-sama agar siswa kembali fokus kedalam pembelajaran dari situ banyak siswa yang aktif dan mengikuti pembacaan tilawah setelah dirasa semua aktif dan kondusif setelah itu guru memberikan penjelasan kembali terkait pertanyaan tadi beserta jawabannya.

Setelah itu guru membuka pertanyaan terkait materi tersebut hanya 1 siswa yang bertanya. Dan setelah itu pembelajaran selesai ditengah-tengah pembelajaran banyak sekali siswa yang keluar masuk dalam forum belum diketahui sebabnya apa bisa jadi sinyalnya buruk dan lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagainya. Kemudian setelah itu guru mengingatkan kembali tentang penugasan peta konsep yang minggu lalu belum dikerjakan hampir satu kelas belum ada yang mengerjakan alasan mereka bermacam-macam ada yang tidak faham tentang penugasannya, lupa, dan lain sebagainya, kemudian guru memberikan lagi tambahan waktu buat mengerjakan tugas tersebut dengan cara menambah jam dan hari pada aplikasi *E-Learning* Madrasah. Setelah itu pembelajaran diakhiri dengan pembacaan doa dan pembelajaran akidah akhlak selesai.

Hasil obersevasi yang dilakukan oleh peneliti adalah, pada saat pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar secara daring mata pelajaran akidah akhlak.[76] Siswa yang mengikuti kehadiran pada saat pembelajaran daring tidak semuanya ikut ada juga yang tidak masuk tanpa izin guru. Dan juga banyak ditengah-tengah pembelajaran banyak sekali siswa yang keluar dari Google Meet hal ini dapat terlihat dari jumlah peserta yang aktif dan mengikuti pembelajaran, selain itu juga terlihat kehadiran siswa *website* yang di sediakan oleh madrasah yaitu media *E-Learning* Madrasah , pada saat melakukan absensi tidak semuanya sedang dalam kondisi hadir serta menekan tombol kehadiran di *website* tersebut. Dan juga pada saat pembelajaran banyak siswa yang terlihat tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran ketika petugas kelompok yang presentasi menyampaikan materi pembelajaran dan juga ketika guru memberikan penjelasan kembali guna memperdalam

[76] Hasil Observasi Proses Pembelajaran Daring Pelajaran Akidah Akhlak, 30 Juli 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman terhadap materi tersebut. Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara serampangan namun banyak siswa yang kurang terlibat, banyak dari mereka meminta untuk mengulang pertanyaan kemudian mereka kadang-kadang tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena mereka kurang terlibat. dalam pembelajaran berbasis web ini.

Ketika para ilmuwan mengarahkan persepsi di lapangan, analis dapat menyimpulkan bahwa masalah dalam etika belajar adalah ketidakdisiplinan siswa dalam mengambil minat dalam pembelajaran berbasis web, sebagian besar dari mereka membutuhkan tanggung jawab tentang diri mereka sendiri dan lebih jauh lagi mereka kurang terlibat dalam pembelajaran. Mencermati penjelasan dari para pendidik, cukup banyak yang menyebutkan berbagai alasan, antara lain organisasi tidak bagus, lagi-lagi di luar rumah tidak ada yang terdengar jelas, ada juga orang-orang yang mengantuk, dan masih banyak lagi. Ini karena kepercayaan siswa sangat penting untuk membuat pembelajaran berbasis web ini bermanfaat. Dan juga yang menjadi problematika adalah masalah kejujuran siswa ketika guru menagih tugas yang minggu lalu belum dikerjakan mereka banyak alasan ketika tidak mengerjakan seperti tidak tau cara pengerjaannya, tidak faham tugasnya seperti apa dan masih banyak lagi padahal dipertemuan yang lalu sudah menjelaskan penugasan secara detail dan pada saat itu di rasa sudah faham maka sudah selesai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan tetapi pada saat pengumpulan tugas banyak dari mereka yang tidak mengerjakan dan hampir satu kelas semua.

Bersumber dari wawancara dan juga hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti.[77] Bahwasannya beberapa temuan mengenai Problematika Kejujuran dan Kedisiplinan dalam pembelajaran daring bahwasannya sangat penting sekali dan perlu untuk ditanamkan nilai-nilai kejujuran dan juga kedisiplinan dalam pembelajaran daring ini. Karena pada dasarnya hal ini sangat penting dalam bekal siswa dikemudian harinya dapat diterapkan di masyarakat umum, ketika sedang berorganisasi, bekerja dan lain sebagainya. Hal itu akan membawa dampak yang positif bagi diri kita sendiri dan orang lain.

Menurut Ustadz Fahmi Ferdiyanto Guru Bimbingan Konseling di MAN Kota Surabaya mengemukakan pendapat bahwasannya:[78]

> "problematika kejujuran dan kedisiplinan ini sangat sering terjadi pada saat pembelajaran daring kali ini hal ini merupakan perbuatan yang buruk dan seharusnya para peserta didik dapat menghindari sebab ini merupakan salah satu akhlak yang tercela dan dibenci oleh rasulullah, seharusnya kita sebagai seseorang yang berada di dalam instansi keagamaan madrasah harus bisa memberikan contoh yang baik bagi siswa yang tidak bersekolah di madrasah"[79]

Sebab pada dasarnya peserta didik ini merupakan penerus kita dan yang akan menjadi generasi penerus kita dimasa yang akan dan akan menjadi penentu kemajuan dari sebuah masyarakat dan bangsa di dalam suatu Negara yang akan datang. Membentuk karakter pada siswa seperti

[77] Ibid.
[78] Bapak Fahmi Ferdianto, Guru Bimbingan Konseling MAN Kota Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 30 Juli 2021.
[79] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat ini dan kedepannya sangat bepengaruh terhadap kemajuan bangsa di masa depan yang akan mendatang. Perilaku kejujuran dan kedisiplinan dapat berjalan dengan baik jikalau ketika saat peserta didik mendapatkan suatu bimbingan yang secara konsisten dan juga memberi arahan serta motivasi yang kuat kepada peserta didik.

Seperti yang mungkin kita ketahui kekhasan yang ada saat ini dimana dalam aktivitas publik dan di arena publik banyak menunjukkan perilaku yang menggambarkan tidak adanya karakter amanah dan disiplin yang diterapkan pada siswa. Masih banyak praktek-praktek kemerosotan, baik dari segi moral di mata masyarakat maupun etika, sering kali ada banyak kasus termasuk siswa ke siswa, misalnya, perkelahian antar siswa, siswa bermain curang. Bahwa hal ini benar-benar menunjukkan bahwa tidak adanya pembinaan budi pekerti itu berisiko, penyebabnya adalah tidak adanya pemanfaatan budi pekerti di madrasah dan selanjutnya iklim yang kurang kuat dalam kebaikan. Dengan demikian, pengajaran yang didapat dari madrasah harus dapat dilihat sebagai acuan terbaik dan penting dalam menanamkan kepribadian yang jujur dan disiplin pada siswa. Jadi ini akan menjadi kewajiban semua komponen dalam sebuah lembaga pendidikan tidak peduli apa, baik dalam pelatihan formal, non-formal atau santai di madrasah dan perguruan tinggi di mana pun mereka berada.

Dalam kurun waktu pelaksanaannya, Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya yang merupakan satu-satunya yang ada di kota Surabaya mulai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan penyesuaian dan pengembangan pembinaan karakter, khususnya kesungguhan dan kedisiplinan siswa. Dengan terselenggaranya persekolahan orang yang sah dan terkekang di MAN Surabaya Kota, sangat terlihat dari visi dan misi MAN Kota Surabaya, khususnya "Terwujudnya Manusia yang Bertaqwa, Bermoral, dan Berprestasi dengan ciri *Religius dan Kompeten*".

Guru Bimbingan Konseling mengungkapkan pentingnya menerapkan kejujuran dan kedisiplinan di lingkungan madrasah:[80]

"Penerapan kebiasaan jujur dan disiplin ini penting bagi semua elemen yang ada di dalam lingkungan madrasah, kebiasaan jujur akan membawa kita semua kedalam kesuksesan yang akan mendatang, sebab dengan kejujuran maka kita bisa dipercaya oleh banyak orang sehingga kita akan mempunyai banyak relasi yang mampu membawa kita kedalam kesukesan dimasa depan, dan juga karakter disiplin harus dibudayakan sejak dini mungkin bagi diri peserta didik misalnya contoh kecil datang kesekolah tepat pada waktunya, selalu mengerjakan tugas tepat waktu, maka hal ini akan mendorong peserta didik untuk selalu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, kemudian baik itu ketika bersosial dengan masyarakat maka akan mudah diterima oleh masyarakat. Kedisiplinan akan membawa seseorang kepada kesuksesan mendatang".

Peneliti melakukan observasi kemudian menemukan hasil bahwa kegiatan belajar mengajar dalam pelaksanaanya yang ada pada MAN

[80] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kota Surabaya semua guru wajib untuk selalu menanamkan pendidikan karakter kejujuran dan kedisiplinan terkhusus guru agama islam akidah akhlak kepada peserta didik. Dalam Proses pembelajaran guru menerapkan berbagai cara dan juga berbagai macam pendekatan yang terbaru dengan harapan peserta didik dapat memahami dan menerapakan.

Dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya menggunakan kurikulum 2013, kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang menerapkan basis karakter kepada peserta didik. Ketika dalam proses pembelajarn tidak hanya mengedepankan kemampuan intelektual siswa saja ataupun kecerdasan yang bersifat individual siswa melainkan yang terpenting disini adalah penanaman nilai pendidikan karakter terutama kejujuran dan kedisiplinan terhadap peserta didik. Dengan adanya pendidikan kejujuran dan kedisiplinan di Madrasah Aliyah Kota Surabaya adalah suatu pembelajaran sesuai dengan bebasis karakterr.

Guru harus memiliki perspektif dan perilaku yang baik, dan selanjutnya memiliki kepercayaan yang besar, oleh karena itu instruktur adalah contoh yang baik dan model sejati bagi siswa, karena instruktur adalah individu yang harus dipertahankan dan ditiru oleh perilaku yang dapat diterima. Baik saat di Madrasah maupun lokal. Oleh karena itu, instruktur harus memiliki pilihan untuk memberikan panduan nyata kepada siswa di mana saja dan kapan saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan perencanaan ilustrasi rencana, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus sesuai dengan program pendidikan terkini yang sedang digunakan. Artinya, di Madrasah Aliyah Negeri Surabaya menggunakan program pendidikan 2013, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh pengajar harus mengacu dan didasarkan pada rencana pendidikan ketika dalam proses pembelajaran berbasis web.

Pada saat kualitas pembelajaran karakter amanah dan disiplin telah terbentuk, tahap selanjutnya adalah ketika dalam sistem pembelajaran siswa yang dinamis dalam belajar memberikan potensi pintu terbuka bagi siswa lain untuk mengajarkan penghargaan dan menunjukkan perilaku positif. dalam rutinitas rutin mereka. . Setiap KD yang telah diajarkan kepada siswa setelah itu dinilai, penilaiannya terletak pada gerakan siswa selama sistem pembelajaran, kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas sehari-hari dan selama ujian, disiplin siswa saat mengikuti pembelajaran berbasis web, ketepatan dalam mengumpulkan tugas sebagai per jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. , maka pada saat itu, siapa yang dinamis dalam sistem pembelajaran maka dialah yang akan mendapatkan nilai atas KKM tersebut, namun jika siswa tersebut belum dinamis dalam belajar maka dia akan diberikan tambahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berusaha untuk menambah nilai yang kurang seperti yang dikatakan oleh Ibu Nur Rosidah.[81]

"Untuk siswa yang nilainya kurang dari KKM maka akan diberikan tugas tambahan misalnya yang ada pada jurusan Agama maka tugas yang diberikan adalah disuruh untuk membuat ceramah yang berkaitan dengan tema pelajaran misalnya tema tentang *Qona'ah* maka siswa tersebut membuat ceramah sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Mengapa demikian sebab nantinya jurusan Agama nantinya dipersiapkan untuk terjun di dalam masyarakat diharapkan dengan adanya penugasan seperti ini anak-anak nantinya bisa lebih percaya diri ketika suatu saat tiba-tiba ditunjuk untuk memimpin acara pengajian, sholawatan, dan lain sebagainya, nanti nya akan menjadikan nilai lebih untuk madrasah sebab dapat memunculkan para mubaligh yang kompeten di bidang keagamaan".[82]

Dari hasil pertemuan dengan Ibu Nur Rosidah selaku pendidik Akidah Akhlak selama pembelajaran umumnya beliau menerapkan sifat-sifat yang ketat, amanah dan selanjutnya disiplin dan pengajar juga memberikan panduan yang tulus kepada siswa dan menggunakan beberapa strategi dan pendekatan secara eksplisit dalam menyampaikan materi. , setiap kali masuk kelas berbasis web instruktur tidak boleh terlambat sehingga nantinya cenderung digunakan sebagai ilustrasi oleh siswa, setiap kali dalam menyampaikan materi pendidik umumnya

[81] Bu Nur Rosida Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN Kota Surabaya, wawancara Pribadi, Surabaya, 31 Juli 2021.
[82] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menawarkan bimbingan untuk saling membantu membantu individu individu dan selanjutnya memberikan inspirasi Ketika siswa sedang tidak bersemangat dalam belajar, beliau biasanya menggarisbawahi bahwa kita mencari informasi untuk sedikit lebih dari cinta, memusatkan perhatian pada perspektif ilmiah, tetapi yang kita cari adalah siswa yang memiliki *Akhlaqul Karimah*, yang utama di sini adalah bahwa Siswa harus ditanamkan sifat-sifat amanah dan disiplin sehingga mereka terbiasa 100% dari waktu untuk mencapai sesuatu yang berguna sampai suatu hari tumbuh dan wawasannya dapat diterapkan secara lokal. Karena dia menggarisbawahi lebih menyukai perspektif ketat sesuai Keputusan Kementerian Agama tentang strategi belajar dari rumah, dinyatakan bahwa pembelajaran berbasis web dipusatkan pada pengaturan kualitas dan kepribadian siswa yang ketat.

Terkait metode yang digunakan oleh guru akidah akhlak disesuaikan dengan tema pembahasan terlebih dahulu dalam pembelajaran daring kaliini adalah menggunakan metode pembiasan, metode uswatun khasanah/ keteladanan, metode kisah, metode *mau'idhoh hasanah*, metode diskusi ringan serta presentasi, sebab dengan kondisi pandemic seperti ini sehingga proses kegiatan belajar dilakukan secara daring maka pembelajaran dilakukan secara virtual metode yang cocok digunakan adalah metode *mau'idhoh hasanah* dan juga metode diskusi presentasi. Alasan digunakan metode diskusi presentasi adalah agar siswa aktif dalam pembelajaran, bisa mencari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahan materi pembelajaran secara mandiri boleh itu dari buku, internet, jurnal, dan lain sebagainya kemudian setelah itu siswa diberi tugas untuk membuat makalah secara berkelompok, dan yang terakhir adalah mempresentasikannya. Hal ini bertujuan untuk memupuk rasa percaya diri siswa karena selama pembelajaran daring belum pernah ketemu dengan teman yang lain agar mereka saling mengenal satu dengan yang lainnya sehingga nantinya dapat akrab dan kenal dengan teman satu kelasnya, dan juga tujuan diterapkan metode ini adalah agar siswa nantinya terbiasa untuk membuat karya baik itu berupa makalah,power point dsb yang nantinya akan berguna ketika peserta didik tersebut lanjut ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Kuliah, dan juga metode ini meningkatkan kreatifitas siswa. Selain itu metode mau'idhoh hasanah juga cocok sebab guru harus memberikan penjelasan yang jelas pada setiap materi yang telah diajarkan.

Sementara itu, jika ada siswa yang tidak menyetujui prinsip dan pedoman yang dibuat oleh jadwal sehari-hari pendidik ilustrasi mengadakan kontrak kumpul dalam mewujudkan, akan ada konsekuensi kewenangan atau disiplin yang harus diberikan. diakui oleh siswa yang menyalahgunakan. Diharapkan untuk mempersiapkan disiplin dan kepercayaan mereka terhadap pedoman yang ada dan menyebabkan siswa bertanggung jawab atas diri mereka sendiri ini akan mendorong siswa untuk selamanya bebas di mana saja dan dalam kondisi apa pun, selain itu motivasi di balik penolakan adalah agar mereka tahu apa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah dilakukan. terkadang tidak tepat sehingga siswa menyesali perbuatan yang telah mereka lakukan disalahgunakan sehingga mereka tidak mengulanginya di lain waktu. Hal ini dilakukan sebagai salah satu pemanfaatan disiplin kepada siswa di lingkungan madrasah. Sehubungan dengan disiplin yang diberikan, Ibu Nur Rosida mengatakan:

> "Sehubungan dengan pelanggaran terhadap siswa, itu berasal dari pengaturan pendidik untuk setiap mata pelajaran itu sendiri tetapi masih terkait dengan pedoman di Madrasah. Bagaimanapun, untuk keperluan saya sendiri, saya biasanya tidak menggunakan kerangka pedoman untuk memberi otorisasi kepada siswa. Akan tetapi pada saat pembelajaran daring berlangsung maka pemberian sanksi terhadap siswa yang tidak jujur dan tidak disiplin dalam mengerjakan tugas yang pertama diberikan teguran secara lisan ketika belum mengerjakan tugas, kemudian yang kedua adalah memberi tahu kepada guru BK bahwasannya ada anak yang mengalami masalah misal tidak pernah mengerjakan tugas, sering izin tidak masuk ketika pelajaran, tidak displin ketika mengikut pembelajaran maka guru memberikan catatan khusus kepada siswa tersebut yang kemudian berpengaruh pada penilaian siswa dan juga memberi tahu wali murid terkait kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik, yang terakhir adalah dipanggil ke madrasah siswa tersebut kemudian diarahkan kepada guru BK untuk memproleh pembinaan secara khusus, namun terkait hutang tugas yang belum dikerjakan maka harus dikerjakan di sekolah itu juga, agar nilai-nilai peserta didik dapat masuk kedalam raport penilaian namun hukuman disini bisa berdampak positif bagi peserta didik sebab disitu siswa dapat bertemu dengan teman yang lainnya sebab kelas 10 ini belum bertemu sama sekali dengan temannya dan mereka amat tampak senang dan semangat dalam pelajaran, namun dampak negatifnya adalah pengaruh kepada psikologi siswa sebab mereka yang bermasalah saja yang dipanggil kesekolah."[83]

Semua itu diterapkan demi kebaikan bersama bukan untuk memberikan efek jera kepada perserta didik, melainkan yaitu kepada mendidik agar siswa kedepannya menjadi seorang yang memiliki sifat

[83] Bu Nur Rosida Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN Kota Surabaya, wawancara Pribadi, Surabaya, 31 Juli 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disiplin agar kedepannya menjadi lebih baik, dengan demikian problematika kejujuran dan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran daring dapat diatasi dengan baik dan benar sehingga nantinya akan memunculkan generasi peserta didik yang Terwujudnya Insan yang Beriman, Berkahlak, dan Berprestasi dengan slogan *Religious and Competent*. Sesuai dengan visi Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya.

Pentingnya penanaman pendidikan karakter terutama dalam pembelajaran daring tidak jauh berbeda dengan apa yang sudah di lakukan di pembelajaran tatap muka sebelum adanya pandemic ini. Berikut ini macam-macam pendidikan karakter yang harus di tingkatkan:

a. Religius

Dalam pembelajaran internet ini, siswa ditekankan untuk memiliki pribadi yang tegas karena siswa berada di tingkat madrasah yang konon kokoh dalam Islam, sehingga hal ini menjadi sangat penting dan harus diklaim oleh siswa. Bapak Fahmi ferdianto mengungkapkan bahwa "Kualitas yang ketat sangat penting untuk ditanamkan pada siswa di MAN Surabaya Kota, tidak ada gunanya menganggap siswa hanya hebat di satu sisi sekolah tetapi membutuhkan kualitas yang ketat, itu akan menjadi penyalahgunaan informasi yang diperoleh, betapa bagusnya itu. Akan lebih baik bila ada keselarasan antar ulama dan tegas akan menunjukkan bahwa siswa di Madrasah memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berbeda”. [84] Sifat-sifat ketat yang dimiliki oleh mahasiswa menjadi momen penting bahwa mereka berada di daerah, karena dapat dibayangkan jika mahasiswa memiliki etika yang baik di mata masyarakat, mereka akan lebih dianggap dan diakui oleh daerah setempat dengan baik.

b. Kejujuran

Sesuai dengan visi dan misi madrasah yang disusun, keterpercayaan siswa harus sangat digarisbawahi selama sistem pembelajaran, baik secara langsung maupun di web, baik di lingkungan sekolah atau di sekitarnya, karena keaslian ini menjadi tolok ukur seseorang untuk dipercaya. Siswa dengan asumsi diberikan sesuatu dia akan dapat diandalkan dan melakukan seperti yang ditentukan atau tidak. Hal ini penting untuk dimiliki oleh semua siswa karena ketika Anda memiliki sifat asli Anda akan diandalkan oleh banyak orang dan seperti yang kita ketahui sekarang ini sangat meresahkan, di saat seperti ini sangat sulit untuk melacak orang-orang yang sah.

c. Kedisiplinan

Untuk membantu pencapaian siswa dalam sistem pembelajaran, sangat penting untuk mengembangkan kepribadian disiplin ini, ketika siswa terbiasa menyelesaikan sesuatu dengan disiplin, setiap gerakan

[84] Bapak Fahmi Ferdiyanto guru bimbingan konseling MAN Kota Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 30 Juli 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diselesaikan dalam rutinitas reguler mereka akan dikoordinasikan dengan cepat dan memang, dan ini sangat menentukan untuk pencapaian siswa bagi orang-orang yang pernah mengajar. Disiplin juga mempersiapkan kesadaran akan harapan-harapan tertentu atas apa yang menjadi kewajiban mereka.

d. Tanggung Jawab

Perilaku yang signifikan dalam rutinitas rutin individu adalah kesadaran akan harapan orang lain, karena telah berubah menjadi komitmen untuk setiap orang dan kewajiban sangat penting bagi keberadaan manusia. Kewajiban adalah sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh individu untuk secara konsisten menyelesaikan komitmen dan kewajibannya, baik terhadap dirinya sendiri, daerah setempat, seperti negara, negara, dan agama. Ibu Nur Rosidah mengatakan:

> "kewajiban adalah suatu sikap yang harus dituntut oleh setiap orang, baik guru maupun siswa. Sedikit gambaran tentang kewajiban adalah ketika seorang siswa diberi tugas oleh guru ia mengerjakan tugas itu tepat waktu kemudian ia Bisa disebut fokus dalam pedoman dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Sikap kewajiban dapat mengukur dan mengetahui apakah individu memiliki pribadi positif atau negatif. Karena individu yang terus-menerus terbiasa melakukannya dengan cakap, perilaku siswa sangat bagus untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. kehidupan sehari-hari yang teratur, contoh orang yang terbiasa mindful adalah bersikap lugas saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh instruktur, terus menerus fokus dalam mengikuti pembelajaran berbasis web dari awal sampai akhir".[85]

[85] Bu Nur Rosidah Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 31 Juli 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses pembelajaran berbasis web, terdapat hambatan dan kendala yang dihadapi sehingga hal tersebut dapat menjadi hambatan selama waktu yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa variabel yang menjadi kendala ketika dalam siklus pembelajaran berbasis web siswa mengenai materi kualitas mendalam Akidah di MAN Surabaya Kota dari efek samping pertemuan dan pertemuan,[86] termasuk yang menyertainya:

a. Tanggung jawab

Masalah yang dapat menggagalkan proses pembelajaran berbasis web kali ini adalah tidak adanya kesadaran akan harapan orang lain terhadap siswa terhadap dirinya sendiri. Misalnya masih banyak siswa yang tidak fokus dalam mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh pengajar atau masih banyak siswa yang tidak menyerahkan tugas sesuai jadwal, sehingga menyulitkan guru dalam memberikan penilaian, dan selanjutnya mengasumsikan tanggung jawab ketika dia tidak mengambil kelas online karena alasan yang berbeda. Banyak sekali unsur represif yang mempengaruhi tingkat mindfulness, misalnya saat menghabiskan waktu bersama teman sebaya yang perilakunya tidak terkontrol, latihan yang dilakukan siswa merupakan latihan yang tidak berdaya dan penggunaan alat yang tidak digunakan sesuai harapan sehingga siswa menjadi apatis.

[86] Bapak Umar Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 14 Agustus 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tingkat keasliannya kurang

Ketika dalam proses belajar internet kejujuran merupakan hal yang sangat mendasar dan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa, namun ketika dalam proses belajar mengajar masih banyak kendala diantaranya yaitu masih banyak mahasiswa yang tidak ambil bagian dalam perolehan berbasis web mulai dari alasan yang berbeda termasuk kadang-kadang seseorang diizinkan untuk melakukannya. saudaranya meninggal, tetapi setiap pertemuan menggunakan penjelasan yang sama ketika dikecualikan dari kesadaran berbasis web, masih banyak siswa ketika tes melihat balasan dari web mereka sebenarnya membutuhkan kepercayaan pada kapasitas mereka sendiri yang telah dipertimbangkan dalam kehidupan sehari-hari. Masih banyak siswa ketika diberi tugas, tidak semua dari mereka melakukannya tanpa bantuan orang lain, tetapi sebagian besar dari mereka meniru tanggapan dari rekan-rekan mereka. Padahal di MAN Surabaya nilai amanah sangat ditonjolkan sehingga siswa terbiasa untuk selalu bersikap jujur kepada siapa saja, terutama kepada pendidik, wali, dan masyarakat sekitar.

c. Penurunan tingkat kedisiplinan

Pada saat proses pembelajaran berbasis web disiplin oleh siswa merupakan hal yang utama dan vital diperlukan, karena dalam kondisi ini jam belajar sangat dibatasi, sehingga harus ditingkatkan sebaik mungkin agar waktu tidak terbuang percuma. disia-siakan, namun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pelaksanaannya di *web based* menyadari masih banyak kendala diantaranya banyak siswa yang tidak ikut (hilang) tepat waktu dan terkadang masih banyak yang tidak mengikuti kelas online tanpa bimbingan guru. persetujuan, dan masalah prinsipnya adalah karena keharusan organisasi yang tidak berdaya yang membuat anak-anak tidak menyadarinya sehingga sistem pelatihan tidak berfungsi dengan baik. sebagaimana mestinya.[87]

d. Kurangnya bantuan dari wali

Wali adalah bagian utama yang mendukung pembelajaran karena iklim keluarga adalah madrasah utama bagi anak-anak. Dengan cara ini, keluarga memainkan peran penting dalam pengembangan dan peningkatan siswa. Setiap kali wali biasanya memberikan kemurahan hati, kejujuran, dan disiplin, itu pasti akan mempengaruhi anak-anak mereka dengan baik dan akan mempengaruhi kemajuan anak itu sehingga akan menjadi besar, tetapi tiba-tiba dengan asumsi keluarga terpisah atau kemudian lagi jika wali membutuhkan. lebih merupakan kesempatan yang ideal untuk mengajar anak-anak mereka. itu akan menjadi penghalang bagi perkembangan pribadi yang baik pada anak-anak mereka sendiri.

e. Tidak dapat menyaring siswa secara langsung

Ketika dalam proses pembelajaran internet, pengamatan langsung sangat penting untuk mengetahui keadaan siswa baik sejauh

[87] Bapak Umar Guru Aqidah Akhlak MAN Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 14 Agustus 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmu otak maupun sejauh informasi sehingga nantinya pengajar dapat mengetahui apa yang terjadi dan dapat menilai dengan asumsi ada masalah yang dialami siswa sehingga nantinya sangat baik dapat ditangani dengan tepat agar tidak membuatnya kesal selama sistem pembelajaran. Selama pembelajaran online di MAN Surabaya Kota, pengajar merasa sulit untuk mengetahui kecenderungan siswa selama di rumah, sehingga mereka dapat menemukan data melalui teman dan wali tersayang.

f. Kuota Internet

Peluang berbasis web untuk mengembangkan berbagai masalah pada saat pelaksanaannya karena jumlah siswa yang terbatas, karena sebenarnya proses pembelajaran internet ada di web, porsi yang memuaskan juga diperlukan agar tidak mengalami masalah. selama proses pengajaran dan pembelajaran untuk memiliki pilihan untuk menghargai pembelajaran berbasis web yang hebat. Tanpa.

g. Peralatan komunikasi yang kurang mendukung

Dalam pembelajaran daring tentunya diperlukan alat komunikasi yang memadai guna untuk menunjang proses pembelajaran dan hal tersebut menjadi komponen yang sangat utama dan juga penting. Sebab dengan adanya alat komunikasi yang memadai maka akan membuat proses pembelajaran daring akan berjalan dengan lancar dan dapat meminimalisir hambatan-hambatan kekurangan waktu sebab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu yang di berikan per mata pelajaran hanya 45 menit. Adapun yang menjadi kendala pembelajaran daring di MAN Kota Surabaya yaitu banyak dari kalangan siswa yang kurang mampu untuk membeli Gadget yang baru yang sesuai dengan spesifikasi minimum buat pembelajaran daring terkadang ada juga yang harus gantian dengan adeknya ketika pembelajaran daring hal ini merupakan kendala dari pembelajaran daring tidak hanya peserta didik saja yang harus siap dalam belajar namun sekarang alat komunikasi juga menjadi penting ketika dalam penerapan pembelajaran daring.

C. Solusi Yang dilakukan untuk mengatasi Problematika Kejujuran dan Kedisplinan pada pembelajaran daring mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X MAN Kota Surabaya

Dalam kesadaran berbasis web ada berbagai macam masalah yang dihadapi, terutama yang paling jelas dalam bidang pengajaran adalah masalah Kejujuran dan Disiplin karena kejujuran dan disiplin adalah perspektif penting untuk diterapkan baik di iklim MAN Kota Surabaya maupun lokal, sehingga madrasah sejauh yang dapat diharapkan untuk membatasi masalah yang ada dengan cara yang berbeda sebagai berikut:

1. Dalam mengatasi masalah kepercayaan dan disiplin di MAN Surabaya Kota, instruktur umumnya mengingatkan siswa mereka untuk selalu fokus dan sah dalam interaksi pembelajaran berbasis web dan menawarkan bimbingan positif, dan tidak memberikan disiplin berlebihan ketika anak-anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan kesalahan. Benar-benar menggunakan cara berpikir yang luar biasa untuk menangani siswa tentang latihan apa yang dilalui orang tersebut selama pembelajaran internet ini.

2. Pendidik BK membuka ruang diskusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi dan bersedia menanggung segala keluhan yang dialami siswa terkadang ada siswa yang enggan bertanya karena pengajar marah selama sistem pembelajaran sehingga siswa dipermalukan untuk bertanya sehingga siswa tidak Tidak melihat kemudian, pada saat itu, lamban untuk menyelesaikan tugas, kemudian, pada saat itu, pendidik BK memberikan jawaban yang tepat untuk menaklukkannya.
3. Bekerjasama dengan wali murid untuk berperan serta secara efektif dalam mengelola pembelajaran internet karena mereka hanya belajar di lingkungan rumah, wali yang sering menyampaikan secara lugas dan berkomunikasi adalah wali. Maka hendaknya para wali memberikan gambaran ketaqwaan dan kedisiplinan yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari, misalnya contoh kecil dengan disiplin bangun pada pukul 04.30 kemudian memohon Subuh, terus-menerus membersihkan diri untuk segala maksud dan tujuan dalam kondisi dan keadaan apa pun sehingga nanti ada jangan sampai terjadi kesalahpahaman antar keluarga.
4. Menyambut wali untuk berperan aktif dalam mengamati dan mengarahkan tingkah laku anak selama dalam latihan mendidik dan belajar, memusatkan perhatian, misalnya dengan mengingatkan contoh rencana dengan asumsi bahwa siswa gagal mengingat ketika ada rencana ilustrasi, mencari tahu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apakah mereka telah melakukannya Tugas apapun saat ini secara konsisten sehingga nantinya siswa akan terbiasa untuk bertanggung jawab atas mereka dan fokus saat menyelesaikan sesuatu, dan harus berterus terang mengenai masalah yang dialami siswa setelah itu wali dapat menasihati masalah tersebut dengan instruktur BK dan BK Guru bersedia menerima keluhan siswa terkait dengan kesulitan belajar, dll.

5. Pendidik memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya perilaku yang sah dalam kehidupan sehari-hari karena, seandainya kita berbohong kepada orang-orang tertentu, kita tidak akan diandalkan lagi karena kepercayaan itu mahal. Selain itu pentingnya disiplin ini juga berdampak pada pembentukan karakter seorang siswa jika ia fokus, ia akan menjadi siswa yang baik.
6. Memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa tentang dampak buruk serta dampak positif dari perbaikan inovatif yang semakin luar biasa dan cepat serta menunjukkan cara cerdik dalam menggunakan alat dan cara melibatkan mereka dengan cara yang baik, selain itu juga penting untuk bermain bagian dari wali dalam membatasi latihan anak-anak. dalam bermain-main dengan alat-alat, duduk di depan TV dan selanjutnya wali harus menunjukkan disiplin anak-anak mereka dalam mematuhi perintah yang ketat, misalnya dalam hal-hal yang berhubungan dengan bertanya, puasa, membaca Alquran, dll
7. Berikan klarifikasi bahwa kualitas ilmiah saja tidak sampai digunakan sebagai pengaturan di mata publik, namun harus diimbangi dengan kualitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepercayaan dan disiplin yang ketat untuk memiliki opsi untuk membantu mengimbangi kekurangan kualitas skolastik , mengingat banyak orang-orang cerdas yang memanfaatkan wawasannya secara tidak tepat dan tidak tulus, misalnya masih banyaknya kasus kehinaan yang terjadi di bangsa Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesungguhan yang dialami oleh orang tersebut sangatlah rapuh. Ini semua harus dilakukan sedemikian rupa sehingga perkembangan dan kemajuan anak menjadi luar biasa dan dikhususkan untuk standar yang ketat.

8. Memberikan dukungan kualitas yang ketat kepada siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di rumah dan dorongan untuk mengerjakan sifat cinta kasih seperti yang telah dilaksanakan di sekolah.
9. Untuk mengalahkan siswa yang kurang mampu dalam hal uang, Madrasah bekerja sama dengan memberikan hadiah Infaq kepada siswa tersebut agar siswa tersebut memiliki semangat untuk belajar.

Dalam sistem pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar dan siswa, semuanya tidak berjalan sesuai harapan dan tanpa hambatan. Begitu banyak hambatan dalam sistem pembelajaran, baik khusus maupun non-khusus, dan terkadang masih banyak siswa yang mengikuti latihan dan pembelajaran tetapi tidak dapat memahami topik yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, misalnya, kondisi dan kondisi selama pandemi COVID-19, pembelajaran diperlukan untuk melanjutkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, meskipun pada saat ini kondisi perolehan tidak sama dengan masa lalu, yang berjalan dari dekat. dan pribadi dan dilakukan di satu tempat, khususnya di wali kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selama ini pembelajaran harus dilakukan dari jarak jauh atau biasa disebut sebagai pembelajaran berbasis web yang dilakukan di rumah setiap siswa dengan memanfaatkan media virtual web, hal ini sesuai usulan strategi pemerintah sehubungan dengan memperoleh latihan dari rumah, keduanya instruktur dan siswa harus memiliki pengaturan yang memuaskan agar tidak mengganggu cara paling umum untuk mendidik dan mempelajari latihan. Apalagi harus didukung oleh dinas-dinas yang memuaskan seperti bagian web, karena saat ini otoritas publik melalui Kementerian Agama telah memberikan sejumlah pembelajaran untuk membantu pelaksanaan realisasi berbasis web saat ini, namun sebenarnya hal itu belum terlaksana seperti yang diharapkan. diharapkan, kadang-kadang ada kendala ketika proses pengakuan standar kadang-kadang tidak tersampaikan. secara merata, ada individu yang bisa dan ada yang tidak, tidak hanya itu, masih banyak kendala yang berbeda yang ditemukan selama proses pembelajaran internet untuk ilustrasi Agama Islam di MAN Kota Surabaya, termasuk masalah keaslian siswa. Banyak siswa yang tidak sah ketika mendapatkan beberapa informasi tentang tugas. kenapa belum dilakukan, selain itu saat mengerjakan tugas yang diberikan instruktur praktis setiap respon mereka setara dengan teman yang berbeda.

Selain itu, ada juga hambatan lain yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berbasis web, lebih tepatnya disiplin siswa, masih banyak siswa yang terlambat saat mengikuti pembelajaran internet melalui *Zoom Meetings*, selain itu terkadang banyak siswa yang terlambat. tidak mengisi keikutsertaan di *E-Learning* Madrasas, dan ada juga siswa yang terkadang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlambat dalam mengumpulkan tugas meskipun waktu yang diberikan oleh pengajar untuk mengerjakannya cukup banyak dan lama namun kadang-kadang Masih banyak yang tidak mengerjakan tugas dengan berbagai alasan, bahkan ada yang tidak menyelesaikan tugasnya dengan cara apapun meskipun telah diberi teguran oleh pendidik. etika siswa Madrasah Aliyah yang sangat mengesankan sejauh informasi tentang agama Islam, umat Islam populer karena etikanya yang besar, termasuk genu kewibawaan dan kedisiplinan, karena suri tauladan yang baik bagi umat Islam adalah Nabi Muhammad SAW yang memiliki suri tauladan dan uswatun hasanah bagi umat Islam di seluruh muka bumi, maka kita harus meniru akhlaknya yang luhur, khususnya amanah dan disiplin sejak ada Masih banyak keuntungan yang akan kita dapatkan setelah melakukan amalan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

A. Problematika Kejujuran dan Kedisiplinan dalam pembelajaran daring siswa Kelas X MAN Surabaya

Pendidikan merupakan aspek utama yang harus dijalani oleh setiap manusia sebab pendidikan merupakan sebuah proses transfer ilmu pengetahuan, keterampilan, perilaku dari seseorang yang dapat membuat orang yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak bisa menjadi bisa, merubah orang yang tidak baik menjadi baik. Diharapkan dengan adanya pendidikan ini sebagai usaha penggerak untuk membentuk karakter yang baik pada peserta didik. Sebab pada saat ini banyak sekali problem-problem yang timbul di lingkungan masyarakat akibat kurangnya diterapkan nilai-nilai pendidikan karakter kejujuran dan kedisiplinan contohnya masih banyak sekali pejabat yang tidak jujur dengan melakukan korupsi, siswa yang terkadang membolos sekolah padahal izinnya berangkat untuk kesekolah namun tidak ada disekolah, masih banyak yang tidak jujur ketika diberi amanah sering menyepelekan. Dan tidak disiplin ketika berada dilingkungan masyarakat sering melanggar peraturan, dan lain sebagainya perilaku yang buruk merupakan berawalan dari proses pendidikan yang kurang. Melalui proses pendidikan diharapkan dapat memperbaiki karakter bangsa Indonesia agar semakin baik dan berkembang kedepannya.

Pendidikan karakter harus diterapkan dan menjadi sebuah kewajiban bahwasannya pendidikan tidak hanya mencetak seseorang anak menjadi cerdas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saja melainkan juga mendidik anak agar memiliki akhlak yang baik, sopan santun, memiliki kepribadian jujur dan disiplin itu yang menjadi point utama dalam sebuah pendidikan.[88] Ketika nantinya terjun kedalam lingkungan masyarakat sebagai anggota masyarakat mampu memberikan manfaat kepada sesamanya dengan kebaikan baik itu untuk dirinya sendiri dan masyarakarat.

Problematika kejujuran dan kedisiplinan pada mata pelajaran akidah akhlak yang dilaksanakan dengan online/ pembelajaran jarak jauh. Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran daring tidak semuanya berjalan dengan lancar dan mulus, tentu saja pasti ada yang problematika yang menganggu sehingga dapat menjadi halangan dalam proses pelaksanaanya.

B. Faktor-faktor yang membuat siswa Kelas X MAN Kota Surabaya Tidak Jujur dan kurang Disiplin

Dalam hal ini ada beberapa macam faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran daring mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Kota Surabaya berdasarkan dari hasil data observasi dan juga wawancara sebagai berikut ini:

1. Kurangnya kesadaran Siswa

Ada hal yang dapat menghambat dalam proses penanaman kejujuran dan kedisiplinan adalah kurangnya tingkat kesadaran pada diri sendiri sehingga hal ini menyebabkan merasa sulit sebab tidak adanya kemauan

[88] Feriska Listrianti, *"Urgency Of Character Education, Jurnal Pedagogik"*, Vol. 06, No. 01 (Juni-Juli 2021), h. 254.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan usaha yang keras dari diri dalam peserta didik itu sendiri, maka siswa sendiri harus sadar akan pentingnya menumbuhkan serta menanamkan perilaku kejujuran dan kedisiplinan, juga perlu memahami dampak positif apa nantinya yang akan di dapatkan ketika menjalankan perilaku tersebut agar nantinya tumbuh motivasi untuk terus menjalankan kejujuran dan kedisiplinan sebab terdapat banyak manfaatnya yang di dapat apabila kita menjalankan dengan sungguh-sungguh. Terdapat banyak sekali faktor yang dapat menghambat dalam mempengaruhi tingkat kesadaran siswa diantaranya adalah tidak terkontrolnya pergaulan dengan teman sebaya yang terkadang sifatnya kurang baik maka terkadang anak tersebut mencontoh perilaku temannya tersebut sebab karena banyak alasan misalnya setia kawan, malu jika berbeda pendapat, dan lain sebagainya, selain itu terkadang ketika mereka berkumpul dengan teman-teman sebayanya mereka menghabiskan waktunya dengan sia-sia misalnya kebanyakan dari mereka kalau kumpul bareng mereka akan main game online secara bersama melalui gadget mereka masing-masing dan hal ini dapat membuang waktu yang cukup banyak.

Bu Nur Rosida Mengatakan pendapatnya bahwa tingkat kesadaran siswa kelas X MAN Kota Surabaya bisa dikatakan masih 60% saja sisanya 40% masih belum sebab mereka masih terbawa sifat yang ke kanak-kanakan yang dibawah sejak zaman SMP ataupun MTs maka mulai saat ini harusnya mulai dikurangi sebab siswa tidak lagi menjadi anak-anak melainkan mereka menuju tahap fase remaja dewasa awal maka jiwa-jiwa yang suka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermain-main harusnya di kurangi sebab mereka juga sekarang harusnya berfikir tentang bagaimana masa depan mereka harus mempunyai gambaran tentang bagaimana kelanjutan tentang belajarnya akankan melanjutkan ke jenjang perkuliahan ataukah langsung kerja. Namun yang tidak kalah penting disini adalah tingkat kesadaran peserta didik dalam hal yang berhubungan dengan nilai religius yaitu dalam bidang keagamaan kalau tanpa kesadaran diri yang baik dari dalam diri peserta didik maka tidak akan sadar akan pentingnya beribadah kepada Allah, bahkan terkadang juga ibadahpun akan ditinggalkan jika tidak sadar akan pentingnya nilai religius keagamaan. Guru ketika pembelajaran daring hanya bisa memantau keadaan peserta didik dari kejauhan hanya bisa melalui jaringan internet melalu aplikasi Via Whatsapp grup guru senantiasa untuk mengingatkan bagi setiap siswa sebelum memulai pembelajaran daring hendaknya melakukan sholat dhuha terlebih dahulu agar siswa menjadi rileks dan tenang, ketika sudah selesai maka mereka akan siap dalam menerima pembelajaran guru selalu mengingatkan ketika sebelum pembelajaran dimulai memberikan link Google Meet kepada siswa 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.[89]

Berkenaan dengan hal tersebut ini sangat berkaitan tentang pendapat Kementrian Pendidikan Nasional yaitu pendidikan yang dilakukan dengan mengembangkan karakter kejujuran dan kedisiplinan pada diri siswa sehingga nantinya siswa tersebut memiliki sifat karakter yang baik melekat padanya, serta nantinya juga dapat mempraktekan tentang nilai-nilai yang

[89] Hasil Wawancara Dengan Bu Nur Rosida (Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak), Surabaya, 29 Juli 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkait dengan lingkungan kehidupan, ketika bermasyarakat serta menjadi warga Negara yang baik dengan memiliki sikap religius.

Religius juga merupakan aspek pokok yang sangat penting dan merupakan kebutuhan yang mendasar serta harus dimiliki bagi setiap peserta didik.[90]

Dari paparan teori tersebut dan juga serta dilengkapi dengan data dari narasumber, disini peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses penanaman pendidikan karakter jujur dan disiplin dalam pembelajaran daring seperti situasi dan kondisi seperti ini yaitu banyak sekali hambatannya sebab ada beberapa kendala diantaranya yaitu mulai dari tingkat kesadaran peserta didik itu sendiri, maka harus ada upaya perbaikan terutama dari seorang guru dan juga melibatkan orang tua untuk menyadarkan anak-anaknya sebab di situasi seperti ini guru tidak bisa memantau secara langsung situasi dan kondisi siswa saat ini.

2. Berkurangnya perhatian dari orang tua peserta didik

Disituasi pandemi seperti ini kita semua disibukkan dengan urusan bekerja agar bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebab banyak sekali kebutuhan yang harus terpenuhi akibat pandemi seperti ini misalnya membeli kebutuhan-kebutuhan yang terkait dengan pencegahan Covid 19 misalnya seperti: membeli vitamin guna untuk meningkatkan imun tubuh

[90] Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Bahan Penelitian Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa : Pengembangan Pendidikan dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Kemendiknas, 2010), h. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kita, membeli masker yang wajib kita pakai ketika berada di luar rumah guna untuk mencegah penularan virus covid 19, membeli obat-obatan guna meningkatkan imun tubuh, dan masih banyak lagi kebutuhan yang harus dipenuhi termasuk kebutuhan pangan dalam kehidupan sehari-hari yang tiap hari semakin naik harga-harga kebutuhan pokok tersebut, selain itu di kondisi yang seperti ini banyak sekali orang tua yang mengalami dampak pemutusan hubungan kerja di sebabkan oleh pandemic covid-19 ini, dan juga banyak sekali pegawai yang dirumahkan akibat sepi toko tempat bekerjanya. Maka dari itu banyak orang tua siswa yang bekerja dengan keras serta sungguh-sungguh sebab mereka tidak ingin kehilangan mata pencaharian mereka. Sehingga situasi dan kondisi ini membuat orang tua terkadang sudah lupa dikarenakan sudah capek dalam bekerja terkadang mereka tidak memperhatikan kondisi anak misalnya dalam pembelajaran daring selama ini misalnya sudah mengerjakan tugas dari guru ataukah belum, sudah siap ketika akan dimulai pembelajaran daring atau belum, dan lain sebagainya.

Kedua orang tua merupakan lingkungan yang paling utama dalam membentuk karakter kejujuran dan kedisiplinan peserta didik. Oleh sebab itu peran keluarga sangatlah penting dalam mendukung perkembangan kejujuran dan kedisiplinan anak. Jikalau kedua orang tuanya terbiasa memberikan contoh teladan yang baik misalnya selalu berbuat jujur dan disiplin dalam aktivitas sehari-harinya maka hal tersebut akan berdampak positif pada tumbuh kembang anak tersebut. Namun sebaliknya jikalau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluarga peserta didik menghiraukan saja bahkan tidak punya waktu untuk bersama dalam mendidik anak maka hal tersebut akan mejadi hambatan terhadap penanaman kejujuran dan kedisiplinan yang baik kepada anaknya sendiri.Menjadi orang tua adalah sebuah kewajiban yang besar sebab harus mendidik putra dan putri nya kejalan kebaikan dan salah satunya perlu bantuan dari pihak madrasah, akan tetapi terkadang banyak orang tua tidak sependapat dengan hal tersebut bahwasannya anak-anak yang dititipkan ke pihak madrasah untuk dididik agar mempunyai kepribadian yang bagus dan semuanya di amanahkan kepada pihak madrasah. Justru kebalikannya bahwasannya madrasah membantu orang tua dalam mendidik anak, madrasah juga bertugas untuk mendidik dan mencerdaskan anak yang akan melanjutkan perjuangan dari kedua orang tua dirumah. Untuk menilai pendidikan itu baik atau tidaknya juga tergantung pada pendidikan dan juga dukungan orang tua ketika pada saat dilingkungan keluarga. Sebab pada dasarnya pendidikan orang tua dalam keluarga adalah dasar dari awal pendidikan anak setelahnya kemudian dilanjutkan di lingkungan sekolah maupun dalam bermasyarakat.[91]

Dari hasil penelitian dan observasi yang telah di cantumkan diatas bahwasannya perhatian orang tua merupakan aspek yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dari seorang anak orang tua harus selalu terlibat dalam segala aspek baik itu dari segi pembelajaran maupun yang

[91] Muhammad Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya hendaknya mereka memberikan perhatian agar anak-anak dapat berprestasi di sekolah.

3. Kurangnya Kejujuran Siswa dalam Pembelajaran Daring

Pada saat proses pembelajaran daring situasi dan kondisinya berbeda ketika pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka langsung. banyak sekali problem yang dihadapi oleh guru ketika dalam proses pembelajaran daring salah satu diantaranya adalah permasalahan kejujuran siswa disini mulai permasalahan izin ketika tidak bisa mengikuti pelajaran dengan berbagai macam alasan misalnya saudaranya meninggal kemudian ada temen yang lain juga izin dengan alasan yang serupa maka terkadang guru mata pelajaran pun curiga sebab pada jam pelajaran ini siswa tersebut jarang mengikuti pembelajaran dengan berbagai macam alasan, sehingga guru yang menganggap bahwasannya siswa ini tidak jujur maka selanjutnya akan melaporkan ke pihak BK Madrasah untuk mengatasi problem dari siswa ini[92].

Selain itu yang menjadi problem pada pembelajaran daring ini adalah permasalahan tugas yang tidak dikerjakan padahal guru sudah sagat sering sekali mengingatkan mengenai batas akhir pengumpulan tugas, dan juga jika diberi tugas banyak siswa yang tidak mengerjakan dengan sendiri akan tetapi sebagian dari mereka menyalin jawaban dari teman mereka yang sudah mengerjakan terlebih dahulu. Padahal penanaman nilai kejujuran sangat ditekankan di MAN Kota Surabaya. Sebab agar siswa dapat terbiasa

[92] Hasil wawancara dengan Pak Fahmi, (Guru Bimbingan Konseling), Surabaya 30 Juli 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk berperilaku jujur baik itu terhadap teman sebayanya, kepada guru, kepada orang tua, serta masyarakat sekitar lingkungannya, sebab kejujuran adalah aspek yang sangat penting sebab perilaku ini akan selalu dibawah oleh peserta didik sampai dewasa kelak.

Jujur merupakan sebuah perilaku yang sangat wajib ada pada setiap peserta didik hal ini sangat penting dan menjadi bekal untuk kehidupan sehari-hari, misalnya kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas maupun ujian yang diberikan oleh guru di Madrasah. Namun pada proses ternyata masih ditemukan kecurangan dalam meraih nilai yang bersifat akademis, contohnya adalah ketika mengeerjakan tugas banyak sekali yang mencontek jawaban baik itu melalui jawaban teman sendiri ataupun dari jawaban itu berasal dari internet, maka hal ini merupakan perilaku yang menyimpang dan melanggar nilai sosial dalam lingkungan pembelajaran. Banyak sekali ditemukan kasus kecurangan diantaranya adalah mengocopy jawaban temannya kemudian dia hanya menganti nama dan juga nomor absen saja dan terkadang banyak dari mereka yang ketika melakukan ujian mencari jawaban dari internet hal ini dimana seharusnya ujian ini dijadikan tolak ukur untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang guru ajarkan selama ini dan menjadi bahas evaluasi jikalau masih kurang[93]. Adanya berbagai macam proses kecurangan dalam pembelajaran daring ini merupakan sebagai bahan evaluasi bagi peserta didik dimana tujuan awal proses pendidikan yang utama adalah mendapatkan ilmu penegetahuan yang

[93] Mulyawati, *Pembelajaran Studi Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermanfaat buka hanya sekedar ajang untuk mendapatkan nilai-nilai yang terbaik, namun pada kenyataannya mereka melakukan berbagai macam hal guna untuk mendapatkan nilai yang terbaik walaupun dengan cara yang di gunakan itu salah, seharusnya pendidikan merupakan sebuah tempat dimana peserta didik dapat mengembangkan minat dan juga bakat untuk mendapatkan prestasi yang baik banyak dan mengurangi perilaku yang negatif. Guru seharusnya memberikan contoh yang baik agar peserta didik dapat mencontoh sifat tauladan yang diberikan oleh guru dan juga guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya kejujuran dan manfaat yang diperoleh ketika jujur dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat terdorong serta termotivasi agar selalu menerapkan nilai kejujuran walaupun di awal memang susah namun kita tidak boleh putus asa dan terus belajar untuk membiasakan.

4. Menurunnya sifat Kedisiplinan Siswa

Pembelajaran daring membawa banyak sekali dampak perubahan terhadap sistem pendidikan di Indonesia baik itu dari segi perilaku moral peserta didik maupun dari segi kedisipilinan dalam mengikuti pembelajaran yang diadakan secara online sangat menurun sekali kedisiplinan siswa dibandingkan pada saat pembelajaran dilakukan secara langsung atau tatap muka di Madrasah. Hal ini menjadi sorotan penting sebab kedisiplinan merupakan aspek utama yang wajib dimiliki oleh peserta didik sebab ini akan membawa dampak bagi kehidupan siswa dimasa yang akan mendatang jikalau siswa bisa disiplin mulai dari lingkungan masyarakat, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan Madrasah maka nanti jika sudah bekerja dia tidak kaget dengan berbagai macam aturan yang dibuat dan bisa menjalankan dengan baik dan semaksimal mungkin sehingga akan membuat kita menjadi tenang dan nyaman.

Namun pada saat pelaksanaan pembelajaran daring masih sering juga ditemui beberapa hambatan diantaranya adalah ketika pembelajaran daring banyak siswa yang tidak disiplin terlambat masuk kedalam *Google Meet* ataupun *Zoom Meeting* hal ini dapat menganggu waktu pembelajaran dikarenakan menunggu peserta didik terlebih dahulu agar tidak ketinggalan dalam penyampaian materi pelajaran. Selain itu terkadang siswa ketika tidak mengikuti pelajaran tidak izin kepada guru tanpa alasan yang jelas, dan yang paling sering ditemui kendala dalam pembelajaran daring yaitu permasalahan jaringan yang kurang baik sehingga mengaggu proses pembelajaran daring sebab terkadang siswa keluar masuk dalam ruang zoom meeting online dan hal itu menganggu konsentrasi baik itu dari guru maupun dari siswa. Masih banyak kendala lain yang di jumpai dalam pembelajaran daring khususnya mata peajaran Akidah Akhlak, diantarnya adalah guru banyak yang mengeluh terkait dengan kedisiplinan siswa yang menurun semenjak diberlakukan pembelajaran daring terutama dalam masalah absensi kehadiran siswa dan juga masalah terkait keterlambatan tugas serta yang tidak mengumpulkan tugas.

Problematika keterlambatan peserta didik dalam proses pembelajaran daring ini sangat bertolak belakang sekali dengan Sembilan pilar pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karakter salah satunya adalah karakter kedisiplinan. Menurut suyanto, pembentukan karakter kedisiplinan harus wajib tertanam pada diri peserta didik supaya senantiasa menjadi manusia yang tertata, damai, dan juga bertanggung jawab.[94]

Dari data yang diperoleh peneliti melalui beberapa narasumber dan juga teori yang telah diambil oleh peneliti, maka disini peneliti mengambil kesimpulan bahwasannya dalam pembelajaran daring di MAN Kota Surabaya mengalami kendala yaitu terkait masalah kedisiplinan disebabkan yaitu kurangnya pengawasan dari orang tua mengenai pembelajaran daring terkadang mereka lupa tidak menyuruh anaknya untuk mengerjakan tugas disebabkan banyak dari orang tua siswa yang sibuk dalam bekerja hal ini menjadi point penting sebab peserta didik juga butuh perhatian dan pengawasan baik itu dari guru maupun dari orang tua peserta didik.

5. Kurang bisa memantau secara langsung pembelajaran

Dalam sebuah proses pendidikan baik itu yang dilakukan secara langsung ataupun tatap muka maupun yang dilaksanakan secara tidak langsung yaitu melalui pembelajaran daring. Semua ini membutuhkan pengawasan yang dilakukan secara berlanjut sebab dalam proses penanaman karakter kejujuran dan kedisiplinan tidak bisa langsung dilepas begitu saja tentunya juga harus mendapatkan pengawasan dan juga perhatian supaya peserta didik dapat terbiasa menjalankan perilaku kejujuran dan kedisiplinan

[94] Megawangi, *Membangun Karakter Anak Melalui Braind-Based Parenting*, (Jakarta: Indonesia Herritage Foundation, 2010), h. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara konsisten dan maksimal. Ketika dalam proses pembelajaran daring guru merasa kesulitan untuk memantau kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik ketika di rumah, sehingga terkadang guru mendapatkan informasi mengenai peserta didiknya melalui kedua orang tuannya, dan teman terdekatnya.

Proses pembelajaran akan semakin menarik, efisien, dan efektif apabila terjalin suasana kedekatan antara peserta didik dengan guru melalui komunikasi yang di jalin secara baik dan rutin. Guru harus selalu memahami kondisi peserta didik baik itu dari segi fisik dan psikis. Guru juga harus memberikan perhatian yang lebih terutama pada saat pembelajaran daring ini sebab tidak bisa bertemu secara langsung dengan peserta didik misalnya dalam masalah kabar dan kondisi peserta didik, mengenai materi pembelajaran dan juga tugas yang diberikan oleh guru apakah mengalami kendala atau tidak. Sebenarnya lebih efektif penanaman kejujuran dan kedisiplinan ini jikalau dilakukan dalam proses belajar mengajar di dalam ruangan sebab guru lebih mudah mengondisikan peserta didik dalam belajar dan juga dapat memberikan contoh dan praktek secara langsung.[95]

6. Kuota Internet

Salah satu faktor yang paling utama dan sering di temui di lapangan dalam penghambat proses pembelajaran daring yaitu mengenai kuota

[95] Malik, Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 3, No. 2 (2015), hal. 168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internet, sebab pembelajaran daring ini selalu membutuhkan kuota intenet untuk tetap dapat mengakses pelajaran dimanapun peserta didik berada. Keterbatasan kuota intenet juga menjadi hambatan dalam proses penerapan kejujuran dan kedisiplinan di MAN Kota Surabaya, sebab dengan adanya kuota intenet ini siswa bisa mengikuti pembelajaran daring dengan baik dan mengurangi kendala pembelajaran daring, tanpa adanya kuota internet maka siswa tidak bisa mengakses internet sehingga tidak dapat masuk kedalam aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring misal seperti *Zoom Meeting*, *Google Meet*, maupun *E-Learning Madrasah*. Maka penanaman kejujuran dan kedisiplinan pun menjadi terhambat jika tidak ada kuota internet. Fasilitas kuota internet dalam pembelajaran daring menjadi masalah yang sangat pokok dan masalah ini tidak hanya bagi siswa melainkan juga dari guru, artinya proses pembelajaran daring ini bisa terlaksana dengan baik dan maksimal apabila terhubung dengan koneksi jaringan intenet yang bagus dan memadai[96].

Namun ada sebagian dari peserta didik yang merasa keberatan dengan penggunaan kuota internet yang berlebihan untuk pembelajaran daring melalui aplikasi semacam *Zoom Meeting*, *Google Meet* sebab menghabiskan kuota yang cukup lumayan banyak dan ini menjadi permasalahan dalam pembelajaran daring sebab terkadang ada orang tua peserta didik yang kurang mampu dan juga ditengah situasi pandemic Covid-19 ini tidak sedikit juga orang tua peserta didik yang mengalami kehilangan pekerjaan

[96] Dhea Kartika. R, "Model Pembelajaran Daring Mata Kuliah Kajian PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya", *Journal of early childhood care & education*, Vol. 1, No. 8 (2018), h. 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ataupun pemutusan hubungan sepihak oleh perusahaan tempat bekerja. Hal ini tentu menjadi perhatian dari Madrasah maka dari itu Madrasah memberikan solusi berupa pemberian bantuan infaq madrasah kepada keluarga peserta didik yang kurang mampu.

Dari observasi dan teori yang ada dapat diambil kesimpulan bahwasannya kuota internet merupakan kendala yang paling utama bagi guru dan peserta didik dalam pembelajaran daring terutama dalam penanaman kejujuran dan kedisiplinan siswa agak terhambat dan tidak dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan harapan.

7. Alat Komunikasi yang Memadai

Pembelajaran daring mempunyai ciri khas tersendiri yaitu dalam proses pembelajarannya selalu wajib menggunakan jaringan internet agar selalu terhubung dengan koneksi jaringan internet agar bisa bertemu dengan guru dan peserta didik yang lainnya karena berada di linkungan yang berbeda beda, selain itu dalam pembelajaran daring tentu saja tidak lepas dengan penggunaan alat media komunikasi yang memadai misalnya seperti : *Laptop, Gadget Android, Tab,* dan lain sebagainya yang mampu mendukung dalam proses pembelajaran daring. Dengan adanya alat komunikasi ini pembelajaran daring pun bisa dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kondisi yang diharapkan, namun terjadi beberapa kendala yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran daring kali ini banyak yang kurang mamppu sehingga mengalami keterbatasan untuk bisa mengikuti pembelajaran secara daring, ada beberapa peserta didik yang tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai gadget yang mumpuni misalnya penuhnya penyimpanan telpon, RAM kurang seperti yang direkomendasikan oleh aplikasi, dan terkadang handphone siswa ada yang kameranya sudah pecah sehingga ketika ada tugas dari guru untuk memfotokan hasil tugas siswa menjai kurang jelas dan blur sehingga tidak bisa terbaca dengan baik sehingga guru mengalami kesulitan dalam memberikan penilaian dalam mengoreksi jawaban siswa dalam menunjang pembalajaran daring sehingga proses pembelajaran daring menjadi terhambat

Dalam kondisi seperti ini pembelajaran daring sangatlah memerlukan adanya fasilitas yang memadai dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran berlangsung, yang menjadikan kedala adalah ketika mendapati siswa yang tidak memiliki gadget ataupun laptop di rumah sehingga sebagai pendidik merasa kesulitan dan hal ini menjadi masalah yang cukup besar bagi guru sebab dalam penerapan kejujuran dan kedisiplinan dalam pembelajaran daring sangatlah diperlukan alat komunikasi yang cukup memadai dan mendukung dalam pembelajaran daring ini.

8. Lingkungan

Lingkungan merupakan kompenen yang paling utama dalam mempengaruhi pola pikir peserta didik dan juga perkembangan perilaku peserta didik, apabila dilingkungan tersebut baik maka kemungkinan besar akan membawa dampak yang positif bagi peserta didik, namun sebaliknya apabila dilingkungan tersebur selalu memberikan contoh yang negative maka juga akan berdampak kepada peserta didik itu sendiri, sebab perilaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sehari-hari dilingkungan kita secara tidak langsung memberikan dampak terhadap diri kita tergantung pada diri peserta didik itu sendiri apakah bisa menyaring dengan baik dengan cara mengambil perilaku yang baik-baik dan meninggalkan sesuatu yang merugikan atau buruk. Lingkungan juga mempunyai peranan penting dalam penanaman kejujuran dan kedisiplinan, sebab pada masa pandemi seperti ini peserta didik meghabiskan waktu di lingkungan rumah saja daripada dilingkungan Madrasah.

Faktor yang mempengaruhi kejujuran dan kedisiplinan peserta didik yaitu yang paling utama adalah lingkungan keluarga sebab keluarga adalah lingkungan yang terdekat pada peserta didik, semua pola tingkah laku yang ada dalam rumah akan dijadikan panutan ataupun contoh oleh anak sebelum anak itu di tempah dilingkungan yang berbeda yaitu lingkungan sekolah dengan berbagai macam aktifitas dari segi pembelajaran maupun penanaman sifat kejujuran dan kedisiplinan, serta yang terakhir adalah lingkungan masyarakat tempat kembali peserta didik untuk mengamalkan apa yang dia dapat dari bangku pendidikan baik itu berupa contoh perilaku kepribadian yang baik misalnya dengan selalu jujur ketika berbicara dengan orang lain, maupun ketika ada kegiatan dilingkungan masyarakat maka sebisa mungkin untuk disiplin dengan datang tepat waktu.[97] Dari hasil pemamparan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwasannya faktor terpenting yang dapat mendukung pembentukan kejujuran dan kedisiplinan

[97] Lia Dwi Ayu Pagarwati, Arif Rohman, *Grandparenting Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*, Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5, Issue 2, (2021), h. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik adalah lingkungan keluarga, kemudian setelah itu lingkungan sekolah, dan juga masyarakat memiliki peranan yang penting yang dapat membentuk kejujuran dan kedisiplinan siswa jikalau lingkungan tersebut buruk maka tidak jauh beda dengan kepribadian peserta didik itu sendiri, dan begitu juga sebaliknya.

9. Kemajuan teknologi

Dalam pembelajaran daring tidak lepas dari penguasaan IT dan media pembelajaran yang baru mau tidak mau guru juga harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada pada saat ini semua dilakukan secara online dan semua rata-rata menggunakan jaringan internet. Maka dalam kondisi seperti ini semua harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada semua dituntut untuk bisa memahami kemajuan teknologi yang ada namun di tengah keadaan yang serba terbatas seperti ini tentunya masih di temukan beberapa kendala yaitu permasalah penguasaan IT yang belum merata terkadang ada siswa yang kurang bisa menggunakan aplikasi tertentu dan terkadang masih kebinggungan ketika menjalankannya, maka dari itu tugas guru dan teman sebaya yang sudah faham menggunakan aplikasi tersebut hendaknya memberi tahu tata cara penggunaan agar pada saat pembelajaran daring tidak mengalami kendala dalam teknis penggunaan aplikasi tersebut.

Namun ada beberapa dampak negative yang ditimbulkan dari kemajuan teknologi seperti ini ada menimbulkan ketergantungan terhadap teknologi tersebut misal dalam mengerjakan tugas siswa menjadi malas dan kurang jujur dengan cara mencari jawaban yang ada di internet padahal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tugas disini berguna untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan oleh guru, tidak hanya itu saja kemajuan teknologi juga membawa dampak negative diantaranya adalah anak lebih disibukkan dengan bermain Handphone/ Gadget ketimbang berkumpul untuk bersosialiasi dengan teman sebayannya hal ini dapat menimbulkan sifat yang egois pada peserta didik, dan juga dampak negative lain yang di timbulkan oleh kemajuan teknologi adalah terkadang masih digunakan dalam hal yang kurang bermanfaat misalnya peserta didik menghabiskan waktu sehari-harinya dengan bermain game yang ada digadget sehingga banyak waktu yang terbuang dengan sia-sia terkadang sampai lupa dengan waktunya ketika kapan harus belajar dan mengerjakan tugas dan kapan waktu untuk bermain[98]. Selain itu kemajuan teknologi juga membawa dampak yang negative diantaranya adalah perilaku tidak jujur ketika mengerjakan tugas atau ujian yang diberikan oleh guru banyak dari peserta didik yang mencari jawaban melalui internet sebab lebih memudahkan.

Dari hasil observasi dan teori diatas dapat disimpulkan bahwasannya kemajuan teknologi bisa memberikan dampak positif dan juga negative tergantung pada orang yang menggunakannya untuk kepentingan apa, namun saat di temui dilingkungan sekolah banyak yang menggunakan kemajuan teknologi hanya untuk mencari kesenangan belaka misalnya untuk bermain game, mencontek dan lain sebagainya. Hal ini terkadang membuat

[98] Yohannes Marryono Jamun, "Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan", Program Studi PGSD STKIP Santu Paulus", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan mission*, Vol 10 No 1 (2018), h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa enggan untuk belajar dengan memilih cara yang lebih instan yaitu mencari jawaban melalui google.

10. Kesulitan dalam pembelajaran daring

Dalam pembelajaran daring semua berlangsung secara online melalui jaringan internet yang ada, serta kegiatan belajar mengajar diadakan di rumah peserta didik hal ini membawa kesan tersendiri baik itu dari guru maupun peserta didik sebab ini merupakan hal yang baru yang ada pada dunia pendidikan maka oleh sebab itu sebagai guru dan peserta didik harus pandai dalam menyesuaikan sesuai dengan kondisi yang seperti ini semisal beradaptasi dengan penggunaan media belajar yang baru, tata cara proses belajar mengajar secara daring, dan juga metode yang baru. Ketika dalam proses pembelajaran daring sangat sering sekali ditemukan kendala diantaranya adalah mengenai waktu pembelajaran yang terbatas, materi yang disampaikan belum jelas, dan terkadang siswa kurang faham mengenai pelajaran yang disampaikan.

Namun terkadang siswa ketika ditanya oleh guru mengenai pemamaparan materi yang disampaikan kebanyakan dari mereka tidak ada yang bertanya mungkin karena malu atau sebab yang lainnya, kemudian ketika guru memberikan tugas mengenai materi yang telah disampaikan banyak dari mereka yang merasa kesulitan dalam menjawab tugas-tugas yang diberikan sebab mereka kurang jujur ketika ditanya oleh guru mengenai pemahaman tentang materi pembelajaran tersebut, dan pada akhirnya mereka mengeluh kesulitan dalam mengerjakan tugas, ada yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga minta tambahan waktu untuk mengerjakan tugas sebab terkadang mereka lupa karena saking banyaknya tugas yang diberikan pada saat pembelajaran daring, sehingga terkadang sampai tidak mengerjakan tugas sama sekali.

Dari hasil observasi dan beberapa teori dapat diambil kesimpulan bahwasannya dalam pembelajaran daring, masih banyak ditemukan peserta yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring banyak faktor diantaranya adalah karena waktu pembelajaran yang terbatas membuat guru harus memberikan penjelasan secara cepat supaya bisa mengejar waktu, dan yang menjadi kendala adalah terkadang peserta didik mengalami kesulitan dalam mencari sinyal untuk Pembelajaran daring sehingga terkadang tetap mengikuti pembelajaran walaupun itu telat.

C. Solusi Untuk Mengatasi Kejujuran dan Kedisiplinan Siswa

Dalam pembelajaran peserta dituntut untuk agar bisa memahami dan bisa menerapkan apa yang telah disampaikan oleh guru. Namun, masih sering di jumpai peserta didik yang mengalami kesulitan ketika dalam proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah faktor internal (yang ada pada diri peserta didik sendiri), dan faktor eksternal (yang berasal dari luang diri peserta didik). Ketika dalam proses belajar peserta didik mengalami kesulitan belajar merupakan suatu hal yang bersifat wajar sebab semua yang belajar melalui proses dari yang tidak bisa akan menjadi bisa jikalau dia berusaha dengan semaksimal mungkin dan juga diimbangi dengan berdoa, yang terpenting disini adalah cara bagaimana menyelesaikan kesulitan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam mengerjakan tugas serta percaya diri dengan dirinya sendiri dengan cara mengerjakan tugas tanpa mencontek hasil temannya, hal ini akan membuat pembelajaran daring berjalan dengan optimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam pembahasan ini, peneliti akan memberikan solusi untuk mengetasi kejujuran dan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas:

1. Dalam mengatasi problem kejujuran dan kedisiplinan dalam diri peserta didik dalam megerjakan tugas sebagai berikut ini:
   a. Dengan cara menjaga kesehatan tubuh, sebab dimasa pandemic seperti ini kesehatan merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan sebab jikalau badan dan tubuh kita sehat maka kita akan dapat mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru, dan juga akan merasa semangat apabila mendapatkan tugas dengan mudah dikerjakan dengan rileks dan santai.
   b. Menumbuhkan rasa semangat pada diri peserta didik tentang pentingnya untuk selalu belajar agar masa depan besok cerah, dan menanamkan rasa percaya diri terhadap sendiri sebab kita akan merasa puas apabila kita berusaha dengan sungguh-sungguh kemudian kita merasakan kesuksesannya dalam belajar.
   c. Meningkatkan minat pada diri peserta didik dalam setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru, serta berusaha untuk mengetahui makna tujuan dari belajar secara jelas, dan mengerti manfaat dari materi pembelajaran yang dipelajari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi problem kejujuran dan kedisiplinan dalam pembelajaran daring yang berasal dari luar diri peserta didik, diantaranya sebagai berikut ini:
   a. Penataan konsep terlebih dahulu terkait teknis pembelajaran daring dimulai dengan menyusun RPP, Bahan Ajar, Materi yang akan disampaikan, dan juga metode yang menarik, interaktif, dan juga efisien digunakan ketika pembelajaran daring yang dalam hal ini mempunyai keterbatasan dalam hal waktu pembelajaran.
   b. Mempersiapkan terlebih dahulu ketika sebelum memulai pembelajaran daring, agar ketika sudah memasuki jam pembelajaran semua peserta didik dapat masuk ke dalam *Virtual Room* dengan baik dan tanpa adanya kendala, dalam hal ini persiapan yang biasa dilakukan oleh guru yaitu memberikan link untuk masuk ke dalam *Google Meet* atau *Zoom Cloud Meeting* 10 menit sebelum pembelajaran dimulai, guru menyapa murid melalui grup WhatsApp sambil menunggu respon dari peserta didik untuk memastikan bahwasannya peserta didik tersebut sudah online dan siap untuk belajar, sambil itu guru memberikan materi bahan ajar di dalam *E-Learning Madrasah*.
   c. Mempersiapkan peralatan yang terkait dengan teknis pengajaran dalam pembelajaran daring. Kelengkapan alat dalam pembelajaran daring mempunyai peranan yang penting yang menunjang keberhasilan dari suatu proses belajar mengajar, ketika alat-alat yang digunakan dalam belajar kurang lengkap tentu saja akan menimbulkan sebuah kekurangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tentu akan mengalami beberapa kendala yang ada, oleh sebab itu alat-alat yang berkaitan dengan pengajaran harus dilengkapi. Kuota intenet juga harus dipastikan sinyalnya sudah bagus atau tidak sebelum memulai pembelajaran daring[99].

d. Tugas pokok guru dalam penerapan kejujuran dan kedisiplinan dalam pembelajaran daring ini mempunyai tugas diantaranya adalah mendidik peserta didik dengan semaksimal mungkin dan juga dengan memberikan contoh yang baik melalui penerapan sikap kejujuran dan kedisiplinan misalnya tepat waktu ketika masuk dalam kelas daring, dan selalu berkata jujur dengan kondisi dan situasi apapun, selain itu tugas pokok guru adalah mendorong, dan memberi fasilitas bagi peserta didik misalnya dalam hal bertanya ketika kurang faham mengenai materi yang disampaikan oleh guru, ataupun ketika binggung mengenai penugasan yang diberikan oleh guru, ataupun ketika siswa berhalangan hadir ketika dalam pembelajaran daring maka memperbolehkan asalkan itu dengan alasan yang jelas dan jujur tanpa dibuat-buat, maka dengan adanya hal yang seperti ini siswa akan merasa diperhatikan oleh pendidik dalam proses belajarnya. Hal ini lambat laun dapat mengubah perilaku serta mempengaruhi keberhasilan peserta didik, misalnya dalam hal ini guru mempunyai sifat yang otoriter maka siswa akan timbul rasa cemas dan takut sehingga mereka merasa tertekan, namun apabila guru dan siswa disini dapat bekerjasama dengan baik dan saling keterbukaan terkait

[99] Ida Astanti Sahrir, "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sinjai", *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar, 2018, h. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh yang berkaitan tentang pelajaran yang belum dipahami sehingga kesulitan dalam tugas ini dapat terselesaikan.

e. Peran serta lingkungan dalam penerapan sikap kejujuran dan kedisiplinan mempunyai pengaruh yang besar dalam tumbuh kembang anak didik jikalau lingkungan sekitarnya mendukung untuk penanaman kejujuran dan kedisplinan maka proses tersebut berlangsung dengan cepat. Dalam hal ini, di MAN Kota Surabaya di kelas X Agama MAN Kota Surabaya terkadang sebagian besar peserta didik terkadang masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sehingga terkadang mereka tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebab dengan berbagai hal ada yang tidak faham mengenai tugas tersebut, ada yang malas dan ada yang memang tidak mau mengerjakan, ada juga yang tidak disiplin dengan tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.

Pihak madrasah selama ini juga berusaha untuk mengatasi masalah tersebut dengan berbagai cara. Adapun solusi yang di gunakan untuk mengatasi problem kejujuran dan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas adalah sebagai berikut:

1. Upaya internal (usaha yang dilakukan oleh pihak peserta didik itu sendiri)

   Dalam upaya ini yang bisa dilakukan oleh peserta didik yaitu meningkatkan motivasi dalam belajar sebab dengan motivasi peserta didik akan selalu terdorong untuk terus belajar untuk menggapai cita-cita dan kesuksesan, dimana hal ini dibuktikan oleh enam subjek yang dimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memotivasi diri sendiri agar lebih rajin dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga ketika mendapatkan tugas dari guru nantinya tidak mengalami kendala atau kesulitan dalam mengerjakan tugas, disini keenam subjek tersebut adalah memotivasi diri bisa melalui berbagai sumber misalnya melalui *website internet*, melalui majalah, membaca buku mengenai pelajaran akidah akhlak agar bisa menambah pengetahuan siswa sebab dalam pembelajaran daring waktu penyampaian materi juga terbatas maka sebab itu peserta didik harus mencari bahan refrensi tambahan terutama dari buku bacaan dan juga internet agar bertambah luas pengetahuan mengenai sebuah materi tersebut.

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan oleh peserta didik ketika kurang faham mengenai tugas yang diberikan oleh guru, opsi selanjutnya yang bisa dilakukan adalah bertanya kepada teman dekatnya atau teman sebayannya dan juga bisa bertanya langsung kepada guru mata pelajaran akidah akhlak, cara ini bisa menjadi efektif sebab dalam kondisi seperti ini terkadang peserta didik membutuhkan perhatian lebih sebab sangat jarang sekali bertemu dengan teman sekelasnya dengan cara bertanya mengenai penugasan bisa jadi menambah kedekatan antara peserta didik agar bisa saling bantu ketika dalam kesulitan mengerjakan tugas.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa yang mengalami kendala dalam mengerjakan tugas bahwasannya ketika awal-awal masuk kedalam madrasah belum mengenal teman sebayannya sebab karena sekolah diadakan secara daring terus menerus sehingga dari mereka kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenal satu dengan yang lainnya sehingga malu untuk bertanya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas namun lambat laun sifat malu-malu itu harus di hilangkan sebab terkadang kita butuh teman ketika mengalami kesulitan sebab kita sebagai pelajar adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya.

Hal ini akan memberikan kemudahan dalam mengerjakan tugas yang sulit daripada melihat jawaban dari internet, dan mulai sekarang peserta didik mulai memberanikan diri bertanya kepada guru mata pelajaran ketika mengalami kesulitan dalam hal pemyampain materi ataupun mengenai pemberian tugas yang diberikan oleh guru tentu saja hal ini membawa dampak positif sehingga peserta didik lebih percaya diri dan bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Upaya Eksternal (upaya yang dilakukan dari pihak luar peserta didik)

Ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk mengatasi problematika kejujuran dan kedisiplinan yaitu melalui sikap keteladanan. Adapun sikap yang ditunjukkan oleh pendidik lekat erat hubungannya dengan gaya penampilan, dan sikap pendidik baik di dalam maupun diluar kelas, kecermatan dan ketelitian, ketegasan serta disiplin, dan tanggung jawab pendidik memberikan kesan yang kuat dan mendalam pada peserta didik. Adapun suasana pembelajaran yang dibangun oleh pendidik, bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan, dan pola komunikasi yang dikembangkan di dalam dan diluar kelas menjadi bagian yang sangat penting dalam membentuk karakter[100].

Suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan serta peserta didik mendapatkan kesempatan dan peluang yang luas untuk membangun dan mengembangkan sikap keterampilan dan pengetahuan. Adapun cara yang lain yang bisa dilakukan adalah dengan cara memposisikan karakter guru dengan idola anak zaman sekarang dengan begitu peserta didik bisa dengan mudah menangkap sisi positif dari perbuatan tokoh tersebut.

Cara yang lain yang bisa dilakukan adalah dengan cara memberikan pembelajaran. Yaitu tidak saja melalui materi-materi yang telah diajarkan didalam kelas melainkan juga harus diterapkan didalam kegiatan bermasyarakat guru mengajak kerjasama dengan masyarakat sekitar rumah agar dapat memantau perkembangan kejujuran dan kedisiplinan peserta didik. Dalam membangun suasana belajar yang aktif dan semangat maka perlu diadakannya kompetisi yang positif dikalangan peserta didik. Misalnya dengan cara mengumpulkan tugas dengan cepat dan benar, dan juga selalu hadir tepat waktu.

Cara yang selanjutnya yaitu melalui pemberdayaan dan pembudayaan. Budaya satuan pendidikan merupakan suasana yang ada dalam dunia pendidikan dimana peserta didik menjadi salah satu anggotanya, pada satuan pendidikan tersebut peserta didik saling berinteraksi dengan sesama teman, dengan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, dan semua interaksi

[100] Aisyah, M. Ali, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implemetasinya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 155.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

warga satuan pendidikan dengan masyarakat dilingkungan sekitarnya. Semua bentuk hubungan diatas terikat dengan peraturan, dan norma yang harus dipatuhi oleh seluruh warga satuan pendidikan. Aturan dan norma tersebut sifatnya kuat dan mengikat dan wajib ditaati oleh semua warga dilingkugan pendidikan tersebut[101]. Salah satu nilai yang selalu ada di dalam dunia pendidikan adalah kejujuran dan kedisiplinan sebab hal itu akan membawa dampak yang besar kepada peserta didik[102].

Setelah dibudayakan untuk mempunyai sifat kejujuran dan kedisiplinan maka hal yang selanjutnya adalah perlunya penguatan agar bisa dilakukan sampai jangka panjang dan sampai peserta didik terbiasa melakukan perilaku baik tersebut. Penguatan merupakan bagian dari proses intervensi dan pembiasaan. Intervensi merupakan cara pendidik untuk menanamkan sikap yang baik tersebut dalam hal ini juga memerlukan strategi yang tepat. Upaya penguatan bisa dilakukan dengan cara memberikan bentuk penghargaan baik itu kepada peserta didik, dan pendidik. Salah satu fungsi dari pemberian penghargaan ini adalah untuk menguatkan agar selalu termotivasi dan terbiasa melakukan perbuatan yang positif ini.

Solusinya yaitu berupa menggunakan pendekatan yang bersifat individu guru dengan peserta didik hendaknya peserta didik dapat terbuka dengan guru mengenai masalah yang dihadapi misalnya kesulitan dalam mengerjakan tugas ataupun tidak faham dengan pertanyaan yang dibuat oleh

[101] Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 30.
[102] Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan dan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), h. 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru sebab terkadang guru juga lupa tidak memerhatikan individu tiap murid sebab sudah mengajar banyak kelas tentu saja sangat melelahkan oleh sebab itu peserta harus memiliki sifat inisiatif untuk tidak malu bertanya mengenai tugas jikalau merasa dirinya masih kurang faham, guru juga harus merespon setiap pertanyaan yang masuk dari peserta didik. Adapun cara yang lain diantaranya adalah dengan model penugasan yang mengacu pada kreatifitas siswa misalnya dengan membuat peta konsep mengenai materi yang diajarkan oleh guru peta konsep ini bebas bisa dibuat seperti mobil-mobilan, pohon konsep dan lainnya tergantung pengembangan kreatifitas peserta didik itu sendiri dari sini kita bisa melihat kreatifitas dari peserta didik dan juga bisa menilai pemahaman mengenai materi dilihat dari penugasan peta konsep ini pasti berbeda-beda dan tidak sama dengan peserta didik yang lainnya.

Selain itu juga model penugasan yang diberikan oleh guru bisa berupa ceramah diperuntukkan untuk jurusan keagamaan selain mengasah pengetahuan peserta didik juga untuk mengasah *public speaking* yang dimiliki oleh peserta didik sebab jurusan agama ini adalah jurusan yang paling dinanti di masyarakat ketika lulus kelak maka hendaknya peserta didik dibekali dengan ilmu yang berkaitan dengan ceramah agar bisa digunakan dimasyarakat baik itu ketika menjadi seorang imam dimushola rumahnya, ataupun jika tiba-tiba disuruh untuk mengisi pengajian suatu saat bisa siap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hal diatas dapat di ambil kesimpulan bahwasannya jawaban yang diberikan oleh guru akidah akhlak termasuk salah satu solusi dalam mengatasi kejujuran dan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas, dimana pendidik juga memiliki tugas pokok yaitu untuk mendorong, serta mendidik siswa agar menjadi pandai serta memiliki karakter yang baik, serta guru juga bisa menjadi fasilitator bagi peserta didiknya apabila mengalami kendala bisa ditanyakan kepada guru yang bersangkutan sehingga segala problem yang ada bisa diatasi dengan baik, serta guru juga harus memberikan perhatian keteladanan,pembelajaran, pembiasaan dan penguatan kepada peserta didik dimasa pandemic seperti ini sebab terkadang orang tua mereka sudah capek ketika selesai kerja tanpa memerhatikan keadaan jasmani dan rohani peserta didik. Sehingga nantinya peserta didik ini akan merasa nyaman dalam proses belajaranya. Perilaku pendidik juga akan memengaruhi keberhasilan belajar dari peserta didik itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari berbagai uraian dan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya:

1. Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara yang dilakukan oleh peneliti, menyimpulkan bahwasannya problematika kejujuran dan kedisiplinan dalam pembelajaran daring siswa kelas X MAN Kota Surabaya memang benar terjadi problematika adapun indikasi nya adalah masih ada siswa yang tidak jujur ketika mengerjakan tugas banyak dari mereka yang saling memberikan contekan, dan tidak sedikit para siswa ini mengerjakan tugas maupun ujian dengan mencari jawaban melalui internet. Hal itu dapat dilihat dari hasil jawaban ujian mereka rata-rata mirip satu dengan yang lainnya. Selain itu problematika dalam pembelajaran yaitu kedisiplinan banyak dari peserta didik yang masih meremehkan misalnya datang tidak tepat waktu sesuai dengan jadwal pelajaran, dan terkadang ada juga yang tidak mengikut pelajaran tanpa izin kepada wali kelas maupun guru bimbingan konseling. faktor lain yang menyebabkan siswa tidak jujur dan disiplin adalah kurangnya pemantauan yang dilakukan oleh guru sebab saat ini pembelajaran dilaksanakan secara daring sehingga sulit untuk mengecek satu persatu siswa, dan juga faktor yang lainnya adalah kurangnya motivasi siswa terhadap proses pembelajaran, dan pemahaman materi pelajaran yang kurang, sebab dengan keterbatasan jam pelajaran yang di ringkas lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedikit daripada umumnya, hambatan yang lainnya adalah kendala kuota internet dan juga penggunaan alat komunikasi yang tidak semestinya. Banyak dari mereka menggunakan Gadget untuk bersenang-senang bermain game sehingga waktu mereka habis untuk hal itu, sehingga terkadang mereka kelelahan dan akhirnya sering tidak masuk ketika pembelajaran daring berlangsung, dan juga tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa kurang jujur dan tidak disiplin adalah karena mereka kurang mendapatkan pengawasan dari guru dan orang tua pada saat pembelajaran daring banyak dari mereka meremehkan pembelajaran daring sebab mereka jarang bertemu dengan guru mata pelajaran, selain itu faktor yang menyebabkan siswa kurang jujur ketika mengerjakan tugas adalah banyak dari mereka kurang faham mengenai materi yang telah diajarkan oleh guru dikarenakan waktu pembelajaran yang relatif singkat jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka secara langsung, faktor yang lainnya adalah permasalahan mengenai kuota banyak dari peserta didik yang mengeluh kuota cepat habis karena pembelajaran daring terus menggunakan aplikasi zoom meeting disisi lain ada kendala pada jaringan internet peserta didik sebab tiap-tiap daerah memiliki kekuatan sinyal yang berbeda-berbeda sehingga hal tersebut membuat rasa tidak nyaman kepada peserta didik ketika dalam proses pembelajaran daring berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi problematika terkait pembelajaran daring adalah: memberikan perhatian kepada peserta didik terkait permasalahan yang dihadapi terkait dengan pembelajaran daring misal kurang faham mengenai materi pembelajaran, menanyakan kondisi peserta didik dan sebagainya. membangun kerjasama dengan orang tua dengan baik misalnya dengan cara bekerjasama untuk memberikan contoh penerapan kejujuran dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari yang ditujukkan kepada peserta didik sebab dalam pembelajaran daring ini terfokus pembelajaran di lakukan dirumah saja, menanamkan nilai kejujuran ketika mengerjakan tugas dan ujian guru memberikan penilaian tidak hanya berdasarkan nilai saja namun juga harus memperhatikan sikap dan tingkah laku peserta didik ketika dalam pembelajaran daring. Guru membuat kontrak belajar dengan peserta didik selama pembelajaran daring mengenai kedisiplinan supaya di dalam kelas daring terjadi kenyamanan misalnya kalau terjadi keterlambatan dalam kehadiran bisa mendapatkan punishment sesuai dengan kontrak belajar yang disetujui secara bersama. mengajak orang tua untuk selalu memberikan perhatian terutama dalam pembelajaran daring saat ini orang tua harus selalu menanyakan bagaimana proses pembelajaran berlangsung apakah sudah faham apa belum, adakah tugas apa belum dan sebagainya. perlahan-lahan diberikan pengertian jika sudah terbiasa maka peserta didik akan bisa dengan sendirinya. mengenai kekurangan kuota internet kita bisa memakai *wifi* yang tersedia dimanapun sebab sekarang sudah banyak akses *wifi* gratis yang bisa kita gunakan baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu di warkop, tetangga rumah, dan rumah teman jadi tidak ada alasan untuk kesulitan mencari kuota internet lagi, dan sekarang juga Kemendikbud RI memberikan subsidi kuota belajar sebesar 15 GB maka memberikan keringanan kepada orang tua peserta didik untuk menghemat pengeluaran untuk biaya beli kuota internet, untuk mengatasi alat komunikasi yang memadai solusi yang bisa di gunakan adalah meminjam hp milik saudaranya yang spesifikasinya memadai dan ketika tidak digunakan.

B. Saran

Dari beberapa bab diatas penulis memperoleh kesimpulan, bahwasanya terdapat problem dalam pembelajaran daring di MAN Kota Surabaya teutama mengenai problematika kejujuran dan kedisiplinan yang perlu diberikan solusi untuk memecahkan permasalahannya. Maka penulis menyampaikan saran-saran diantaranya sebagai berikut:

1. Sebaiknya para guru dan seluruh komponen yang ada di MAN Kota Surabaya tetap berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan dan mengembangkan sikap dan perilaku yang berkaitan dengan kejujuran dan kedisiplinan, meskipun dalam proses pelaksanaannya banyak sekali terjadi hambatan terutama pada saat pembelajaran daring. lebih baik mulai menanamkan kejujuran dan kedisiplinan dikit demi sedikit sehingga nantinya dapat terbentuk kebiasaan itu dengan sendirinya apabila dijalankan secara terus menerus. pihak madrasah lebih sering berkomunikasi secara intens dengan wali murid untuk membantu mensukseskan pembelajaran yang dilakukan secara daring dan juga menanamkan perilaku kejujuran serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedisiplinan ketika di dalam lingkungan keluarga. Sebab orang tua merupakan orang pertama yang memberikan pendidikan karakter ketika peserta tidak di dalam lingkungan madrasah. Maka alangkah baiknya antara wali kelas dan juga wali murid untuk saling bekerjasama dalam memantau peserta didik dalam pembelajaran daring saling memberikan perhatian kepada peserta didik apabila mengalami kesulitan baik itu dalam mendalami materi pelajaran maupun masalah penugasan.

2. Untuk peserta didik sebaiknya mulai menyadari makna dan fungsi penerapan kejujuran dan kedisiplinan di masa yang akan mendatang
3. Sehingga nantinya siswa dapat mulai terfikirkan manfaat yang di dapatkan apabila menerapkan sifat kejujuran dan kedisiplinan semenjak di bangku sekolah sehingga nantinya peserta didik termotivasi untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Alaidin Koto. *Hikmah di Balik Perintah dan Larangan Allah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.

Alaudin Rahmat. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2004.

Albert Efendi Pohan. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Surabaya: CV Sarnu Untung Jatim. 2020.

Ahmad Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.

Afreni Hamidah. Ali Sadikin. "*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*". Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol. 60 No. 02 (2020).

Ali Imron. *Manajemen Peserta didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012.

Ahmad Saberi. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Quantum Teaching.2005

Andri Anugrahana. "*Hambatan, solusi, dan Harapan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid 19 Oleh Guru Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Scholaria.* Vol 10 No.03. (2020)

Ariesandi. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia Tips terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008.

A Tabrani Rusyan. *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara. 2006.

Conny R Setiawan. *Pengajaran Pada Anak*. Jakarta: Indeks, 2009.

Darmalaksana Wahyudi, "*Analisis Pembelajaran Online masa WFH Pandemic Covid-19 Sebagai tantangan Pemimpin Digital Abad 21".Karya Tulis Ilmiah Universtias Islam Sunan Gunung Djati*. 2020.

Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.

Dhea Kartika R. "*Model Pembelajaran daring Mata Kuliah Kajian PIAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya". Jurnal of early Chilhood care& education*. Vol.01 No.8 (2018).

Didin Hafidhuddin. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara. 2009.

E. Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Feriska Listrianti. "*Urgency Of Character Education". Jurnal Pedagogik*. Vol. 06 No.01 (2021)

Hadisi dan Muna. "*Pengelolaan Teknologi Informasi dalam menciptakan Model Inovasi Pembelajaran e-Learning*". *Jurnal Ta'dib*. Vol 8 No.1 (2015).

Ida Astanti Sahrir. "*Analisis Kesulitan Belajar Peserta didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sinjai*". *Skripsi*. (UIn Alauddin Makassar, 2018).

Iman Abdul Mukmin, Sa'aduddin. *Meneladani Akhlaq Nabi Muhammad Kepribadian Muslim*. Bandung: Rosdakarya, 2006.

Irfan Tamwifi. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.

Irma Marciana, dkk. "*Pembelajaran daring Pendidik dan Pelaksaan Aparatur Sipil Negara BadanPengembangan Sumberdaya Manusia Papua Barat". Jurnal Teknik Informatika,* Vol. 6 No. 02 (2020).

Jamal Ma'mur Asmani. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press. 2010.

Kemendikbud RI, *Edaran Tentang Pencegahan COVID-19 di lingkungan satuan Pendidikan Seluruh Indonesia*. 2020.

Lester D.Crow & Alice Crow. *Introduction to Education*. Newyork: American Book Company.1996

Lexy J Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2004.

Lia Dwi Ayu Pagarwati, Arif Rohman. "*Grandparenting Membentuk Karakter Anaka Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta,* Vol 5, Issue. 2 (2021).

Maharjono. "*Manfaat Pembelajaran Sejarah Menggunakan Google Clasroom Pada Masa Pandemi Covid-19". Jurnal Karya Ilmiah Guru,* Vol 05 No.1 (2019).

Malik. "*Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Jurnal Ilmu Komunikasi,* Vol 03 No.2 (2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Megawangi. *Membangun Karakter Anak Melalui Branded-Based Parenting*. Jakarta: Indonesia Herritage Foundation.2010.

Misbahul Arifin. "*Problematika Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDN 1 Jarak Sima Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016*". *Skripsi* (IAIN Ponorogo, 2017)

Mulyadi. *Classrooom Manajemen Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyengangkan Bagi Siswa*. Malang: UIN Malang Press.2009.

Mulyawati. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.2010.

Muhammad Ali. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan strategi*. Bandung: Angkasa. 1987.

Muhammad Daud Ali. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2000.

M.Furqon Hidayatullah. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pressindo. 2010.

Muhammad Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.

Muhammad Zainuri Atsani. "*Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19". Jurnal Studi Islam*, Vol 02 No. 1 (2020).

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.2013.

Ngainun Naim. *Character Building Optimaliasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan & Pengembangan Karakter Bangsa*. 2004.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.2006.

Siti Zahra. "*Strategi Guru dalam Membangun Karakter Disiplin SIswa Kelas II dalam Pembelajaran daring SDN 165 Catur Rahayu Kecamatan Dendang*". *Skripsi*. (UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2020).

Riza Sofiaturrohmah. "*Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Terhadap Kejujuran dan Kedisiplinan Siswa di MTs Sultan Agung Jabal Sari Tulunggagung*". *Skripsi*. (IAIN Tulunggagung, 2019).

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2016.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suryadi. *Strategi Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja RosdaKarya. 2013.

Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset. 1993.

Tim Penulis KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Tulus Tu'u. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grafindo. 2004.

Yoke Tjuparmah, Komarudim. *Kamus Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Yusuf bilFaqih, M.Nur Qomarudin. *Esensi Pengembangan Pembalajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.

Zainuddin. *Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara. 1991.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id